

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA  
MANDIRI (STUDI DI SMP NEGERI 1 TANJUNG  
MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG)**

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (M.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Tinggi

Oleh:

**NINING ESTI RAHAYU**  
**2120060061**



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**PENGESAHAN TESIS**

Nama : **Nining Esti Rahayu**  
Nomor Pokok Mahasiswa : **2120060061**  
Prodi/Konsentrasi : **Magister Manajemen Pendidikan Tinggi**  
Judul Tesis : **Efektivitas Manajemen Sekolah Adiwiyata Mandiri (Studi di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang).**

Pengesahan Tesis

Medan, 26 Maret 2024

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



**Assoc. Prof. Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, M.Si**

Pembimbing II



**Dr. SALIM AKTAR, M.Pd**

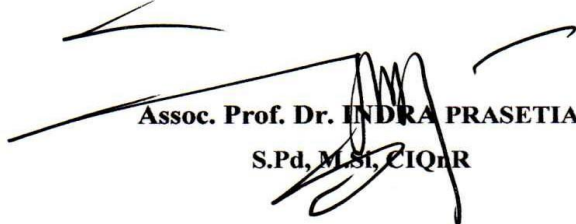
Diketahui

Direktur



**Prof. Dr. TRIONO EDDY, S.H, M.Hum**

Ketua Program Studi



**Assoc. Prof. Dr. INDRA PRASETIA,  
S.Pd, M.Si, CIQR**

**PENGESAHAN**

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA  
MANDIRI (STUDI DI SMP NEGERI 1 TANJUNG  
MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG)**

**NINING ESTI RAHAYU**

**2120060061**

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

Tesis Ini Telah Dipertahankan Di Hadapan Komisi Penguji Yang Dibentuk Oleh  
Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dinyatakan Lulus  
Dalam Ujian Tesis Dan Berhak Menyandang Gelar Magister Manajemen Pendidikan  
(M.Pd)

Pada Hari Selasa, Tanggal 26 Maret 2024

Komisi Penguji

1. **Prof. Dr. EMILDA SULASMI, M.Pd., CIQnR., CIQaR** : 1. ....

Ketua

2. **Prof. Dr. AKRIM, M. Pd** : 2. ....

Sekretaris

3. **Assoc. Prof. Dr. AMINI, M.Pd** : 3. ....

Anggota


**PERNYATAAN**  
**EFEKTIVITAS MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA**  
**MANDIRI (STUDI DI SMP NEGERI 1 TANJUNG**  
**MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG)**

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa:

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Magister pada Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara benar merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di perguruan tinggi lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komisi Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 26 Maret 2024

Penulis,



**NINING ESTI RAHAYU**  
**NPM : 2120060061**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa berdasarkan regulasi Kementerian Lingkungan Hidup. Metode penelitian menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait perencanaan kegiatan Gerakan PBLHS (Program Adiwiyata). Hasil penelitian menunjukkan efektivitas perencanaan yang melibatkan berbagai aspek, seperti pengembangan kebijakan, kurikulum berbasis lingkungan, dan kegiatan partisipatif berbasis lingkungan, serta pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan. Partisipasi aktif seluruh pihak, termasuk kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik, dan masyarakat, dalam penyusunan Rencana Gerakan PBLHS mencerminkan keterlibatan komprehensif. Integrasi rencana ini dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) menunjukkan komitmen finansial terhadap program ini. Penelitian juga menyoroti pelaksanaan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup Sekolah (PRLH), yang mencakup kegiatan kebersihan, pengelolaan sampah, penanaman pohon, konservasi air dan energi, serta inovasi kreatif berbasis limbah. Meskipun program ini melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat, evaluasi menunjukkan bahwa implementasinya belum mencapai tingkat optimal. Pengawasan dan evaluasi program dilakukan melalui pemantauan internal dan eksternal, dengan keterlibatan seluruh stakeholder. Meskipun manajemen sekolah Adiwiyata dianggap efektif, evaluasi masih memiliki potensi perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Temuan positif dari penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, sambil menyoroti area perbaikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program ini di masa mendatang.

**Kata kunci: efektivitas, manajemen, sekolah adiwiyata mandiri**

## ABSTRACT

This study aims to evaluate the planning and implementation of the independent Adiwiyata School program at SMP Negeri 1 Tanjung Morawa based on the regulations of the Ministry of Environment. The research method utilizes interviews, observations, and documentation to collect data related to the planning of the PBLHS Movement activities (Adiwiyata Program). The results indicate the effectiveness of the planning that involves various aspects, such as policy development, environmentally-based curriculum, and participatory environmentally-based activities, as well as the management of environmentally friendly school facilities. Active participation of all stakeholders, including the school principal, educators, school committee, students, and the community, in the development of the PBLHS Movement Plan reflects comprehensive involvement. The integration of this plan into the Lesson Implementation Plan (RPP) and the School Activity and Budget Plan (RKAS) demonstrates financial commitment to the program. The research also highlights the implementation of the School Environmental Behavior Program (PRLH), which includes cleanliness activities, waste management, tree planting, water and energy conservation, as well as creative waste-based innovations. Although the program involves the entire school community and the public, the evaluation indicates that the implementation has not reached an optimal level. Supervision and program evaluation are conducted through internal and external monitoring, with the involvement of all stakeholders. Although the management of the Adiwiyata school is considered effective, the evaluation still has the potential for improvement to achieve more optimal results. The positive findings of this research provide a comprehensive overview of the implementation of the Adiwiyata program at SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, while highlighting areas for improvement that can be applied to enhance the effectiveness of the program in the future.

***Keywords: effectiveness, management, independent Adiwiyata school***

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim. Alhamdulillah, atas ridho Allah yang Maha Memudahkan semua urusan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Efektivitas Manajemen Sekolah Adiwiyata Mandiri ( Studi di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang)”**. Sholawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada Nabi Allah Muhammad SAW, Inshaallah kita sebagai umatnya mendapat syafaat beliau di Yaumul Akhir kelak. Terima kasih atas semangat, bimbingan serta bantuan moril dan materil dari semua orang- orang hebat disekitar saya. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih, dan semoga menjadi amal ibadah jariyah untuk:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. yang saat ini diamanahi sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. H. Triono Eddy, S.H., M. Hum. yang saat ini diamanahi sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si. yang saat ini diamanahi sebagai Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, pada Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si. yang diamanahi sebagai dosen pembimbing pertama saya dalam menyelesaikan tesis.
5. Bapak Dr. Salim Aktar, M.Pd. yang diamanahi sebagai dosen pembimbing kedua saya dalam menyelesaikan tesis.

6. Bapak/ Ibu Dosen serta staf dan pegawai Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi di Fakultas Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
7. Ibu Hj. Ellinawati, S.Pd, M.Si yang saat ini diamanahi sebagai Kepala SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.
8. Bapak Pria Saputra, S.Pd.I., Ibu Murti, S.Pd., Ibu Sarmaida Sirait, S.Pd. yang telah dengan ikhlas membantu dalam mengumpulkan data penelitian, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis.
9. Bapak/ Ibu guru dan staf pegawai yang bertugas di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.
10. Orangtua saya Bapak Ramnan, Bapak H. Hermansyah (Alm), dan Ibu Hj. Sudarsih yang telah memberikan support terbaik.
11. Imam sekaligus belahan hati saya Ramlan, S.E., dan buah hati tercinta kami Annisa Syifa Arani, Faeyza Muhammad Anestra, dan Inara Putri Kanaya yang telah memberikan semangat dan doa terbaik, sehingga tesis ini selesai.
12. Bapak/ Ibu rekan seperjuangan yang telah kebersamai sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.
13. Semua pihak yang namanya tidak dapat dituliskan satu per satu yang telah turut membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Terima kasih saya ucapkan untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan terbaiknya, sehingga tesis ini selesai, semoga Allah SWT memberikan ganjaran



berupa kebaikan di dunia dan akhirat kelak. Penulis telah berusaha memberikan yang terbaik dan sadar bahwa tesis ini belum sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Harapan penulis adanya saran kritik disampaikan untuk perbaikan sehingga tesis menjadi lebih baik. Insyaallah tesis ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dan menjadi pahala jariah bagi penulis.

Tanjung Morawa, Februari 2024

Penulis,

**Nining Esti Rahayu**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PERNYATAAN TESIS .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
Daftar Lampiran .....	xii
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar belakang masalah .....	1
1.2. Fokus Penelitian .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori .....	8
2.1.1. Manajemen .....	8
2.1.2. Efektivitas .....	14
2.1.2.1. Efektivitas Program .....	14
2.1.3. Sekolah Adiwiyata.....	18
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
2.3. Kerangka Konseptual .....	30
BAB 3 .....	31
METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Pendekatan Penelitian.....	31
3.2. Subjek dan Objek Penelitian .....	31

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
3.4. Sumber data Penelitian .....	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6. Analisis Data .....	39
BAB IV .....	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	43
4.1.2. Temuan Penelitian .....	48
4.2. Pembahasan .....	61
4.2.1. Analisis efektivitas manajemen sekolah adiwiyata mandiri studi di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. ....	68
BAB V.....	87
KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran-saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN.....	93

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1. Pedoman Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	93
Lampiran 2. Pedoman hasil wawancara guru .....	94
Lampiran 3. Pedoman hasil wawancara siswa.....	99
Lampiran 4. Sertifikat dan Piala Penghargaan Adiwiyata Mandiri .....	100
Lampiran 5..Identifikasi Potensi Masalah Lingkungan Hidup (IPMLH) .....	101
Lampiran 6. SK Tim Adiwiyata Guru.....	102
Lampiran 7. SK Tim Adiwiyata Siswa .....	109
Lampiran 8. Evaluasi Diri Sekolah (EDS).....	115
Lampiran 9.Program Adiwiyata.....	115
Lampiran 10. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah memuat kegiatan PBLHS .....	124
Lampiran 11. Daftar Nama Tanaman SMP Negeri 1 Tanjung Morawa .....	125
Lampiran 12. RPP .....	126
Lampiran 13. Dokumentasi .....	134

## Daftar Tabel

Tabel 1.1. Keikutsertaan SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dalam .....	3
Tabel 1.2. Nama Sekolah Imbas/Binaan SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dalam Program Adiwiyata .....	3
Tabel 3.1. Jadwal dan Waktu Penelitian .....	34
Tabel 3.2. Panduan Wawancara Terbuka.....	38
Tabel 4.1. Jumlah guru dan pegawai.....	47
Tabel 4.2. Jumlah siswa dan rombel SMP Negeri 1 .....	47
Tabel 4.3. Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.....	48
Tabel 4.4. Komponen , bobot, standar, indikator/fakta dan skor tentang penghargaan adiwiyata.....	61
Tabel 4.5. Bobot pencapaian komponen sekolah adiwiyata SMP Negeri 1 Tanjung Morawa berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.53/MENLHK / SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata .....	78

## Daftar Gambar

Gambar 2.3.1. Kerangka Konseptual .....	30
---	----

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang masalah**

Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia yang tercantum pada Undang-undang RI no: 20 tahun 2003 menyatakan bahwa “pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pondasi spiritual keagamaan yang kuat, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Mewujudkan keberhasilan suatu pendidikan banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Semiawan (2012:12) dipengaruhi beberapa faktor diantaranya yaitu: guru, murid, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, dan perangkat kurikulum. Lingkungan pendidikan atau yang biasa disebut lingkungan sekolah adalah “lingkungan yang akan mempengaruhi proses belajar mengajar”. Lamanya waktu dan banyaknya kegiatan yang dihabiskan di lingkungan sekolah diharapkan membawa dampak yang positif jika lingkungan sekolah memberikan rasa aman, bersih, indah dan nyaman.

Salah satu gerakan kepedulian lingkungan sekolah adalah program Adiwiyata. Berdasarkan Permen LH dan K Republik Indonesia No: P.52 tahun 2019 yaitu terkait gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS). Program Adiwiyata adalah salah satu upaya bidang pendidikan yang

membangun gerakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan sekolah. Ada empat tingkatan yang diberikan kepada sekolah dalam bidang

lingkungan, yaitu:

1. Sekolah dengan penghargaan Adiwiyata Kota/Kabupaten adalah diberikan oleh Walikota/ Bupati
2. Sekolah dengan penghargaan Adiwiyata Provinsi adalah diberikan oleh Gubernur
3. Sekolah dengan penghargaan Adiwiyata Nasional diberikan oleh Menteri dan menteri terkait.
4. Sekolah dengan penghargaan Adiwiyata Mandiri, diberikan oleh Menteri lingkungan hidup dan menteri terkait.

Penghargaan sekolah adiwiyata mandiri adalah sekolah yang diusulkan tim penilai, yaitu sekolah yang berstatus sekolah dengan penghargaan adiwiyata nasional, dengan mencapai nilai tingkat nasional serta memiliki 10 sekolah yang telah dibina atau sekolah imbas yang memenuhi penilaian sekolah adiwiyata kabupaten/ kota pada tahun berjalan.

Berdasarkan referensi data kemendikbudristek bahwa di Kabupaten Deli Serdang terdapat 905 SD, dan 317 SMP (Sumber: Dapodik Kemendikbudristek, 2019). Pada tahun 2019 dari seluruh sekolah SD dan SMP di Kabupaten Deli Serdang ada empat sekolah yang memperoleh penghargaan adiwiyata mandiri yaitu: SMP Negeri 1 Tanjung Morawa kecamatan Tanjung Morawa, SD Negeri No: 101911 Kecamatan Pagar Merbau, SD Negeri No: 105352 Kecamatan Pagar Merbau, dan SD Negeri No: 104186 Kecamatan Sunggal. SMP Negeri 1 Tanjung



Morawa Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen dengan gerakan peduli lingkungan yaitu Program Adiwiyata. Berikut tabel keikutsertaannya dalam gerakan tersebut.

**Tabel 1.1. Keikutsertaan SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dalam Program Adiwiyata**

Tahun	Tingkat Capaian			
	Kabupaten	Provinsi	Nasional	Mandiri
2013	√			
2014		√	√	
2019				√

Sumber: Data Administrasi SMPN 1 Tanjung Morawa 2020

Pencapaian menjadi sekolah adiwiyata mandiri bukanlah hal yang mudah, karena mengalami proses yang panjang selama 4 tahun, yaitu tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018. Pada tahun 2016, SMP Negeri 1 Tanjung Morawa memiliki 12 sekolah imbas /binaan yaitu:

**Tabel 1.2. Nama Sekolah Imbas/Binaan SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dalam Program Adiwiyata**

No	Nama Sekolah	Akreditas	Status
1	UPT SPF SMP Negeri 4 Tanjung Morawa	A	Sekolah imbas
2	UPT SPF SMP Negeri 3 Kec. Percut Sei Tuan	A	Sekolah imbas
3	UPT SPF SMP Negeri 5 Kec. Percut Sei Tuan	B	Sekolah imbas
4	SMP Swasta Nurul Hadina	B	Sekolah imbas
5	SD Negeri 101804 Namorambe	B	Sekolah imbas
6	SD Negeri 101805 Namorambe	B	Sekolah imbas
7	SD Negeri 104215 Namorambe	B	Sekolah imbas
8	SD Negeri 106167 Namorambe	B	Sekolah imbas
9	SD Negeri 108068 Namorambe	B	Sekolah imbas
10	SD Negeri 104213 Deli Tua	B	Sekolah imbas
11	SD Negeri 104214 Deli Tua	A	Sekolah imbas
12	SD Negeri 105300 Deli Tua	B	Sekolah imbas

Sumber: Data Administrasi SMPN 1 Tanjung Morawa 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri LH dan K Republik Indonesia No: P.53 Tahun 2019 tentang penghargaan Adiwiyata dinyatakan bahwa “calon sekolah adiwiyata mandiri adalah sekolah yang paling sedikit 12 bulan setelah menerima penghargaan adiwiyata nasional dan telah berhasil membina paling sedikit 2 sekolah”. Oleh sebab itu SMP Negeri 1 Tanjung Morawa berfokus pada 2 (dua) sekolah yaitu: UPT SPF SMP Negeri 4 Tanjung Morawa dan UPT SPF SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. Keberhasilan SMP Negeri 1 Tanjung Morawa memperoleh penghargaan sekolah adiwiyata mandiri pada tahun 2019 tidak terlepas dari membina 2 (dua) sekolah Imbas/ binaan yang dipimpin kepala sekolah sebagai manajer di sekolah.

Terpilihnya SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sebagai sekolah adiwiyata mandiri pada tahun 2019 ditandai dengan pemberian piagam penghargaan No: Surat Keputusan 1037/MENLHK/P2SDM/SDM.2/12/2019. Program-program yang seharusnya dilaksanakan tidak terlaksana dengan baik diantaranya terkendala hampir 2 tahun vakum karena adanya pandemik covid-19, banyaknya guru yang pensiun/ pindah tugas, selain itu saat mulai pembelajaran tatap muka masih ditemukan siswa yang tampak tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan di sekolah dengan membuang sampah tidak pada tempatnya, melakukan pemborosan energi, ditemukannya makanan tidak sehat yang dijual di kantin, penggunaan perlengkapan tidak ramah lingkungan, green house yang tidak terawat, tim kader adiwiyata tidak maksimal dalam melakukan sosialisasi kegiatan peduli berbudaya lingkungan hidup sekolah, dan lain-lain. Hal ini dapat berakibat tidak terpilihnya kembali SMP Negeri 1 pada periode berikutnya. Padahal sekolah adiwiyata

bertujuan menjadikan sekolah yang warga sekolahnya peduli dan paham berbudaya lingkungan. Dengan harapan seluruh warga sekolah yaitu guru, siswa, staf pegawai dan semua pihak yang terlibat memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Harapan lainnya adalah tetap mampu menyanggah predikat sebagai sekolah adiwiyata mandiri kedepannya. Sehingga perlu pembenahan pengelolaan program adiwiyata, terutama manajemennya, apakah sudah sesuai prosedur atau belum, dengan kata lain bagaimana efektivitas manajemen sekolah adiwiyata mandiri?

Hal tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk membuat penelitian dengan mengambil judul **“Efektivitas Manajemen Sekolah Adiwiyata Mandiri (Studi di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang)”**.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan membatasi pada permasalahan efektivitas manajemen sekolah adiwiyata mandiri meliputi *Planning* (perencanaan), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan) di SMP Negeri 1 Tanjung morawa.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimanakah efektivitas perencanaan sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?

2. Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
3. Bagaimanakah efektivitas pengawasan sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas perencanaan sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas pengawasan sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang penulis harapkan adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian menjadi referensi bagi penelitian di masa depan terkait dengan manajemen.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian sebagai saran dan masukan bagi manajemen SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
- b. Hasil penelitian sebagai bahan saran dan masukan bagi para pelaksana pendidikan dalam manajemen sekolah kepada para pemangku kepentingan. bagi Kabupatem Deli Serdang.

## **BAB 2. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1. Landasan Teori**

#### **2.1.1. Manajemen**

##### **2.1.1.1. Pengertian Manajemen**

Kata manajemen berasal dari bahasa Perancis “management” yang berarti seni pelaksanaan dan pengorganisasian (Wikipedia). Mary Parker Follett mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Seni konon bermula dari kutipan Jemen Musfah (2015) dari definisi Wehrich dan Koonz. Pengetahuan terorganisir yang menjadi dasar praktik adalah sains. Ternyata seni adalah cara bagi para manajer dan pemimpin dengan gaya kepemimpinan berbeda untuk membimbing organisasinya ketika menghadapi masalah. Sejalan dengan pendapat Syafaruddin dan Nasution (2000: 89), manajemen adalah proses pencapaian perilaku melalui usaha orang lain. Manajer adalah orang yang mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Saefullah (2012: 1), manajemen berasal dari kata “manage” yang berarti “mengatur, mengurus” dan “mengelola”. Menurut Sulasmi (2022: 29), manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien melalui penggunaan sumber daya organisasi.

Menurut George R. Terry, manajemen melibatkan aktivitas yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang dilakukan individu dengan sebaik-baiknya melalui tindakan yang telah ditentukan sebelumnya.. Pengertian manajemen menurut

Griffin adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan (objectives) secara efektif dan efisien. Hal ini dianggap efektif jika Anda dapat mencapai tujuan sesuai rencana. Efisiensi, sebaliknya, berarti tugas-tugas yang ada di berbagai bidang seperti industri, pendidikan, kesehatan, bisnis, keuangan, dan lain-lain, dilaksanakan dengan benar, terorganisir, dan tepat waktu. Efektivitas mengacu pada tujuan dan hasil, sedangkan efisiensi mengacu pada efektivitas, cara, dan durasi proses dalam mencapai tujuan tersebut.

Tentu terdapat perbedaan jika memperhatikan definisi di atas, namun pada hakikatnya penulis mengemukakan argumen yang sama. Perbedaan tersebut timbul lambat laun karena adanya perbedaan latar belakang, situasi, dan sudut argumentasi penulis. Kesimpulan yang dapat diambil dari seluruh definisi di atas adalah:

1. Manajemen merupakan perpaduan antara ilmu pengetahuan dan seni.
2. Manajemen bersifat organisasional dan melibatkan penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif, efisien dan kooperatif untuk mengoordinasikan dan mengoptimalkan manajemen organisasi.
3. Manajer mempunyai tujuan yang spesifik, dan keberhasilan tujuan tersebut bergantung pada mobilisasi segala kemungkinan.
4. Manajemen hanya dapat diterapkan pada sekelompok orang yang bekerja sama secara formal dan mempunyai tujuan yang sama.
5. Manajemen hanyalah alat untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
6. Kepemimpinan sangat dominan dalam manajemen.
7. Manajemen adalah sistem kerjasama yang kolaboratif dan rasional.

8. Kepemimpinan didasarkan pada pembagian kelompok kerja serta menyangkut tugas dan tanggung jawab.

Sehubungan dengan pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan Beberapa poin. Pertama, manajemen adalah suatu proses, atau suatu aliran kegiatan. Kedua, kegiatan manajerial, kegiatan yang memengaruhi orang lain dalam suatu organisasi. Manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan bersama orang lain untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan berbagai proses seperti perencanaan, pengorganisasian, pengoperasian, dan pengendalian.

#### **2.1.1.2 Unsur Manajemen**

Pemimpin/manajer memerlukan unsur manajemen yang dikenal dengan 7M untuk mencapai tujuannya. Yaitu:

1. *Man.* Manusia memegang peranan yang sangat penting dalam melakukan berbagai aktivitas. Semua program yang direncanakan dijalankan oleh manusia, sehingga tidak mungkin tercapai tujuan yang diinginkan tanpa pengelola manusia.
2. *Money.* Uang digunakan sebagai alat manajemen dan harus digunakan sedemikian rupa agar dapat tercapai dengan baik.
3. Materi atau bahan dalam manajemen adalah bahan atau data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan digunakan untuk menjalankan fungsi manajemen dalam mengambil keputusan. Pembuatan.
4. Mesin adalah suatu jenis alat yang digunakan sebagai proses melakukan kegiatan manajemen dengan menggunakan teknologi dan alat bantu.



5. Metode adalah cara yang diartikan sebagai sarana atau alat manajemen untuk mencapai suatu tujuan dan menggunakan metode tersebut secara efektif dan efisien.
6. *Market*. Adanya pasar menyebabkan terjadinya penjualan suatu produk dan dapat menentukan cacat serta keunggulan produk tersebut.
- 7 Menit (jam). Waktu sangatlah penting dan proses perencanaan pengelolaan perlu ditinjau kembali. Untuk mencapai tujuan Anda, Anda perlu menggunakan waktu Anda seefektif mungkin.

#### **2.1.1.3. Tujuan Manajemen**

Tujuan manajemen adalah sebagai berikut.

1. Manajemen untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan memerlukan kepemimpinan struktural dan organisasi.
2. Untuk mencapai keseimbangan.  
  
Dalam suatu usaha mencapai target dan tujuan banyak mengalami beberapa masalah yang akan dihadapi. Manajemen bertujuan untuk menyeimbangkan hal-hal yang bertentangan dan bermasalah.
3. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.  
  
Organisasi dalam pelaksanaan kegiatan selalu melakukan efisiensi dan efektivitas kerja, hal yang menjadi dasar dalam mengatur adalah manajemen yang baik dan terstruktur.
4. Untuk mengevaluasi kinerja.

Membangun organisasi yang terstruktur dan terorganisasi di sekolah, kampus, kantor dan masyarakat, hal yang tidak boleh dilupakan adalah selalu memberikan evaluasi kinerja yang dilakukan oleh suatu individu. Dengan evaluasi diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dan juga mempertahankan atau bahkan meningkatkan hal yang sudah baik.

5. Memperbaharui strategi.

Manajemen yang baik adalah yang memiliki banyak strategi untuk menghadapi beberapa masalah atau ancaman yang akan datang. Lebih baik membuat beberapa strategi untuk jangka waktu yang panjang.

6. Membuat Inovasi

Sebuah karya dan kebijakan harus memiliki inovasi yang baik, menarik, kreatif dan tidak menjiplak ide orang lain. Saat menentukan sebuah inovasi diharuskan tidak membosankan, dan juga dipastikan untuk meminimalisir sebuah masalah apabila inovasi yang dipilih tidak sesuai di lapangan.

7. Meninjau menggunakan SWOT. SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Kegiatan pengurusan dimulai dengan menentukan arah masa depan organisasi, menciptakan kegiatan organisasi, menggalang kerjasama antar anggota, dan memantau kegiatan untuk mencapai tujuan.

#### **2.1.1.4. Fungsi Manajemen**

Kegiatan manajemen dimulai dengan menentukan arah masa depan organisasi, menciptakan kegiatan organisasi, meningkatkan kerja sama antar anggota, dan memantau kegiatan untuk mencapai tujuan. Menurut Terry (1975), ``Manajemen membawa dampak pada usaha manusia.``Manajemen memberikan kontribusi pada realisasi peralatan, fasilitas, kantor, produk, layanan, dan hubungan manusia yang lebih baik." peralatan, tanah, kantor, produk, layanan, dan hubungan dalam suatu organisasi. Dalam kegiatan manajemen yang dikemukakan oleh Terry (1975), terdapat empat fungsi manajemen dalam proses penetapan tujuan organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian fungsi manajemen, yang dapat disingkat POAC.

a. Perencanaan adalah tindakan pertama manajemen dalam organisasi mana pun.

Karena perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen, maka perencanaan merupakan salah satu syarat adanya manajemen yang baik. Anda harus mempertimbangkan rencana Anda dengan hati-hati sebelum mengambil tindakan. Menurut Mondy dan Premeaux (1995), "Perencanaan adalah proses memutuskan dan mengembangkan apa yang harus dicapai dan bagaimana melakukannya." Bagaimana hal ini diterjemahkan menjadi kenyataan adalah bahwa perencanaan berarti memutuskan apa yang harus dicapai melalui pembuatan rencana dan bagaimana rencana tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh manajer dan pemimpin.

b. Pengorganisasian adalah tentang memaksimalkan potensi seluruh bagian dari suatu kelompok atau organisasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang

ditentukan bersama. Pengorganisasian adalah proses pembentukan kelompok untuk mencapai tujuan.

- c. Aktuasi atau pergerakan/implementasi adalah pelaksanaan suatu rencana dan pengorganisasian yang seluruh komponennya menjadi suatu sistem dan organisasi tersebut bekerjasama dalam suatu bidang tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Latihan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membimbing orang lain agar menikmati usahanya dan berusaha mencapai tujuannya.
- d. Pengendalian atau pengawasan/pemantauan adalah pengendalian terhadap seluruh kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, dan proses pelaksanaan. Pengawasan adalah segala prakarsa atau kegiatan yang bertujuan untuk memastikan fakta-fakta mengenai pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan dan menilai apakah sudah sesuai dengan ideal (shyamut). Apakah kegiatan tersebut membuahkan hasil yang efektif dan efisien? Dan apakah bermanfaat dan efektif?

Proses dasar pemantauan/ pengawasan adalah: (1) menetapkan standar kinerja, (2) mengukur kinerja, dan (3) melaksanakan. Terdiri dari tiga tahap: mengidentifikasi kesenjangan ( penyimpangan) antara standar dan rencana.

## **2.1.2. Efektivitas**

### **2.1.2.1. Efektivitas Program**

Kata efektif berarti *effective* dalam bahasa Inggris, yang berarti sukses atau sesuatu yang dilakukan berhasil sesuai harapan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas adalah kemanfaatan, keaktifan, dan kesesuaian suatu

kegiatan antara orang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang dicapai. Peter.F. Drucker mendefinisikan efektivitas sebagai “melakukan yang benar” berfokus dan mengarahkan tindakan untuk mencapai tujuan yang paling penting. Stephen R. Covey (1989), penulis *The 7 Habits of Highly Effective People*, berpendapat bahwa efektivitas adalah “mencapai hasil yang diinginkan dengan benar”. Dia menekankan pentingnya nilai-nilai dan prinsip dalam mencapai kesuksesan yang berkelanjutan.

Efektivitas menurut Triatna yang dikutip oleh Supardi (2015: 1) dalam bukunya *Sekolah Efektif* menyatakan bahwa efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan (kuantitas, kualitas, waktu) tercapai. Di sisi lain, Hasibuan (2007: 161) mendefinisikan efektivitas sebagai sasaran terpenuhi yang eksplisit atau implisit. Di sisi lain, Mahmudi (2005: 92) mengartikan efektivitas sebagai makna keberhasilan atau kecukupan. “Efektif” adalah sebuah kata dasar, namun kata sifat untuk “efektif” adalah “efektivitas.” Mahmudi mengartikan efektivitas sebagai hubungan antara hasil dan tujuan. Semakin besar sumbangan (kontribusi) keluaran terhadap pencapaian tujuan, maka akan semakin efektif suatu organisasi, program, atau kegiatan.

Dua konsep utama yang digunakan untuk mengevaluasi manajer dan organisasi adalah efisiensi dan efektivitas (Stoner, 1994: 9). Efisiensi adalah kemampuan untuk melakukan suatu tugas dengan benar, dan efektivitas adalah kemampuan untuk memilih sasaran dan peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana pencapaian rencana dari tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Artinya kegiatan dikatakan sangat efektif jika makin banyak rencana yang di capai. Efektivitas program mengacu pada pencapaian tujuan yang menunjukkan sejauh mana tujuan program telah ditetapkan (Julia, 2010: 26). Dari berbagai definisi efektivitas yang disebutkan di atas, dapat dikatakan bahwa efektivitas digunakan sebagai tolak ukur untuk membandingkan rencana dan proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan/sasaran.

#### **2.1.2.2. Ukuran Efektivitas Program**

Efektivitas suatu program atau kegiatan dapat diukur dengan membandingkan rencana yang telah disepakati dengan hasil yang dicapai. Apabila upaya atau langkah tindakan yang diambil tidak tepat dan tujuan tidak tercapai sesuai harapan maka hal ini disebut dengan ketidakefektifan. Efektivitas program dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Aspek tugas atau fungsi, yaitu suatu program efektif apabila tugas dan fungsinya dilaksanakan dengan baik.
2. Aspek rencana atau program: Jika suatu rencana atau program dilaksanakan dianggap efektif.
3. Aspek Tata Tertib. Aspek ini merujuk pada guru atau siswa. Jika aturan diterapkan dengan benar. Oleh karena itu, peraturan ini ditegakkan secara efektif.
4. Aspek tujuan atau kondisi ideal: Kegiatan program dianggap efektif bila tujuan program tercapai.

Buku Budiani "Efektifitas Program" menyatakan bahwa untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi terlaksananya suatu program:

1. Keakuratan tujuan program, yaitu sejauh mana peserta program mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi program, yaitu kemampuan pelaksana program dalam melakukan sosialisasi program agar informasi pelaksanaan program dapat tersebar ke seluruh masyarakat atau peserta program.
3. Tujuan program, yaitu sejauh mana hasil pelaksanaan program selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Pemantauan program adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan perhatian kepada peserta program setelah pelaksanaan program. (Budiani, 2007: 20).

Sebaliknya, P. Siagian menyampaikan bahwa ukuran efektivitas program antara lain:

1. Kejelasan tujuan yang ingin dicapai.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, yaitu definisi metode untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Proses analisa dan pengembangan kebijakan yang baik, terutama strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan, harus mampu menghubungkan tujuan yang telah ditetapkan dengan kegiatan operasional.
4. Perencanaan yang matang terutama pengambilan keputusan mengenai kegiatan yang akan datang.
5. Penciptaan program yang sesuai terkait dengan pedoman perilaku.

### **2.1.2.3. Pendekatan Efektivitas**

Pendekatan efektivitas mengukur seberapa efektif suatu kegiatan. Ada beberapa pendekatan terhadap efektivitas. Yaitu:

- a. Pendekatan Sasaran (Target Approach). Pendekatan ini berupaya mengukur seberapa sukses suatu lembaga dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pendekatan tujuan untuk mengukur efektivitas dimulai dengan mengidentifikasi tujuan organisasi dan mengukur tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan tersebut.
- b. Pendekatan Sumber (Pendekatan Sumber Daya Sistem). Pendekatan sumber mengukur efektivitas berdasarkan keberhasilan lembaga dalam memperoleh berbagai jenis sumber daya dan mempertahankan kondisi dan sistem yang menjadikannya efektif.
- c. Pendekatan Proses (Internal Process Approach) Pendekatan proses mempertimbangkan efisiensi dan kesehatan internal lembaga. Dalam organisasi yang efektif proses internal berjalan lancar.

### **2.1.3. Sekolah Adiwiyata**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2019, sekolah diartikan sebagai suatu sarana atau bangunan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan pendidikan menurut jenjang pendidikannya, misalnya sekolah dasar, sekolah menengah pertama, atau sekolah menengah atas. Bagi pendidik, sekolah merupakan tempat kegiatan pembelajaran dan tempat memberikan bimbingan sesuai dengan bidang keahliannya. Sekolah memegang peranan penting dalam kehidupan



masyarakat. Menurut Jakarwi (2017), sekolah merupakan institusi yang kompleks dan unik. Sedangkan menurut Engkoswara (2020: 55), sekolah mempunyai waktu berkala, program yang mengembangkan kecerdasan dan potensi peserta didik, serta dilaksanakan oleh tenaga kependidikan yang ahli dibidangnya dan mempunyai perlengkapan yang sesuai.

Menurut UNESCO (Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan PBB), tujuan pendidikan sekolah adalah empat pilar pendidikan saat ini dan masa depan: 1) *Learning to know* (belajar untuk mengetahui), 2) *Learning to do* (belajar untuk melakukan), dan 3) *Learning to be* (menyatakan sudah). 4) *Learning to live together* (belajar hidup bersama). Keempat pilar pendidikan tersebut memadukan tujuan IQ, EQ, dan SQ. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, tujuan pendidikan adalah mengembangkan anak menjadi manusia sempurna yang selaras dengan alam dan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan pada dasarnya dilakukan untuk mewujudkan perubahan perilaku pada masyarakat yang mengikuti pendidikan. Perubahan perilaku terjadi dalam bentuk peningkatan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan, serta perubahan sikap dan perilaku menjadi lebih baik.

Arti kata Adiwiyata berasal dari kata Sansekerta Adi dan Wiyata. Kata "Adi" berarti "hebat, baik, ideal, sempurna", dan "Wiyata" adalah tempat diperolehnya ilmu pengetahuan tentang norma-norma dan etika dalam kehidupan bermasyarakat, segala ilmu pengetahuan dan berbagai macam norma dan norma yang ada di dalamnya. yang menjadi dasarnya, artinya tempat yang baik dan ideal untuk belajar etika. Memungkinkan masyarakat untuk menciptakan kehidupan

yang kaya sejalan dengan cita-cita pembangunan berkelanjutan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2010: 23).

Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2019 tentang Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS). Adiwiyata merupakan penghargaan yang diberikan baik oleh pemerintah daerah kabupaten/kota maupun pemerintah provinsi dan pusat. Sekolah Adiwiyata merupakan sekolah yang menghargai dan menjaga budaya lingkungan. Penghargaan Sekolah Adiwiyata diberikan berdasarkan keberhasilan sekolah dalam melaksanakan Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS). Aksi praktis gerakan ini dilakukan oleh kepala sekolah, guru, penyelenggara/pegawai, siswa, dan orang tua siswa yang cinta dan peduli terhadap lingkungan.

#### **2.1.3.1. Tujuan Sekolah Adiwiyata**

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 05 Tahun 2013, tujuan sekolah adiwiyata adalah:

1. Menciptakan kondisi yang lebih baik bagi sekolah untuk menjadi wadah pembelajaran serta penyadaran segenap warga sekolah diantaranya peserta didik, guru, orang tua wali peserta didik, dan lingkungan masyarakat dan terciptanya upaya pelestarian lingkungan.
2. Warga sekolah juga ikut bertanggung jawab dalam mengupayakan penyelamatan lingkungan hidup serta pembangunan yang berkelanjutan.
3. Mendorong dan membantu sekolah untuk dapat turut serta di dalam melaksanakan upaya pemerintah demi melestarikan lingkungan hidup dalam

pembangunan yang berkelanjutan, berwawasan lingkungan demi adanya kepentingan generasi yang akan datang (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2013:24). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia nomor P.52 tahun 2019 di antara tujuan sekolah adiwiyata adalah:

1. Mewujudkan perilaku warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup.
2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

#### **2.1.3.2. Fungsi Sekolah Adiwiyata**

Fungsi sekolah adiwiyata atau gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah (PBLHS) agar seluruh peserta didik ikut terlibat dalam segala kegiatan atau aktivitas bersekolahan demi menuju lingkungan yang sehat dan juga mampu menghindari dampak lingkungan yang negatif sekaligus sebagai salah satu upaya dalam mendukung ketahanan bencana warga sekolah.

Menurut UNESCO dalam Choi (2011: 7) pendidikan pembangunan berkelanjutan merupakan suatu proses pembelajaran yang didasarkan ide dan prinsip keberlanjutan untuk memberikan pendidikan berkualitas

1. *Learning To know*. Untuk mengenal perkembangan alam pada konsep pembangunan berkelanjutan memberi gambaran peningkatan kebutuhan masyarakat mengetahui pemenuhan kebutuhan lokal yang merupakan efek dan konsekuensi internasional untuk memberikan kepuasan kenyamanan pada isu global dan prioritas lokal.

2. *Learning to be* yaitu membangun nilai pembangunan berkelanjutan dan prinsip serta mengaitkannya dengan tiga bidang pembangunan berkelanjutan yaitu lingkungan sosial, ekonomi serta memberi kontribusi kepada setiap orang dalam membangun pikiran, tubuh, sensitifita, intelegensi, apresiasi estetik dan spiritual.
3. *Learning to live together* yaitu membangun kelompok untuk membuat suatu keputusan mengenai toleransi sosial, cara menangani lingkungan, cara beradaptasi dan bagaimana hidup yang berkualitas
4. *Learning to do* memberikan realitas atau kenyataan pada kehidupan sehari-hari membangun keberlanjutan agar setiap orang selalu menjaga bumi.
5. *Learning to transform oneself and society*. Pendidikan lingkungan hidup mengintegrasikan nilai-nilai yang melekat pada pembangunan berkelanjutan melalui aspek belajar untuk menguasai manusia agar bertanggung jawab dan membuat kenyamanan demi keberlanjutan pada masa mendatang.

### **2.1.3.3. Kriteria Penilaian Sekolah Adiwiyata**

Kriteria dalam penilaian sekolah adiwiyata adalah sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan**

- a. Rencana gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah meliputi: a) Potensi lingkungan hidup sekolah dan local/ daerah; b) Masalah lingkungan hidup sekolah, local/daerah, dan global, serta potensi dan ketahanan bencana; c) Jenis kegiatan; d) Waktu pelaksanaan; e) Target capaian; f) Penanggung jawab; g) Sumber Pembiayaan; h) Pihak yang terlibat.

- b. Dokumen kurikulum yang terintegrasi dengan gerakan PBLHS
  - c. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) yang memuat gerakan PBLHS
  - d. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang memuat kegiatan PBLHS
  - e. Evaluasi Diri Sekolah (EDS)
2. Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata meliputi:
1. Pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang terintegrasi dengan penerapan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH) meliputi: a) Kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase; b) Pengelolaan sampah; c) Penanaman dan pemeliharaan pohon/ tanaman; d) Konservasi air; dan e) Konservasi energi; serta f) Inovasi terkait PRLH.
  2. Pembiasaan diri yang terintegrasi dengan PRLH
  3. Penerapan PRLH dengan masyarakat sekitar
  4. Membentuk jejaring Kerja dan komunikasi
  5. Kampanye dan publikasi PRLH
  6. Membentuk dan memberdayakan kader adiwiyata.
3. Pemantauan dan evaluasi sekolah adiwiyata
- a. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS dilakukan secara periodik paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun
  - b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS sebagaimana yang dimaksud melibatkan: a) Kepala sekolah; b) Dewan pendidik; c) Komite sekolah; d) Peserta didik; e) Masyarakat.

- c. Hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS
- d. Hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS menjadi salah satu bahan untuk penyusunan EDS
- e. Hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS disampaikan kepada instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bagian lingkungan hidup provinsi atau kabupaten /kota sesuai kewenangannya.
- f. Penyampaian hasil pemantauan dan evaluasi dilakukan secara:
  - 1. Daring/ *online*; atau
  - 2. Luring/ *offline*.

Bagi calon sekolah adiwiyata yang memenuhi kriteria sekolah adiwiyata, ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata dengan ketentuan:

- a. Sekolah yang mencapai nilai paling sedikit 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai capaian tertinggi ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata kabupaten/kota;
- b. Sekolah yang mencapai nilai paling sedikit 80% (delapan puluh perseratus) dari nilai capaian tertinggi dan telah mendapatkan penghargaan adiwiyata kabupaten/kota paling singkat 12 (dua belas) bulan sebelumnya ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata provinsi;
- c. Sekolah yang mencapai nilai paling sedikit 90% (sembilan puluh perseratus) dari nilai capaian tertinggi dan telah mendapatkan penghargaan adiwiyata provinsi paling singkat 12 (dua belas) bulan sebelumnya ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata nasional;

- d. Sekolah yang mencapai nilai paling sedikit 95% (sembilan puluh lima perseratus) dari nilai capaian tertinggi dan telah mendapatkan penghargaan adiwiyata nasional paling singkat 12 (dua belas) bulan sebelumnya serta telah berhasil membina sedikit 2 (dua) sekolah, ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata mandiri.

#### **2.1.3.4. Dasar Hukum Program Adiwiyata**

1. Pasal 63 ayat (1) huruf w, ayat (2) huruf q, ayat (3) huruf n UU 32/2009 tentang Perlindungan & Pengelolaan Lingkungan Hidup:  
Pemerintah dan pemerintah daerah bertugas serta berwenang memberikan pendidikan, pelatihan, pembinaan dan pemberian penghargaan
2. Pasal 65 ayat (1), (2) dan (4) UU 32/2009  
Setiap orang berhak:
  - a. atas Lingkungan Hidup (LH) yang baik dan sehat;
  - b. mendapatkan pendidikan LH, akses informasi, partisipasi dan keadilan dalam rangka memenuhi hak atas LH yang baik dan sehat;
  - c. untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan LH.
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan peraturan pelaksanaannya yang terkait;
4. Nota Kesepahaman antara Menteri LHK, Mendikbud, Menristek Dikti, Menag & Mendagri No: PK2/7/2016,99/VII/NK/2016, 11a /M/NK/2016, 9 th 2016, 660/2688A/SJ tentang Pengembangan Pendidikan Lingkungan;
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Th 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.

6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.52/MENLHK/Setjen/Ku.1/9/2019 tentang gerakan Peduli dan Berbudaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1152).

#### **2.1.3.5. Manfaat Program Adiwiyata**

Manfaat dari program adiwiyata Antara lain:

- 1) Mengubah perilaku warga sekolah untuk dapat melakukan budaya pelestarian lingkungan,
- 2) Meningkatkan penghematan sumber dana dengan melalui pengurangan sumber daya dan energi,
- 3) Dapat menghindari sejumlah risiko dampak lingkungan yang terdapat di sekitar sekolah,
- 4) Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan aktivitas atau kegiatan operasional sekolah,
- 5) Menciptakan kondisi kebersamaan bagi semua warga sekolah,
- 6) Memberikan pembelajaran bagi generasi muda mengenai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan yang baik dan benar,
- 7) Meningkatkan kualitas dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman serta juga kondusif bagi seluruh warga sekolah.

#### **2.1.3.6. Prinsip Program Adiwiyata**

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2013) program adiwiyata dilaksanakan dengan tiga prinsip yaitu:



- 1) Partisipatif yaitu komunitas sekolah ikut serta atau terlibat dalam proses manajemen sekolah.
- 2) Berkelanjutan yaitu seluruh kegiatan direncanakan secara terusmenerus dan komprehensif.
- 3) Edukatif.

## **2.2. Kajian Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang mendukung yaitu:

1. Sulaeman, dengan judul penelitian “Manajemen Sekolah Adiwiyata Mandiri di Kota Bandung (Studi Deskriptif Analitik di SD BPI dan SDN Cijawura Kota Bandung)”. Hasil penelitian menunjukkan SD BPI dan SDN Cijawura Kota Bandung telah melakukan manajemen sekolah adiwiyata dengan baik. Perencanaan program adiwiyata dilakukan dengan membuat kebijakan berwawasan lingkungan, menyusun kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana ramah lingkungan. Pengorganisasian dilakukan dengan cara membentuk tim adiwiyata yang terdiri dari berbagai unsur yaitu guru, pegawai, siswa dan komite sekolah. Pelaksanaan program adiwiyata dilakukan dengan menjalankan empat komponen adiwiyata. Pengawasan program kegiatan adiwiyata dilakukan dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua rencana yang telah ditentukan (2016).
2. Puji Diah Indah Hastuti, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, Titik Haryati dengan judul penelitian “Manajemen program adiwiyata di sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mijen Kabupaten Demak” Hasil penelitian menunjukkan: 1)

Perencanaan program adiwiyata meliputi menyusun RKAS, menyusun dan mengembangkan kurikulum terintegrasi dengan PRLH, menyusun pelatihan guru untuk integrasi materi 3R dalam mapel, menyusun program kegiatan berwawasan lingkungan, membentuk kader adiwiyata, perencanaan pada aspek partisipasi dan kerja sama. 2) Pengorganisasian program adiwiyata meliputi membentuk kepengurusan Tim Adiwiyata, kepengurusan tim adiwiyata dibentuk selama masa periode satu tahun. Pengorganisasian program Adiwiyata membagi tugas dengan mengukur kompetensi dan kelayakan sesuai dengan tupoksi koordinasi dan komunikasi antar Pokja untuk melakukan sinergitas kerja. 3) Pelaksanaan program Adiwiyata meliputi: a) Pembelajaran yang integrasi penerapan PRLH, b) Penerapan PRLH untuk masyarakat di lingkungan luar sekolah, c) Membentuk jaring kerja dan komunikasi, d) Kampanye dan publikasi gerakan PBLHS, e) Membentuk dan memberdayakan kader Adiwiyata. 4) Pengawasan program Adiwiyata meliputi pengawasan secara internal dan eksternal, pengawas internal yaitu kepala sekolah dengan pengawasan secara langsung dan tidak langsung pengawas eksternal dari PBLH yaitu badan lingkungan hidup dan komite sekolah (2021).

3. Yuni lestari dengan penelitian berjudul” Manajemen sekolah adiwiyata mandiri (Studi kasus di SDN percobaan 1 kota Malang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sekolah adiwiyata mandiri di SDN percobaan 1 Malang mulai dari 1) Proses awal menjadi sekolah adiwiyata yang sudah sesuai dengan prosedur yang diatur oleh pemerintah 2) Manajemen program Adiwiyata yang mengutamakan kerja sama semua anggota dan pemberdayaan sumber daya

alam di sekitar dengan optimal 3) Kerja sama antar warga internal sekolah dengan warga eksternal sekolah terjalin sangat baik 4) Pengelolaan lingkungan di sekolah bisa menghasilkan nilai ekonomis diantaranya produk kompos dan sayuran yang diproduksi oleh sekolah.

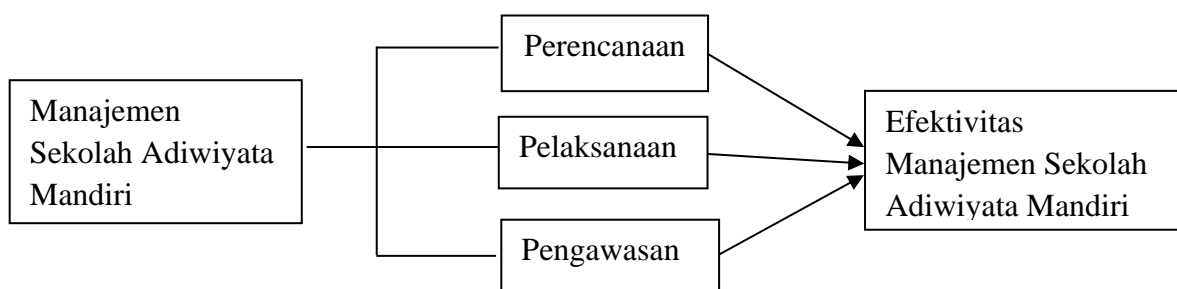
4. Asep Priatna dengan judul penelitian “Manajemen Sekolah Adiwiyata (*GREEN SCHOOL*) (*Best Practice* pada SMPS Terpadu Lampang Subang).

Isu pencemaran lingkungan hidup telah menjadi perhatian masyarakat dunia dan menjadi isu strategis dalam pembangunan berkelanjutan sehingga perlu mendapat dukungan semua pihak baik Pemerintah, sektor swasta maupun lembaga pendidikan. SMPS Terpadu Lampang Kabupaten Subang telah melaksanakan program Adiwiyata sejak tahun 2008 dan pada tahun 2019 diberi kepercayaan oleh Dinas Pendidikan Jawa Barat diusulkan sebagai Sekolah Adiwiyata (*Green School*) program tingkat nasional. Beberapa capaian sebagai sekolah pelaksana green school adalah sekolah swasta yang telah memperoleh akreditasi A atau unggul dengan lingkungan asri dan mampu memenuhi 4 komponen yaitu (1) kebijakan berwawasan lingkungan, (2) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, (3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan (4) pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. (2019)

5. Ika Maryani, dalam penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Ditinjau dari Aspek Kegiatan Partisipatif di SDN Ungaran 1 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program sekolah adiwiyata ditinjau dari aspek kegiatan partisipatif dan mengetahui hambatan dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata di

SDN Ungaran 1 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif menggunakan metode survei. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, tim Adiwiyata, komite, guru, dan siswa. Data diperoleh melalui angket, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program sekolah adiwiyata di SDN Ungaran 1 Yogyakarta berjalan baik. Hal ini menunjukkan dengan pencapaian rata-rata pada aspek *context*, *input*, *proses*, dan *product* pada penilaian siswa dan guru menunjukkan kriteria sangat tinggi. Hambatan yang muncul antara lain adanya *merger* sekolah yang menyebabkan sulitnya manajemen PLH, kurangnya monev terkait kegiatan siswa dan guru dalam PLH, minimnya bahan ajar PLH, kurangnya kesadaran guru untuk melakukan penelitian terkait dengan PLH, serta rotasi guru yang menyebabkan program PLH kurang maksimal.

### 2.3. Kerangka Konseptual



**Gambar 2.3.1. Kerangka Konseptual**

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ialah suatu pengertian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data kualitatif, proses analisis dalam penelitian deskriptif yaitu menyajikan, menganalisis dan interpretasi (Sugiyono 2008:27). Moleong (2004) menjabarkan sebelas karakter pendekatan kualitatif yaitu: menggunakan latar alamiah, menggunakan manusia sebagai instrument utama, menggunakan metode kualitatif (pengamatan, wawancara, atau studi dokumen) untuk menjangkau data, menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari bawah ke atas (grounded theory, menganalisis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, uraian rinci, dan sebagainya) untuk memvalidasi data, menggunakan desain sementara (yang dapat disesuaikan dengan kenyataan di lapangan), dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

#### **3.2. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **3.2.1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang mengenainya ingin diperoleh keterangan (Amirin:1986). Dalam penelitian

kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Penelitian kualitatif berangkat dari kasus (fenomena tertentu yang menarik untuk diteliti) yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sanafiah Faisal (1990) dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekadar diketahui, tetapi juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang akan diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu memadai untuk dimintai informasi
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Berdasarkan uraian tersebut, subjek penelitian atau informan pada penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. Akses dapat melalui perkenalan secara langsung, diperkenalkan atau pertemuan secara tidak

sengaja. Penelitian bersifat tak terbatas, maka penelitian dinyatakan selesai pada saat peneliti merasa pada taraf “redundancy” (datanya telah jenuh, informan tidak lagi memberikan informasi baru).

### **3.2.2. Objek Penelitian**

Spradley menyebutkan objek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya sebagai situasi sosial seperti di rumah berikut keluarga dan aktivitasnya atau orang-orang di sudut jalan yang sedang ngobrol atau di tempat kerja di kota desa atau wilayah suatu negara. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang yang ada pada tempat (*place*) tertentu.

Objek penelitian menurut Arikunto (2010:32), objek adalah hal perkara atau orang yang menjadi pokok pembicaraan dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika kita bicara tentang objek penelitian, objek nilai yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek yang dijadikan sumber dan pernyataan ini adalah efektivitas manajemen sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang.

### **3.3. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Beralamat di Jalan Sei Merah Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

#### **3.3.2. Waktu Penelitian**

Dengan mempertimbangkan waktu yang diperlukan untuk penelitian. penelitian dilaksanakan Waktu atau pelaksanaan penelitian dimulai bulan November- September 2023.

**Tabel 3.1. Jadwal dan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2022/2023										
		Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Pengajuan Judul	■	■									
2	Penulisan Proposal		■	■								
3	Bimbingan Proposal				■							
4	Seminar Proposal					■	■					
5	Pengumpulan Data						■					
6	Analisis Data							■				
7	Penyusunan Laporan Tesis							■				
8	Revisi Tesis								■			
9	Revisi Laporan Tesis									■		
10	Persiapan Sidang										■	
11	Sidang											■

### 3.4. Sumber data Penelitian

Pada penelitian ini data diperoleh dari dua sumber yaitu sumber primer (*primary source of data*) dan sumber sekunder (*secondary source of data*). Data primer yaitu data yang diperoleh dengan mencari / menggali secara langsung dari sumbernya oleh peneliti bersangkutan. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain sehingga tidak perlu lagi digali / dicari



oleh peneliti bersangkutan tetapi hanya mengutip atau mengambil. Sumber data dapat berupa subjek penelitian (orang) dan dapat juga berbentuk objek penelitian (benda).

Menurut Satori (2000:12) sumber data dapat berupa benda, orang, nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang *social situation* dalam objek material penelitian (sumber informasi). Sedangkan menurut Kaelan (2017:74) sumber data itu adalah yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sumber data adalah orang, benda atau objek yang dapat memberikan informasi, data, fakta dan realitas yang terkait dengan hal yang diteliti. Sumber data peneliti adalah orang yang mengetahui dan dapat memberikan informasi tentang manajemen sekolah adiwiyata. Data diperoleh peneliti dari kegiatan wawancara. Informan atau narasumber yang digunakan adalah: Kepala Sekolah, guru dan siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Keberhasilan mengumpulkan data adalah hal yang sangat penting dalam penelitian karena jika data tidak dapat dikumpulkan, penelitian dikatakan tidak berhasil atau gagal. Teknik pengumpulan data adalah langkah pertama yang harus dilakukan, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama penelitian. Peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data sehingga dapat mengumpulkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan

serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman, menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researches for gathering information are, participation, in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*”. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang digunakan antara lain adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dan gambar.

### 1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall (1995) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher Learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Sedangkan menurut V. Wiratna Sujarweni (2014), observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran real suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Sebelum observasi dilakukan hendaknya peneliti menetapkan terlebih dahulu aspek-aspek apa saja yang akan diobservasi. Aspek-aspek tersebut hendaknya telah dirumuskan secara operasional, sehingga pengamatan yang akan dicatat saat observasi adalah yang telah dirumuskan.

Peneliti saat observasi terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan beberapa kegiatan, tetapi tidak semua yang dikerjakan sumber data. Peneliti mengamati secara langsung dan membuat catatan mengenai keadaan fisik dan kegiatan yang berkaitan dengan manajemen sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

## 2. Wawancara/Interview

Wawancara atau interview merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian, atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Esterberg (2002) menyatakan "*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*". Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang dilakukan dengan *face to face* ataupun dengan pesawat telepon akan mengarahkan kontak secara pribadi, hal ini mengharuskan peneliti perlu memahami situasi dan kondisi sehingga paham dalam menentukan waktu dan tempat yang tepat untuk melakukan wawancara. Dalam melakukan wawancara, diperlukan alat bantu sebagai perekam informasi mengingat catatan yang ditulis dengan cepat dikhawatirkan tidak lengkap dan parsial, karena terkendala kemampuan dalam mengajukan pertanyaan dan mencatat hasil pertanyaan secara bersamaan.

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dalam bentuk wawancara terbuka, artinya peneliti melakukan wawancara lebih bebas dan terbuka tetapi tetap fokus pada masalah yang menjadi topik penelitian. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data tidak membutuhkan instrumen penelitian yaitu berupa seperangkat pertanyaan lengkap dengan redaksinya. Wawancara dengan redaksi yang lengkap akan membatasi peneliti bertanya secara terbuka pada informan. Hasil dari wawancara akan dianalisis sesuai pemahaman peneliti yang sebelumnya di cross check dengan teori lain.

**Tabel 3.2. Panduan Wawancara Terbuka**

No	Pertanyaan
1	Kepala Sekolah
	1. Bagaimana efektivitas perencanaan sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?
	2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?
	3. Bagaimana efektivitas pengawasan dan evaluasi sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?
2	Guru
	1. Bagaimana efektivitas perencanaan sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?
	2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?
	3. Bagaimana efektivitas pengawasan dan evaluasi sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?
3	Siswa
	1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?
	2. Bagaimana efektivitas pengawasan sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?

### 3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebahagian data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara pada penelitian akan dapat lebih dipercaya jika disertai/didukung karya tulis, foto, catatan sejarah dan lainnya. Data yang dikumpulkan dari metode dokumentasi ini berupa tulisan, gambar, dan karya yang meliputi struktur organisasi, keadaan guru, sarana prasarana sekolah di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

### **3.6. Analisis Data**

Menurut Mudjiarahardjo, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain.

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terjadi secara terusmenerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan saat pengumpulan data selesai dilakukan pada jangka waktu tertentu. Peneliti melakukan analisis saat wawancara berlangsung,

dan bila jawaban tidak memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan selanjutnya sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang kredibel. Data yang telah terkumpul dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi akan diolah dan dianalisis secara sistematis. Data diklarifikasi menjadi bagian-bagian berdasarkan masalahnya. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

#### 1. Reduksi Data (data reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat dalam bentuk laporan secara rinci dan teliti. Lamanya peneliti di lapangan akan memperoleh data yang banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu data perlu dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada yang penting, dicari tema dan polanya. Data hasil mengihtarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti mencari kembali data lain sebagai tambahan data yang sudah diperoleh sebelumnya jika diperlukan. Setelah data terpilih dari hasil reduksi selanjutnya mendisplaykan data atau penyajian data.

#### 2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian kualitatif biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Miles

dan Huberman (1984) menyatakan *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang naratif. Selanjutnya dalam mendisplay data selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matriks, network (jejaring kerja) dan chart. Dengan penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami dan merencanakan kegiatan selanjutnya. Teknik penyajian yang terus-menerus dan sistematis akan sangat membantu peneliti menarik kesimpulan/verifikasi.

### 3. Menarik Kesimpulan/verifikasi (Conclusion Drawing/verification)

Kegiatan menarik kesimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, perlu diverifikasi. Kesimpulan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang atau tidak tampak jelas sehingga setelah diteliti menjadi tampak jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian**

SMP Negeri 1 Tanjung Morawa berdiri sejak tahun 1978, beralamat di Jalan Sei Merah, Dagang Kerawan, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dengan kode pos 20362. SMP Negeri 1 Tanjung Morawa mulai mengikuti program Adiwiyata sampai terpilih dan memperoleh prediket Adiwiyata adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Kabupaten pada tahun 2013
2. Tingkat Provinsi pada tahun 2014
3. Tingka Nasional pada tahun 2014
4. Tingkat Mandiri pada tahun 2019

SMP Negeri 1 Tanjung Morawa saat ini memiliki jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 66 orang terdiri dari 57 pendidik dan 9 tenaga kependidikan serta 33 rombongan belajar (Rombel) dengan jumlah 1048 peserta didik.

#### **1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : UPT SPF SMP Negeri 1 Tanjung Morawa  
NPSN : 10213886  
Akreditasi : A  
Berdiri Tahun : 1978

Alamat : Jl. Sei Merah  
Kelurahan : Dagang Kerawan  
Kecamatan : Tanjung Morawa  
Kabupaten : Deli Serdang  
Provinsi : Sumatera Utara  
Kode Pos : 20362  
Website : <http://smpn1.tgmorawa@yahoo.com>.  
e-Mail : [smpn1.tgmorawa@yahoo.com](mailto:smpn1.tgmorawa@yahoo.com).

## **2. Visi dan Misi**

### a) Visi SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

“Berkembangnya multi kecerdasan yang dilandasi dengan imtaq, berbudaya, peduli lingkungan, berprestasi, dan kompetitif”

### b) Misi SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

1. Melaksanakan kegiatan pembinaan peningkatan Imtaq,
2. Melaksanakan/menerapkan nilai budaya dan karakter bangsa dalam proses pembelajaran dan pada setiap aspek kegiatan sekolah,
3. Melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum,
4. Melaksanakan inovasi pembelajaran,
5. Melaksanakan peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan

6. Melaksanakan pengembangan sarana prasarana pendidikan,
7. Melaksanakan kegiatan pencapaian tingkat kelulusan secara optimal sesuai dengan tuntutan standar nasional,
8. Melaksanakan inovasi manajemen sekolah,
9. Melaksanakan penggalangan pembiayaan pendidikan,
10. Melaksanakan pengembangan sistem penilaian,
11. Melaksanakan wawasan wiyatamandala,
12. Melaksanakan kegiatan gerakan pramuka,
13. Melaksanakan kegiatan PMR (Palang Merah Remaja),
14. Melaksanakan kegiatan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dan Dokter Remaja,
15. Melaksanakan kegiatan KIR (Karya Ilmiah Remaja),
16. Melaksanakan Olympiade MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam),
17. Melaksanakan kegiatan PKS (Patroli Keamanan Sekolah),
18. Melaksanakan kegiatan SBL (Sekolah Berwawasan Lingkungan) dan KSDA (Konservasi Sumber Daya Alam),
19. Melaksanakan kegiatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) atau ICT (Information and Communication Technology),
20. Melaksanakan kegiatan kecakapan hidup (Life Skill),
21. Melaksanakan kegiatan sepak bola dan futsal,

22. Melaksanakan kegiatan karate,
23. Melaksanakan kegiatan bola basket,
24. Melaksanakan kegiatan volly,
25. Melaksanakan kegiatan bulutangkis,
26. Melaksanakan kegiatan tenis meja,
27. Melaksanakan kegiatan atletik,
28. Melaksanakan kegiatan renang,
29. Melaksanakan kegiatan kesenian dan teater,
30. Melaksanakan kegiatan tata upacara bendera.
31. Melaksanakan kegiatan majalah dinding, dan buletin,
32. Melaksanakan kegiatan LKS ( Latihan Kepemimpinan Siswa
33. Melaksanakan kegiatan pendidikan lingkungan hidup,
34. Melaksanakan pembudayaan cinta lingkungan hidup di sekolah dan desa sekitar sekolah,
35. Melaksanakan pelestarian lingkungan hidup di sekolah dan desa sekitar sekolah,
36. Melaksanakan kegiatan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R),
37. Melaksanakan kegiatan pencak silat.

### 3. Program Kurikulum SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

SMP Negeri 1 Tanjung Morawa pada Tahun Pelajaran 2023/2024 menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dengan status "Mandiri Berubah". Dengan rincian kelas VII dan VIII menggunakan kurikulum merdeka, dan kelas IX menggunakan kurikulum 2013.

### 4. Jumlah Guru dan Pegawai di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

Jumlah guru dan pegawai di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebagaimana tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Jumlah guru dan pegawai SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2023/2024**

PTK	Guru	Tendik	Jumlah
Laki-laki	12	5	17
Perempuan	45	4	49
Total	57	9	66

Sumber: Data Administrasi SMPN 1 Tanjung Morawa 2023

### 5. Jumlah Siswa dan Rombel di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan pihak SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, terdapat 33 rombongan belajar. Berikut rinciannya:

**Tabel 4.2. Jumlah siswa dan rombel SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2023/2024**

KELAS	LK	PR	JUMLAH	JUMLAH ROMBEL
VII	176	195	371	11
VIII	172	177	349	11
IX	180	184	364	11
Total	528	556	1084	33

Sumber: Data Administrasi SMPN 1 Tanjung Morawa 2023

## 6. Fasilitas Sekolah

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana di sekolah yang mendukung program adiwiyata sekolah. Fasilitas di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa meliputi:

**Tabel 4.3. Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Jenis Sarpras	Jumlah pada tahun 2023
1	Ruang Kelas	30
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	2
4	Ruang Praktik	0
5	Ruang Pimpinan	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Ibadah	2
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Toilet	25
10	Ruang Gudang	1
11	Ruang Sirkulasi	1
12	Tempat Bermain/ Olahraga	0
13	Ruang Tata Usaha	1
14	Ruang Konseling	1
15	Ruang OSIS	2
16	Ruang Bangunan	14
	Total	85

Sumber: Data Administrasi SMPN 1 Tanjung Morawa 2023

### 4.1.2. Temuan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah efektivitas manajemen sekolah adiwiyata mandiri meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. Berikut akan diuraikan deskripsi temuan penelitian:

## 1. Perencanaan Sekolah Adiwiyata Mandiri

Proses menjadi sekolah adiwiyata mandiri tentunya memerlukan sebuah perencanaan yang tepat. Hal ini sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan, karena untuk mencapai hasil yang memuaskan perencanaan yang matang sangat diperlukan. Begitu juga SMP Negeri 1 Tanjung Morawa untuk mencapai keberhasilan menjadi sekolah adiwiyata mandiri harus mempersiapkan segala unsur terkait program adiwiyata mandiri. Mulai dari kesiapan sarana prasarana, guru, siswa, komite/ Masyarakat, jadwal yang telah ditentukan dan biaya yang dibutuhkan.

Perencanaan yang maksimal menjadikan program berjalan secara teratur dan terstruktur secara efektif dalam mencapai tujuan. Sebagaimana yang dikemukakan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Ibu Ellinawati, S.Pd., M.Si. melalui wawancara mengenai langkah-langkah yang dipersiapkan yaitu:

Berawal dari SK pindah saya ke SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, pada bulan April tahun 2019, ketika itu SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sudah berpredikat sekolah Adiwiyata Nasional dan ternyata sudah hampir 5 tahun ketinggalan untuk mendapatkan Adiwiyata Mandiri. Jadi setelah saya bertugas di sini kami membentuk tim, mensurvei lingkungan mana yang harus dibenahi, mana yang harus dibuat menjadi hijau, dan memberi sosialisasi kepada seluruh warga SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dengan mendatangkan tim ahli lingkungan, berawal dari situlah Alhamdulillah di bulan Agustus tahun 2019 kita sudah mendapatkan verifikasi untuk diajukan mendapatkan penghargaan Adiwiyata Mandiri. (wawancara 23 September 2023)

Pernyataan tersebut menjelaskan bagaimana kondisi SMP Negeri 1 Tanjung Morawa ketika beliau sebagai Kepala Sekolah datang pertama kali. Beliau bersama

semua pihak baik guru, pegawai, komite, dan masyarakat membentuk tim, mensurvei lingkungan sekolah, memberi sosialisasi kepada seluruh warga sekolah dengan mendatangkan tim ahli lingkungan. Dengan mensurvei lingkungan dan mengidentifikasi masalah lingkungan di sekolah sekaligus dari hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dibuatlah program untuk adiwiyata.

Selanjutnya wawancara dengan seorang guru yang bernama Bapak Pria Saputra, S. Pd.I yang sudah berpengalaman dan terjun langsung mulai dari sekolah memperoleh penghargaan sebagai sekolah adiwiyata tingkat kabupaten hingga adiwiyata mandiri. Beliau menyatakan:

Terkait dengan perencanaan program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, hal yang kita lakukan adalah melaksanakan kegiatan-kegiatan ataupun program yang mencakup indikator penerapan dan pelaksanaan sekolah adiwiyata meliputi: pertama pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, kedua pengembangan kurikulum berbasis lingkungan ketiga pengembangan kegiatan berbasis partisipatif dan yang keempat pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan. Hal ini kita lakukan dengan harapan program sekolah adiwiyata dapat benar-benar terlaksana dan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dan menjadi tujuan dalam penerapan budaya peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.(wawancara 23 September 2023)

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa dalam perencanaan sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa adalah:

1. Pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan (Membentuk POKJA lingkungan (Green House, pengomposan, apotek hidup, tanaman TOGA, tanaman Sekolah, kolam hias, bank sampah, kantin sehat, drainase, konservasi air dan energi, hutan sekolah, kebun sekolah, pemilahan sampah, kamar mandi,biopori/ sumur resapan, poster/mading, kebersihan sekolah dan



pembinaan siswa terlambat, kebun pembibitan, pemanfaatan barang bekas, patroli kebersihan lingkungan sekolah) dan Duta lingkungan).

2. Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan (Silabus, RPP dan PPLH).
3. Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif (Menyusun jadwal kegiatan Jumat bersih, kerja bakti dan piket kebersihan kelas).
4. Pengembangan dan atau Pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.

Wawancara dengan seorang siswa yang bernama Adzra Airi Wibowo kelas

9-2 terkait pengetahuannya tentang program adiwiyata yaitu:

Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.(wawancara 04 Januari 2024)

Hal ini sesuai dengan Standar komponen perencanaan gerakan PBLHS pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata.

Pengamatan langsung di lapangan, ditemukan bahwa kepala sekolah dan tim adiwiyata telah melakukan perencanaan program Adiwiyata.

## **2. Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata Mandiri**

Proses untuk mencapai tujuan dari perencanaan program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yang telah ditentukan, selanjutnya dilakukan

pembentukan tim. Hal ini dinyatakan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjung

Morawa Ibu Ellinawati, S.Pd., M. Si bahwa:

Untuk selanjutnya kita membentuk sebuah tim. semua sudah ada tugasnya masing-masing, mulai dari kebersihan lingkungan, pengomposan sampah, RPP/kurikulum berbasis lingkungan yang memuat tentang sadar kebersihan sehingga mereka itu mempunyai karakter sebagai tim Adiwiyata. (wawancara 23 September 2023).

Hal ini dipertegas oleh Bapak Pria Saputra, S.PdI tentang pelaksanaan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yaitu:

Untuk pelaksanaan program sekolah Adiwiyata yang kita laksanakan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. Kita membentuk tim yang bergabung dalam Pokja atau kelompok kerja yang mana masing-masing kelompok kerja itu membidangi tugas masing-masing sesuai dengan bidang ataupun keahlian bidangnya masing-masing. Hal ini kita lakukan agar kiranya masing-masing kelompok kerja bertanggung jawab dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya hal-hal yang terkait dengan program pelaksanaan sekolah adiwiyata di sekolah kita. Nah untuk itu kita bagi 4 dalam membuat dokumen kelompok kerja yang pertama tentang dokumen yang membidangi kurikulum sekolah yang berbasis lingkungan. Kemudian yang kedua dokumen kelompok kerja yang membidangi tentang kebersihan lingkungan sekolah termasuk penanganan serta pengelolaan sampah, yang ketiga dokumen kelompok kerja yang membidangi tentang sarana dan prasarana penunjang sekolah dan terakhir yang ke-4 dokumen tentang pemeliharaan tanaman ataupun tumbuhan pepohonan yang ada di sekolah. (wawancara 23 September 2023).

Hasil wawancara tersebut, dalam proses pelaksanaan Sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa telah dibentuk 4 dokumen kelompok kerja yang terdiri dari:

1. Dokumen kelompok kerja I tentang kurikulum Sekolah Berbasis lingkungan,
2. Dokumen kelompok kerja II tentang kebersihan lingkungan sekolah,
3. Dokumen kelompok kerja III tentang sarana prasarana penunjang sekolah,
4. Dokumen kelompok kerja IV tentang pemeliharaan tanaman ataupun tumbuhan, pepohonan di sekolah.

Selanjutnya dibentuk tim adiwiyata guru dan tim adiwiyata siswa/ kader lingkungan, kemudian dibuat Surat Keputusan (SK) nya dan disertai tugas dari masing-masing pokja. Salah satu pokja adalah pokja Bank Sampah yang diketuai oleh Ibu Sarmaida Sirait, S. Pd. Beliau menyatakan:

Bahwa tugas bank sampah yaitu mengenai pengelolaan sampah. Sampah diklasifikasikan apakah kertas-kertas, botol-botol Aqua, kaca, kaleng-kaleng, plastik, daun-daun dan lain sebagainya. Setelah diklasifikasikan sesuai jenisnya akan lebih gampang untuk mendaur ulang sampah dan menjaga kebersihan di sekolah secara kolektif dengan prinsip daur ulang. Selanjutnya bekerjasama dengan botot (wawancara 04 Januari 2024).

Kegiatan kebersihan rutin di lingkungan sekolah ada yang dilaksanakan sepekan sekali yaitu kegiatan Jum'at bersih, yang dilaksanakan setiap hari Jum'at dan kebersihan setiap hari Senin sampai Sabtu di ruang kelas dan taman kelas yang jadwalnya ditetapkan wali kelas sebagai piket kebersihan kelas. Hal tersebut seperti yang dinyatakan salah satu peserta didik yang bernama Icha Amelia Safira kelas 9-1 sebagai berikut:

Jadwalnya pembentukan piket kebersihan di kelas sudah diatur oleh setiap wali kelas dan setiap hari Senin sampai Sabtu sudah ada petugas yang bertanggung jawab atas kebersihan kelasnya masing-masing. .(wawancara 30 September 2023).

Hasil pengamatan langsung di lapangan, maka telah di bentuk pokja -pokja dan pembagian tugasnya. Ada 20 pokja yang dibentuk untuk program Adiwiyata yaitu : Green House (suatu bangunan dengan atap dan dinding tembus cahaya yang sering digunakan untuk membuat kondisi lingkungan yang stabil sehingga bisa mengoptimalkan produksi di dalamnya), pengomposan, apotek hidup, tanaman TOGA, tanaman Sekolah, kolam hias, bank sampah, kantin sehat, drainase, konservasi air dan energi, hutan sekolah, kebun sekolah, pemilahan sampah, kamar

mandi, biopori/ sumur resapan, poster/mading, kebersihan sekolah dan pembinaan siswa terlambat, kebun pembibitan, pemanfaatan barang bekas, patroli kebersihan lingkungan sekolah.

Tim adiwiyata yang terbentuk mulai melaksanakan rencana yang telah ditentukan.

Seperti yang disampaikan oleh Pak Pria Saputra S. Pd.I bahwa:

Pelaksanaan sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sebagaimana yang menjadi rujukan ataupun visi terwujudnya sekolah adiwiyata adalah kegiatan yang berbasis partisipatif Artinya kita melibatkan seluruh komponen yang ada di sekolah untuk sama-sama ikut melaksanakan dan bertanggung jawab tentang program sekolah adiwiyata yang kita laksanakan di sekolah kita harapannya dengan melibatkan seluruh komponen mulai dari kepala sekolah, komite selaku perwakilan dari orang tua siswa, kemudian guru, pegawai tata usaha, serta para siswa pada umumnya untuk sama-sama melaksanakan program sekolah adiwiyata di sekolah yaitu mewujudkan sekolah yang bersih, sekolah yang nyaman, dan sekolah yang berbasis lingkungan.(wawancara 23 September 2023)

Pelaksanaan kegiatan sekolah adiwiyata SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dilaksanakan oleh semua pihak, baik kepala sekolah, komite, guru, pegawai, dan siswa mulai melaksanakan tugas sesuai pokja masing-masing. Pelaksanaan kegiatan kebersihan di lingkungan sekolah yang dilaksanakan sepekan sekali tertera pada jadwal roster kegiatan belajar pada hari Jumat. Sedangkan kegiatan kebersihan di ruang kelas tertera pada jadwal piket di tiap kelas.

kemudian ada juga kita bentuk duta lingkungan sekolah yang mana duta lingkungan sekolah ini menjadi maskot untuk memberikan motivasi guna sama-sama berjalan dan kegiatan program beladiri atau sekolah. Dan harapannya dengan adanya tentang lingkungan sekolah ini sekiranya dapat mengajak serta menjadi contoh bagi para siswa untuk menjadi siswa yang peduli dengan lingkungan sekolah. (wawancara 23 September 2023)

Hasil pengamatan langsung di lapangan ditemukan bahwa pokja- pokja tersebut telah melaksanakan tugasnya masing- masing sesuai dengan program

sekolah Adiwiyata, misalnya kebersihan sekolah setiap sepekan sekali dan ruang kelas belajar setiap hari, perawatan tanaman apotek hidup dan bunga, pengolahan daur ulang sampah, penanaman tanaman di sekitar sekolah, sosialisasi lingkungan bersih oleh Duta Lingkungan, dan lainnnya. Tentunya di laksanakan secara partisipatif. Ada beberapa temuan dimana tanaman apotek hidup dan TOGA yang sudah tua dan mati namun belum di ganti dengan yang baru, sarana air yang rusak/mati. Hal ini tentu diperlukan kesadaran dari seluruh warga sekolah untuk peduli dalam menjaga lingkungan sekolah sebagai sekolah adiwiyata.

Bapak/ Ibu guru dan siswa yang bertugas sebagai penanggung jawab pokja sekolah adiwiyata pada SK ditemukan tidak bertugas sesuai tugasnya, karena adanya guru di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yang berhenti karena pensiun/ pindah tugas, maupun sudah lulus (untuk siswa yang bertugas sebagai duta lingkungan). Seharusnya dilakukan penyusunan tim pokja yang baru untuk menggantikan yang sudah tidak ada. Hal ini perlu dilakukan agar program adiwiyata tetap berlanjut dan berkesinambungan.

### **3. Pengawasan Sekolah Adiwiyata Mandiri**

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang berperan penting untuk meningkatkan disiplin kerja suatu organisasi. Pengawasan yang sesuai dengan fungsi manajemen akan menjadikan kegiatan program sekolah adiwiyata berjalan dengan baik dan lancar. Dalam pengawasan Ibu Kepala Sekolah menyampaikan bahwa:

Sistem pengawasan sekolah adiwiyata Mandiri, jadi dalam hal evaluasinya itu tentunya kita tetap mengingatkan kepada tim-tim adiwiyata itu. Sehingga, sampai sekarang pun itu masih tetap berjalan dengan baik. (wawancara 23 September 2023).

Seperti yang disampaikan pak Pria Saputra, S. Pd.I, bahwa:

Untuk bidang pengawasan yang kita lakukan di sekolah terkait dengan program sekolah adiwiyata kita membentuk tim ataupun Satgas yang bertanggung jawab untuk benar-benar memastikan program sekolah adiwiyata dapat berjalan dengan baik diantaranya kita ada ACIL atau aku cinta lingkungan, yang mana peserta ACIL ini merupakan para siswa yang kita bentuk perwakilan dari tiap-tiap kelas di mana dalam prosesnya mereka bertanggung jawab untuk memastikan kebersihan di ruang kelas baik kita di dalam maupun di luar lingkungan kelasnya senantiasa bersih dan steril dari sampah. (wawancara 23 September 2023)

Bu Murti, S.Pd yang berperan sebagai ketua dari pokja kamar mandi menyatakan bahwa:

Pengawasan yang dilakukan itu setiap hari dan seminggu sekali. Setiap hari dikontrol kebersihan kamar mandinya setelah pulang sekolah, ada tim untuk mengontrol, kemudian mereka melapor kepada saya. Saya mengecek tim yang tidak ikut berpartisipasi kemudian turun ke lapangan melihat kamar mandi. Untuk yang seminggu sekali memeriksa kelengkapannya apakah masih ada dan dalam keadaan baik. pengawasan tidak hanya dilakukan oleh siswa tetapi juga dibantu petugas kebersihan yang ada. (wawancara 11 Januari 2024)

Sejalan dengan yang disampaikan Icha yaitu:

Ada tim yang mewakili dari masing-masing kelas untuk mengecek kebersihan lingkungan sekolah.

Pak Pria Saputra, S. Pd.I, menambahkan bahwa:

Untuk kegiatan pengawasan, juga melibatkan guru serta pegawai lainnya. Dan untuk pengawasan ini kita laksanakan secara berkala setiap harinya mulai dari kegiatan pengawasan harian khususnya yaitu kebersihan kelas dan lingkungan sekolah kemudian kegiatan pengawasan yang bersifat mingguan yaitu dengan melaksanakan kegiatan Jumat bersih yaitu bersih-bersih lingkungan sekolah yang dilaksanakan pada tiap hari Jumat serta kegiatan pengawasan yang kita laksanakan setiap 2 bulan sekali yang ini juga melibatkan tidak hanya warga intern sekolah baik itu kepala sekolah

guru maupun siswa tetapi juga melibatkan stakeholder seperti halnya Pemerintah Desa kemudian pegawai Puskesmas dan lainnya. (wawancara 23 September 2023)

Hasil pengamatan langsung di lapangan, ditemukan bahwa kepala sekolah dan tim pokja telah melakukan pengawasan terhadap keberlangsungan program Adiwiyata, namun belum maksimal. Hal ini disebabkan kesibukan dan banyaknya pekerjaan di sekolah. Kepala sekolah dan tim pokja adiwiyata tidak hanya fokus pada satu program, tetapi juga harus fokus pada kegiatan belajar mengajar, dan program lain yang harus di jalankan. Diantaranya program Desa Satu, Sekolah Ramah Anak, kurikulum Merdeka Belajar, dan lainnya. Sehingga terkadang pengawasan program adiwiyata ada yang terlewatkan, misalnya sosialisasi duta lingkungan yang terhenti, tanaman yang rusak dan lainnya. Namun kepala sekolah dan pokja tetap memiliki komitmen untuk melaksanakan program program adiwiyata agar tetap kontinu dan berkesinambungan.

Proses manajemen sekolah adiwiyata yang efektif sangat penting, sebagaimana efektivitas manajemen sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dijelaskan sebagai berikut; 1. Perencanaan sekolah adiwiyata telah dikelola dengan secara baik dengan melibatkan semua pihak di sekolah, yaitu kepala sekolah, guru/ pegawai, siswa, komite, dan masyarakat. 2. Pelaksanaan program adiwiyata Guru dan siswa di sekolah menjadi kreatif dalam menciptakan inovasi baru yang menerapkan sikap sadar peduli lingkungan sekolah. 3. Kepala sekolah dan guru sadar pentingnya melakukan pengawasan secara rutin untuk keberlanjutan program adiwiyata.

## 4.2. Pembahasan

Sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa efektivitas manajemen sekolah adiwiyata yang dilakukan penelitian di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

Efektivitas manajemen diukur dengan menggunakan pendekatan *goal approach*. *Goal Approach* atau pendekatan sasaran dalam pengukuran efektivitas dimulai dengan identifikasi sasaran organisasi dan mengukur tingkatan keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran tersebut. Apabila fakta di lokasi penelitian memenuhi atau tercapai sesuai dengan kriteria sekolah adiwiyata mandiri, maka efektivitas manajemen tersebut baik dan begitu pula sebaliknya jika kriteria sekolah adiwiyata tidak terpenuhi atau tidak tercapai maka efektivitas manajemennya tidak baik.

Berikut tabel standar komponen sekolah adiwiyata yang menjadi parameter bagi sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.

**Tabel 4.4. Komponen, bobot, standar, indikator/fakta dan skor tentang penghargaan adiwiyata**

Komponen	Bobot	Standar	Indikator/fakta	Skor
I.Perencanaan gerakan PBLHS	20	1. Rencana Kegiatan Gerakan PBLHS ( Program Adiwiyata) sesuai dengan Laporan	Kesesuaian rencana Gerakan PBLHS dengan Laporan EDS dan hasil IPMLH	3
			● sesuai dengan Laporan EDS dan hasil IPMLH	



	Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan hasil IPMLH	● sesuai dengan Laporan EDS atau hasil IPMLH	2
		● tidak sesuai dengan Laporan EDS dan hasil IPMLH	1
	2. Penyusunan dokumen Rencana Gerakan PBLHS melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik, dan masyarakat.	Pihak yang terlibat dalam Penyusunan dokumen Rencana Gerakan PBLHS	
		● kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik, dan masyarakat.	3
		● kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, dan peserta didik	2
		● kepala sekolah, dewan pendidik, dan komite sekolah.	1
	3. Rencana Gerakan PBLHS terintegrasi dalam dokumen satu KTSP	Dokumen satu KTSP ( visi, misi, tujuan sekolah dan program pengembangan diri) memuat Rencana Gerakan PBLHS.	
		● visi, misi, tujuan sekolah dan program pengembangan diri	3
		● visi, misi, tujuan sekolah atau program pengembangan diri	2
		● visi, misi, tujuan sekolah dan program pengembangan diri tidak memuat	1
	4. Rencana Gerakan PBLHS terintegrasi dalam RPP	a. Jumlah aspek penerapan PRLH yang terintegrasi dalam RPP	
		● $\geq 5$ aspek	
		● 4 aspek	
		● 3 aspek	
		● 2 aspek	
● 1 aspek			
b. % RPP yang mengintegrasikan aspek penerapan PRLH			

			● > 80%	5
			● > 60% - 80%	4
			● > 40% - 60%	3
			● > 20% - 40%	2
			● ≤ 20%	1
II. Pelaksanaan Gerakan PBLHS	60	1. Pembelajaran pada mata pelajaran, ekstrakurikuler dan pembiasaan diri yang mengintegrasikan Penerapan PRLH di Sekolah		
		a. Kebersihan, fungsi sanitasi, dan drainase.	1) Jumlah unsur warga sekolah yang berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase sekolah	
			● 4 unsur utama + ≥ 4 unsur tambahan	5
			● 4 unsur utama + 3 unsur tambahan	4
			● 4 unsur utama + 2 unsur tambahan	3
			● 4 unsur utama + 1 unsur tambahan	2
			● ≤ 4 unsur utama	1
			2) Jumlah upaya pemeliharaan kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase sekolah	
			● ≥ 7 upaya	5
			● 6 upaya	4
			● 5 upaya	3
			● 4 upaya	2
			● ≤ 3 upaya	1
			3) Terpeliharanya kebersihan fungsi sanitasi dan drainase sekolah	
		● Sekolah bersih, sanitasi dan drainase berfungsi	3	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sekolah bersih, sanitasi atau drainase berfungsi</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sekolah bersih, atau sanitasi atau drainase berfungsi</li> </ul>	1
	b. Pengelolaan sampah	1) Jumlah upaya pengurangan timbulan sampah dan penggunaan ulang barang/sampah (Reduce dan Reuse)	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● <math>\geq 7</math> upaya</li> </ul>	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 6 upaya</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 5 upaya</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 4 upaya</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● <math>\leq 3</math> upaya</li> </ul>	1
		2) Jumlah upaya daur ulang sampah	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● <math>\geq 3</math> upaya</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 2 upaya</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 1 upaya</li> </ul>	1
		3) Pelibatan peserta didik dan kader adiwiyata, dalam pemindaham sampah ke tempat pengelolaan sampah di sekolah (bank sampah, tempat pengomposan, dll)	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik dan kader adiwiyata,</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik atau kader adiwiyata,</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Petugas kebersihan</li> </ul>	1
		4) % pengurangan timbulan sampah melalui 3R (Reduce, Reuse, Recycle)	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● <math>&gt; 80\%</math></li> </ul>	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● <math>&gt; 60\% - 80\%</math></li> </ul>	4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <math>&gt; 40\% - 60\%</math></li> </ul>	3	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <math>&gt; 20\% - 40\%</math></li> </ul>	2	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <math>\leq 20\%</math></li> </ul>	1	
	c. Penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman	1) Kegiatan penanaman dan pemeliharaan dan pembibitan pohon/tanaman	

		● Penanaman dan pemeliharaan dan pembibitan	3
		● Penanaman dan pemeliharaan dan	2
		● Penanaman	1
		2) Jumlah unsur warga sekolah yang berpartisipasi dalam kegiatan penanaman dan pemeliharaan dan pembibitan pohon/ tanaman	
		● $\geq 5$ unsur	5
		● 4 unsur	4
		● 3 unsur	3
		● 2 unsur	2
		● 1 unsur	1
		3) Jumlah pohon/ tanaman yang dipelihara	
		● $> 80\%$	5
		● $> 60\% - 80\%$	4
		● $> 40\% - 60\%$	3
		● $> 20\% - 40\%$	2
		● $\leq 20\%$	1
	d. Konservasi Air.	Jumlah upaya konservasi air	
		● $\geq 7$ upaya	5
		● 6 upaya	4
		● 5 upaya	3
		● 4 upaya	2
		● $\leq 3$ upaya	1
	e. Konservasi Energi	Jumlah upaya konservasi energi	
		● $\geq 7$ upaya	5
		● 6 upaya	4
		● 5 upaya	3
		● 4 upaya	2
		● $\leq 3$ upaya	1
	f. Inovasi terkait Penerapan PRLH lainnya berdasarkan hasil IPMLH.	Jumlah karya inovatif pendidik dan peserta didik	
		● $\geq 5$ karya inovatif	3
		● 3 - 4 karya inovatif	2
		● 1 - 2 karya inovatif	1

		2. Penerapan PRLH untuk masyarakat sekitar sekolah dan /atau di daerah	1) Jumlah aksi penerapan PRLH untuk masyarakat sekitar sekolah	
			● $\geq 4$ aksi	5
			● 3 aksi	4
			● 2 aksi	3
			● 1 aksi	2
			● tidak ada aksi	1
			2) Kebersihan dan fungsi drainase di lingkungan sekitar	
			● Lingkungan sekitar sekolah bersih dan drainase berfungsi	3
			● Lingkungan sekitar sekolah bersih dan drainase tidak berfungsi atau lingkungan sekitar sekolah kurang bersih dan drainase berfungsi	2
			● Lingkungan sekitar sekolah kurang bersih dan drainase tidak berfungsi	1
		3) Pengelolaan sampah di lingkungan sekolah		
		● Sampah terpilah dan terkelola dengan baik	3	
		● Sampah terpilah namun tidak terkelola dengan baik	2	
		● Sampah tidak terpilah dan tidak terkelola dengan baik	1	
		3. Membentuk jejaring kerja dan komunikasi	Jumlah jejaring Kerja dan komunikasi (antar warga sekolah, antar sekolah dan dengan instansi / pihak terkait)	
		● $\geq 5$ jejaring	5	
		● 4 jejaring	4	
		● 3 jejaring	3	
		● 2 jejaring	2	
		● 1 jejaring	1	

		4. Kampanye dan publikasi Gerakan PBLHS	1) Jumlah kegiatan kampanye dan publikasi Gerakan PBLHS			
			● $\geq$ 5 kegiatan	5		
			● 4 kegiatan	4		
			● 3 kegiatan	3		
			● 2 kegiatan	2		
			● 1 kegiatan	1		
			2) Jumlah media publikasi			
			● $\geq$ 5 media	3		
			● 3 - 4 media	2		
		● 1 - 2 media	1			
		5. Membentuk dan memberdayakan Kader Adiwiyata		1) % Kader adiwiyata yang dibentuk		
					● $>$ 20%	5
					● $>$ 15 % - 20%	4
					● $>$ 10% - 15%	3
					● $>$ 5 % - 10 %	2
					● $\leq$ 5%	1
					2) Jumlah kegiatan pemberdayaan kader adiwiyata	
					● $\geq$ 5 kegiatan	5
					● 4 kegiatan	4
● 3 kegiatan	3					
● 2 kegiatan	2					
● 1 kegiatan	1					
III. Pemantauan dan evaluasi Gerakan PBLHS	20	1. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Gerakan PBLHS	1) Frekuensi pelaksanaan pemantauan dan evaluasi			
			● 3 kali dalam 1 tahun	3		
			● 2 kali dalam 1 tahun	2		
			● 1 kali dalam 1 tahun	1		
			2) % rencana kegiatan Gerakan PBLHS yang terlaksana			
			● $>$ 80%	5		
			● $>$ 60% - 80%	4		
			● $>$ 40% - 60%	3		
			● $>$ 20% - 40%	2		
			● $\leq$ 20%	1		
		2. Pemantauan dan evaluasi	Pemantauan dan evaluasi melibatkan para pihak			

		melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik, dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>● melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik dan Masyarakat</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, dan peserta didik</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik, dan komite sekolah.</li> </ul>	

Sumber: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.53/MENLHK / SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata

#### **4.2.1. Analisis efektivitas manajemen sekolah adiwiyata mandiri studi di SMP**

##### **Negeri 1 Tanjung Morawa.**

##### **a. *Planning* (perencanaan)**

*Planning* (perencanaan) sekolah adiwiyata berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.53/MENLHK / SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata meliputi:

1. Rencana Kegiatan Gerakan PBLHS (Program Adiwiyata) yaitu kesesuaian Rencana Gerakan PBLHS dengan Laporan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan hasil Identifikasi Potensi Masalah Lingkungan Hidup (IPMLH).
2. Penyusunan Rencana Gerakan PBLHS melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik, dan masyarakat yaitu: pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen Rencana Gerakan PBLHS

3. Rencana Gerakan PBLHS terintegrasi dalam dokumen Satu yaitu: Dokumen Satu KTSP (visi, misi, tujuan sekolah dan program pengembangan diri) yang memuat Rencana Gerakan PBLHS.
4. Rencana Gerakan PBLHS terintegrasi dalam RPP yaitu: jumlah aspek penerapan PRLH yang terintegrasi dalam RPP, persentase RPP yang mengintegrasikan penerapan PRLH.

Sulaeman dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Sekolah Adiwiyata Mandiri di Kota Bandung (Studi Deskriptif Analitik di SD BPI dan SDN Cijawura Kota Bandung)” menyatakan perencanaan program adiwiyata dilakukan dengan membuat kebijakan berwawasan lingkungan, menyusun kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana ramah lingkungan.

Puji Diah Indah Hastuti, dkk dalam penelitian yang berjudul “Manajemen program adiwiyata di sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mijen Kabupaten Demak”, menyatakan perencanaan program adiwiyata meliputi menyusun RKAS, menyusun dan mengembangkan kurikulum terintegrasi dengan PRLH, menyusun pelatihan guru untuk integrasi materi 3R dalam mapel, menyusun program kegiatan berwawasan lingkungan, membentuk kader adiwiyata, perencanaan pada aspek partisipasi dan Kerja sama.

Penelitian yang berjudul “Manajemen sekolah adiwiyata mandiri (Studi kasus di SDN percobaan 1 kota Malang)” yang diteliti oleh Yuni Lestari menyatakan bahwa manajemen sekolah dimulai dari 1) Proses awal menjadi



sekolah adiwiyata yang sudah sesuai dengan prosedur yang diatur oleh pemerintah

2) Manajemen program Adiwiyata yang mengutamakan Kerja sama semua anggota dan pemberdayaan sumber daya alam di sekitar dengan optimal 3) Kerja sama antar warga internal sekolah dengan warga eksternal sekolah terjalin sangat baik.

Menurut penelitian yang berjudul “Manajemen Sekolah Adiwiyata (*GREEN SCHOOL*)” (*Best Practice* Pada SMPS Terpadu lampang Subang) oleh Asep Priatna menyatakan beberapa capaian sebagai sekolah pelaksana green school adalah sekolah swasta yang telah memperoleh akreditasi A atau unggul dengan lingkungan asri dan mampu memenuhi 4 komponen yaitu (1) kebijakan berwawasan lingkungan, (2) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, (3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan (4) pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Hasil penelitian (wawancara, observasi, dokumentasi) di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, perencanaan sekolah adiwiyata mandiri meliputi:

1. Rencana Kegiatan Gerakan PBLHS (Program Adiwiyata) sesuai dengan Laporan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan hasil IPMLH, di mana perencanaan yaitu: pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengembangan dan atau pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.

2. Semua Pihak (kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik, dan masyarakat) terlibat dalam penyusunan dokumen Rencana Gerakan PBLHS (Program Adiwiyata) telah terpenuhi karena semua pihak telah terlibat.
3. Ada membuat visi, misi, tujuan sekolah dan program pengembangan diri memuat Rencana Gerakan PBLHS (Program Adiwiyata).
4. Ada membuat Rencana Gerakan PBLHS terintegrasi dalam RPP.
5. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang memuat kegiatan PBLHS telah terpenuhi.

Penelitian terdahulu oleh Sulaeman, Puji Diah, Yuni Lestari, Asep Priatna dan Penulis terkait perencanaan yang dilakukan pada lokasi penelitian tetap berpedoman kepada komponen standar adiwiyata sesuai dengan Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup yaitu membuat kebijakan berwawasan lingkungan, menyusun RKAS, mengembangkan kurikulum terintegrasi dengan PRLH, kegiatan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.

Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian oleh Yuni Lestari dalam penelitiannya lebih berfokus pada aspek partisipatif dan pemberdayaan sumber daya alam di sekitar sekolah dengan optimal. Sedangkan penelitian oleh Puji Diah, membuat perencanaan pelatihan guru untuk integrasi materi 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di dalam Mata Pelajaran.

### **b. *Actuating* atau pelaksanaan**

*Actuating* atau pelaksanaan pada sekolah adiwiyata berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.52/MENLHK / SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli Lingkungan Hidup di Sekolah yaitu:

- 1) Pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang terintegrasi dengan penerapan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH) meliputi: a) Kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase; b) Pengelolaan sampah; c) Penanaman dan pemeliharaan pohon/ tanaman; d) Konservasi air; e) Konservasi energi; f) Inovasi terkait PRLH.
- 2) Pembiasaan diri yang terintegrasi dengan PRLH
- 3) Penerapan PRLH dengan masyarakat sekitar
- 4) Membentuk jejaring Kerja dan komunikasi
- 5) Kampanye dan publikasi PRLH
- 6) Membentuk dan memberdayakan kader adiwiyata.

Sulaeman dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Sekolah Adiwiyata Mandiri di Kota Bandung (Studi Deskriptif Analitik di SD BPI dan SDN Cijawura Kota Bandung)” menyatakan pelaksanaan program adiwiyata dilakukan dengan menjalankan empat komponen adiwiyata yaitu: kebijakan berwawasan lingkungan, menyusun kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis

partisipatif, dan pengelolaan sarana ramah lingkungan. Sedangkan menurut Puji Diah Indah Hastuti, dkk pada penelitian yang berjudul “Manajemen program adiwiyata di sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mijen Kabupaten Demak” menyatakan pelaksanaan program Adiwiyata meliputi: a) Pembelajaran yang integrasi penerapan PRLH, b) Penerapan PRLH untuk masyarakat di lingkungan luar sekolah, c) Membentuk jaring kerja dan komunikasi, d) Kampanye dan publikasi gerakan PBLHS, e) Membentuk dan memberdayakan kader Adiwiyata.

Pelaksanaan sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yaitu:

1. Pembelajaran pada mata pelajaran, ekstrakurikuler dan pembiasaan diri yang mengintegrasikan Penerapan PRLH di Sekolah yaitu:
  - a. Kegiatan kebersihan, fungsi sanitasi, dan drainase: 85 % warga sekolah terlibat dalam pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah, antara lain; piket kebersihan kelas, Jumat Bersih, lomba kebersihan kelas, kegiatan pemeliharaan taman oleh masing masing kelas, kebersihan toilet, dll. Sekolah bersih, sanitasi dan drainase berfungsi.
  - b. Pengelolaan sampah: upaya dalam pengelolaan sampah yaitu pengadaan tong sampah sesuai jenisnya, pemilahan sampah, bank sampah, pengomposan, pemanfaatan barang bekas melibatkan peserta didik dan kader adiwiyata sehingga jumlah timbulan sampah berkurang 197.8 kg (sebelum adiwiyata) menjadi 185,6 kg (sesudah adiwiyata).
  - c. Penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman: dilaksanakan penanaman, pemeliharaan dan pembibitan. Pihak yang berpartisipasi dalam penanaman,

pemeliharaan dan pembibitan adalah semua warga sekolah (kepala sekolah, guru, peserta didik), komite sekolah, masyarakat dan instansi terkait lainnya seperti dinas kehutanan. Jumlah pohon yang didata ada 240 pohon diantaranya: Mahoni, Trembesi, Tanjung, palem, kelengkeng, mangga, nangka, dan lain-lain.

- d. Konservasi air. Upaya yang dilakukan terkait konservasi air adalah: pembuatan bak penampung air di kamar mandi guru/ siswa, air sebagai kebutuhan kamar mandi, air sebagai alat cuci tangan siswa di wastafel, pengadaan tendon air sekolah.
- e. Konservasi energi. Upaya yang dilakukan terkait konservasi energi adalah: adanya peringatan penggunaan energi di setiap ruang kelas, peringatan di setiap wastafel dan kamar mandi, dan lain-lain.
- f. Inovasi terkait Penerapan PRLH lainnya berdasarkan hasil IPMLH Antara lain: pembuatan vertikal garden (pot gantung dari botol bekas), pembuatan kompos, budidaya tanaman Hidroponik, miniature akuarium dari limbah botol, kerajinan berupa wadah permen dari batok kelapa, lukisan pohon berbahan dasar sampah daun dan akar pohon beringain, boneka dari kaus kaki bekas, recycle perahu layar dari Koran bekas.

- 2. Pembiasaan dan penerapan PRLH untuk masyarakat sekitar Sekolah dan/atau di daerah antara lain: dilaksanakannya kegiatan sosialisasi adiwiyata dari pemerintah daerah, kegiatan sosialisasi adiwiyata kepada sekolah imbas, Persami pengenalan lingkungan hidup, lomba daur ulang sampah, jambore lingkungan hidup, dan lain-lain.

3. Membentuk jejaring kerja dan komunikasi antara lain: dilaksanakannya kemitraan dengan dinas kehutanan, kemitraan dengan sekolah binaan, Kerja sama bank sampah dengan PT. SMART (Botot) dalam pemilahan sampah, MOU dengan Bank pohon, dan lain-lain.
4. Kampanye dan publikasi Gerakan PBLHS antara lain kegiatan dipublikasikan pada MADING sekolah, bulletin sekolah, pameran karya siswa, jurnal tentang pentingnya pembangunan sekolah berbudaya lingkungan (SBL), website sekolah, radio DBS, media sosial (youtube, Instagram, facebook) telah dilaksanakan dan tercapai.
5. Membentuk dan memberdayakan kader adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yaitu dengan membentuk tim adiwiyata yang terdiri dari tim adiwiyata guru dan tim adiwiyata siswa yang dibagi dalam pokja –pokja disertai pembagian tugasnya yang di sampaikan dalam bentuk Surat Keputusan (SK) yang ditanda tangani Kepala Sekolah. (SK terlampir). Kelompok Kerja yang terbentuk Ada 20 pokja untuk program Adiwiyata yaitu: Green House, pengomposan, apotek hidup, tanaman TOGA, tanaman Sekolah, kolam hias, bank sampah, kantin sehat, drainase, konservasi air dan energi, hutan sekolah, kebun sekolah, pemilahan sampah, kamar mandi, poster/mading, kebersihan sekolah dan pembinaan siswa terlambat, kebun pembibitan, pemanfaatan barang bekas, patroli kebersihan lingkungan sekolah.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu: pelaksanaan tetap berpedoman kepada peraturan kementerian lingkungan hidup

yaitu pembelajaran yang terintegrasi dengan PRLH, PRLH untuk masyarakat, membentuk jejaring kerja dan komunikasi, kampanye, menyiapkan kader adiwiyata.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu: penelitian terdahulu di atas tidak ada yang meneliti secara khusus bagaimana efektifitas pelaksanaan manajemen sekolah adiwiyata mandiri

### **c. *Controlling* atau pengawasan**

*Controlling* (pengawasan) pada sekolah adiwiyata berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.52/MENLHK / SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli Lingkungan Hidup di Sekolah yaitu:

1. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Gerakan PBHLS
2. Pemantauan dan evaluasi melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik, dan masyarakat.

Sulaeman dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Sekolah Adiwiyata Mandiri di Kota Bandung (Studi Deskriptif Analitik di SD BPI dan SDN Cijawura Kota Bandung)” menyatakan pengawasan program kegiatan adiwiyata dilakukan dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua rencana yang telah ditentukan. Pengawasan program Adiwiyata meliputi pengawasan secara internal dan eksternal, pengawas internal yaitu kepala sekolah dengan pengawasan secara

langsung dan tidak langsung pengawas eksternal dari PBLH yaitu badan lingkungan hidup dan komite sekolah. Sedangkan menurut Puji Diah Indah Hastuti, dkk dalam penelitian yang berjudul Manajemen program adiwiyata di sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mijen Kabupaten Demak yaitu: pengawasan program Adiwiyata meliputi pengawasan secara internal dan eksternal, pengawas internal yaitu kepala sekolah dengan pengawasan secara langsung dan tidak langsung pengawas eksternal dari PBLH yaitu badan lingkungan hidup dan komite sekolah. Ika Maryani dalam penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Ditinjau dari Aspek Kegiatan Partisipatif di SDN Ungaran 1 Yogyakarta” menyatakan bahwa mengevaluasi pelaksanaan program sekolah adiwiyata ditinjau dari aspek kegiatan partisipatif dan mengetahui hambatan dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata

*Controlling* atau pengawasan sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yaitu:

1. Pemantauan / pengawasan dan evaluasi pelaksanaan Gerakan PBLHS telah dilaksanakan sesuai jadwal antara lain pengawasan harian terhadap kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah, piket siswa dan piket guru, pengawasan kebersihan setiap pekan pada kegiatan jum'at bersih oleh kepala sekolah, pengawasan pada kantin sehat dari dinas kesehatan/ puskesmas.
2. Pemantauan dan evaluasi melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik, dan masyarakat artinya semua pihak telah ikut mengawasi kegiatan di sekolah.



Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis saat ini adalah pengawasan yang dilakukan di sekolah adiwiyata mandiri dengan pengawasan internal dan eksternal. Pengawasan internal oleh kepala sekolah, sedang pengawas eksternal oleh PBLH. Perbedaan penelitian terdahulu di atas tidak ada yang meneliti secara khusus bagaimana efektifitas pengawasan manajemen sekolah adiwiyata mandiri.

#### **e. Efektivitas Manajemen Sekolah Adiwiyata Mandiri**

Mengukur efektivitas suatu program atau kegiatan dapat diukur dengan membandingkan antara perencanaan yang disepakati dan hasil yang dicapai. Mengukur sejauh mana efektivitas program sekolah adiwiyata Mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa adalah dengan mengukur sejauhmana keberhasilan SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dalam merealisasikan rencana dan tujuan yang disepakati untuk menjadi Sekolah Adiwiyata Mandiri dengan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, yang ditunjukkan pada tabel 4.5 di bawah ini :

**Tabel 4.5. Bobot pencapaian komponen sekolah adiwiyata SMP Negeri 1 Tanjung Morawa berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.53/MENLHK / SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata**

Komponen	Bobot	Standar	Indikator/fakta	Skor	Nilai
I. Perencanaan gerakan PBLHS	20	1. Rencana Kegiatan Gerakan PBLHS ( Program Adiwiyata) sesuai dengan Laporan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan hasil IPMLH	Kesesuaian rencana Gerakan PBLHS dengan Laporan EDS dan hasil IPMLH		
			● sesuai dengan Laporan EDS dan hasil IPMLH	3	3
			● sesuai dengan Laporan EDS atau hasil IPMLH	2	
		● tidak sesuai dengan Laporan EDS dan hasil IPMLH	1		
		2. Penyusunan dokumen Rencana Gerakan PBLHS melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik, dan masyarakat.	Pihak yang terlibat dalam Penyusunan dokumen Rencana Gerakan PBLHS		
			● kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik, dan masyarakat.	3	3
			● kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, dan peserta didik	2	
		● kepala sekolah, dewan pendidik, dan komite sekolah.	1		
		3. Rencana Gerakan PBLHS terintegrasi dalam dokumen satu KTSP	Dokumen satu KTSP ( visi, misi, tujuan sekolah dan program pengembangan diri) memuat Rencana Gerakan PBLHS.		
			● visi, misi, tujuan sekolah dan program pengembangan diri	3	3

			<ul style="list-style-type: none"> <li>● visi, misi, tujuan sekolah atau program pengembangan diri</li> </ul>	2	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● visi, misi, tujuan sekolah dan program pengembangan diri tidak memuat</li> </ul>	1	
		4. Rencana Gerakan PBLHS terintegrasi dalam RPP	a. Jumlah aspek penerapan PRLH yang terintegrasi dalam RPP		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <math>\geq 5</math> aspek</li> </ul>	5	5
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● 4 aspek</li> </ul>	4	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● 3 aspek</li> </ul>	3	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● 2 aspek</li> </ul>	2	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● 1 aspek</li> </ul>	1	
			b. % RPP yang mengintegrasikan aspek penerapan PRLH		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <math>&gt; 80\%</math></li> </ul>	5	5
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <math>&gt; 60\% - 80\%</math></li> </ul>	4	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <math>&gt; 40\% - 60\%</math></li> </ul>	3	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <math>&gt; 20\% - 40\%</math></li> </ul>	2	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <math>\leq 20\%</math></li> </ul>	1	
II. Pelaksanaan Gerakan PBLHS	60	1. Pembelajaran pada mata pelajaran, ekstrakurikuler dan pembiasaan diri yang mengintegrasikan Penerapan PRLH di Sekolah			
		a. Kebersihan, fungsi sanitasi, dan drainase.	1) Jumlah unsur warga sekolah yang berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase sekolah		

			● 4 unsur utama + $\geq 4$ unsur tambahan	5	
			● 4 unsur utama + 3 unsur tambahan	4	4
			● 4 unsur utama + 2 unsur tambahan	3	
			● 4 unsur utama + 1 unsur tambahan	2	
			● $\leq 4$ unsur utama	1	
			2) Jumlah upaya pemeliharaan kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase sekolah		
			● $\geq 7$ upaya	5	5
			● 6 upaya	4	
			● 5 upaya	3	
			● 4 upaya	2	
			● $\leq 3$ upaya	1	
			3) Terpeliharanya kebersihan fungsi sanitasi dan drainase sekolah		
			● Sekolah bersih, sanitasi dan drainase berfungsi	3	3
			● Sekolah bersih, sanitasi atau drainase berfungsi	2	
			● Sekolah bersih, atau sanitasi atau drainase berfungsi	1	
		<b>b. Pengelolaan sampah</b>	1) Jumlah upaya pengurangan timbulan sampah dan penggunaan ulang barang/sampah (Reduce dan Reuse)		
			● $\geq 7$ upaya	5	5
			● 6 upaya	4	
			● 5 upaya	3	
			● 4 upaya	2	
			● $\leq 3$ upaya	1	
			2) Jumlah upaya daur ulang sampah		
			● $\geq 3$ upaya	3	3
			● 2 upaya	2	

			● 1 upaya	1	
			3) Pelibatan peserta didik dan kader adiwiyata, dalam pemindaham sampah ke tempat pengelolaan sampah di sekolah (bank sampah, tempat pengomposan, dll)		
			● Peserta didik dan kader adiwiyata,	3	3
			● Peserta didik atau kader adiwiyata,	2	
			● Petugas kebersihan	1	
			4) % pengurangan timbulan sampah melalui 3R (Reduce, Reuse, Recycle)		
			● > 80%	5	5
			● > 60% - 80%	4	
			● > 40% - 60%	3	
			● > 20% - 40%	2	
			● ≤ 20%	1	
		c.Penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman	1) Kegiatan penanaman dan pemeliharaan dan pembibitan pohon/tanaman		
			● Penanaman dan pemeliharaan dan pembibitan	3	3
			● Penanaman dan pemeliharaan dan	2	
			● Penanaman	1	
			2) Jumlah unsur warga sekolah yang berpartisipasi dalam kegiatan penanaman dan pemeliharaan dan pembibitan pohon/tanaman		
			● ≥ 5 unsur	5	5
			● 4 unsur	4	
			● 3 unsur	3	
			● 2 unsur	2	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 1 unsur</li> </ul>	1	
		3) Jumlah pohon/ tanaman yang dipelihara		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● &gt; 80%</li> </ul>	5	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● &gt; 60% - 80%</li> </ul>	4	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● &gt; 40% - 60%</li> </ul>	3	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● &gt; 20% - 40%</li> </ul>	2	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● ≤ 20%</li> </ul>	1	
	d. Konservasi Air.	Jumlah upaya konservasi air		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● ≥ 7 upaya</li> </ul>	5	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 6 upaya</li> </ul>	4	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 5 upaya</li> </ul>	3	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 4 upaya</li> </ul>	2	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● ≤ 3 upaya</li> </ul>	1	
	e. Konservasi Energi	Jumlah upaya konservasi energi		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● ≥ 7 upaya</li> </ul>	5	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 6 upaya</li> </ul>	4	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 5 upaya</li> </ul>	3	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 4 upaya</li> </ul>	2	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● ≤ 3 upaya</li> </ul>	1	
	f. Inovasi terkait Penerapan PRLH lainnya berdasarkan hasil IPMLH.	Jumlah karya inovatif pendidik dan peserta didik		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● ≥ 5 karya inovatif</li> </ul>	3	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 3 - 4 karya inovatif</li> </ul>	2	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 1 - 2 karya inovatif</li> </ul>	1	
	2. Penerapan PRLH untuk masyarakat sekitar sekolah dan /atau di daerah	1) Jumlah aksi penerapan PRLH untuk masyarakat sekitar sekolah		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● ≥ 4 aksi</li> </ul>	5	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 3 aksi</li> </ul>	4	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 2 aksi</li> </ul>	3	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● 1 aksi</li> </ul>	2	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>● tidak ada aksi</li> </ul>	1	
		2) Kebersihan dan fungsi drainase di lingkungan sekitar		

		● Lingkungan sekitar sekolah bersih dan drainase berfungsi	3	3
		● Lingkungan sekitar sekolah bersih dan drainase tidak berfungsi atau lingkungan sekitar sekolah kurang bersih dan drainase berfungsi	2	
		● Lingkungan sekitar sekolah kurang bersih dan drainase tidak berfungsi	1	
		3) Pengelolaan sampah di lingkungan sekolah		
		● Sampah terpilah dan terkelola dengan baik	3	
		● Sampah terpilah namun tidak terkelola dengan baik	2	2
		● Sampah tidak terpilah dan tidak terkelola dengan baik	1	
	3. Membentuk jejaring kerja dan komunikasi	Jumlah jejaring Kerja dan komunikasi( antar warga sekolah, antar sekolah dan dengan instansi / pihak terkait)		
		● $\geq 5$ jejaring	5	5
		● 4 jejaring	4	
		● 3 jejaring	3	
		● 2 jejaring	2	
		● 1 jejaring	1	
	4. Kampanye dan publikasi Gerakan PBLHS	1) Jumlah kegiatan kampanye dan publikasi Gerakan PBLHS		
		● $\geq 5$ kegiatan	5	5
		● 4 kegiatan	4	
		● 3 kegiatan	3	
		● 2 kegiatan	2	
		● 1 kegiatan	1	

			2) Jumlah media publikasi			
			● $\geq 5$ media	3	3	
			● 3 - 4 media	2		
			● 1 - 2 media	1		
		5. Membentuk dan memberdayakan Kader Adiwiyata	1) % Kader adiwiyata yang dibentuk			
			● $> 20\%$	5	5	
			● $> 15\% - 20\%$	4		
			● $> 10\% - 15\%$	3		
			● $> 5\% - 10\%$	2		
			● $\leq 5\%$	1		
			2) Jumlah kegiatan pemberdayaan kader adiwiyata			
			● $\geq 5$ kegiatan	5	5	
			● 4 kegiatan	4		
			● 3 kegiatan	3		
			● 2 kegiatan	2		
			● 1 kegiatan	1		
III. Pemantauan dan evaluasi Gerakan PBLHS	20	1. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Gerakan PBLHS	1) Frekuensi pelaksanaan pemantauan dan evaluasi			
			● 3 kali dalam 1 tahun	3		
			● 2 kali dalam 1 tahun	2	2	
			● 1 kali dalam 1 tahun	1		
			2) % rencana kegiatan Gerakan PBLHS yang terlaksana			
			● $> 80\%$	5	5	
			● $> 60\% - 80\%$	4		
			● $> 40\% - 60\%$	3		
		● $> 20\% - 40\%$	2			
		● $\leq 20\%$	1			
		2. Pemantauan dan evaluasi melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta	Pemantauan dan evaluasi melibatkan para pihak			
				● melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik dan Masyarakat	3	3
				● melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik,	2	



		didik, dan masyarakat.	komite sekolah, dan peserta didik		
			• melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik, dan komite sekolah.	1	
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>11</b>	29	119	111

Keterangan: Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan tahun berjalan

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen sekolah adiwiyata mandiri SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sudah efektif. Pada perencanaan sesuai komponen penilaian adiwiyata mendapatkan nilai 19 dari 19 nilai maksimal
2. Pelaksanaan manajemen sekolah adiwiyata mandiri SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sudah efektif. Pada pelaksanaan sesuai komponen penilaian adiwiyata mendapatkan nilai 84 dari 89 nilai maksimal.
3. Pengawasan dan evaluasi manajemen sekolah adiwiyata mandiri SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sudah efektif. Pada pengawasan sesuai komponen penilaian adiwiyata mendapatkan nilai 10 dari 11 nilai maksimal.

Pencapaian yang diperoleh adalah 94,62 % jika dibulatkan 95 % yang artinya manajemen sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung sudah efektif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan temuan- temuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sudah efektif yaitu: pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, pengembangan kurikulum berbasis lingkungan yaitu membentuk Pokja lingkungan (Green House (suatu bangunan dengan atap dan dinding tembus cahaya yang sering digunakan untuk membuat kondisi lingkungan yang stabil sehingga bisa mengoptimalkan produksi di dalamnya), pengomposan, apotek hidup, tanaman TOGA, tanaman Sekolah, kolam hias, bank sampah, kantin sehat, drainase, konservasi air dan energi, hutan sekolah, kebun sekolah, pemilahan sampah, kamar mandi, biopori/ sumur resapan, poster/mading, kebersihan sekolah dan pembinaan siswa terlambat, kebun pembibitan, pemanfaatan barang bekas, patroli kebersihan lingkungan sekolah) dan Duta Lingkungan, pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengembangan dan atau pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.
2. Pelaksanaan Sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sudah efektif terdiri dari pembelajaran pada mata pelajaran, ekstrakurikuler dan pembiasaan diri yang mengintegrasikan penerapan PRLH di Sekolah (kegiatan kebersihan,

fungsi sanitasi, dan drainase, pengelolaan sampah, penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman, konservasi air, konservasi energi, inovasi terkait penerapan PRLH), penerapan PRLH untuk masyarakat sekitar Sekolah dan/atau di daerah, membentuk jejaring kerja dan komunikasi, kampanye dan publikasi Gerakan PBLHS, membentuk dan memberdayakan Kader Adiwiyata yang terdiri dari 20 pokja (Green House, pengomposan, apotek hidup, tanaman TOGA, tanaman Sekolah, kolam hias, bank sampah, kantin sehat, drainase, konservasi air dan energi, hutan sekolah, kebun sekolah, pemilahan sampah, kamar mandi, biopori/ sumur resapan, poster/mading, kebersihan sekolah dan pembinaan siswa terlambat, kebun pembibitan, pemanfaatan barang bekas, patroli kebersihan lingkungan sekolah). Keberhasilan Pokja Bank Sampah perlu diapresiasi karena berhasil bekerjasama dengan PT SMART (Botot), sedangkan pokja Apotek hidup perlu meningkatkan kinerjanya dengan memelihara dan mengganti tanaman yang sudah mati dengan yang baru.

3. Pengawasan di sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sudah efektif yaitu dengan menggunakan parameter penilaian sekolah adiwiyata sesuai PERMEN Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.53/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata.

## 5.2. Saran-saran

SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sebagai penerima Adiwiyata Mandiri pada Tahun 2019 tentu nya harus berkomitmen untuk melaksanakan program program yang telah direncanakan sebagai predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri. Berdasarkan pembahasan dan temuan temuan yang telah diuraikan pada tesis ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Program program yang telah di tetapkan dan dikerjakan agar secara berkala dibuat laporan kepada Kepala Sekolah dan didokumentasikan dengan baik.
2. Pokja pokja yang sudah terbentuk dimana sebagian personalnya sudah tidak bertugas lagi karena pensiun, pindah tugas, lulus agar di perbaharui kembali.
3. Sosialisasi ke seluruh masyarakat sekolah tentang program Adiwiyata mandiri agar lebih kontinu dan dibuatkan jadwal rutin untuk mengingatkan kembali kesadaran warga sekolah tentang kebersihan lingkungan.
4. Melakukan perawatan fasilitas- fasilitas umum dan fasilitas lingkungan hidup.
5. Melalukan evaluasi terhadap berjalannya program- program sekolah adiwiyata mandiri sebagai kontrol untuk persiapan Adiwiyata Mandiri Tahun selanjutnya.
6. Kepala sekolah bersama dengan Pokja Adiwiyata secara mandiri dan bersama sama melakukan pengawasan dan bimbingan kepada sekolah imbas agar di sekolah imbas program adiwiyata tetap berjalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aktar, S. (2016, Juli). Manajemen Pengawasan Dosen Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Sumut. *Colloquium Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Kebudayaan, Volume II Nomor 3*.
- Aktar, S. (2018, Februari). Upaya Peningkatan Mutu Pendidik Guru. *Confidence Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. I No. 4*.
- Amini. (2017). Penelitian Pendidikan. Perdana Publishing.
- Elfrianto, M. (2021). Manajemen Pendidikan Masa Kini. Medan: UMSU PRESS.
- Hasibuan, M. S. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hastuti., P. I. (2021, Agustus 2). Manajemen Program Adiwiyata di SMP N1 Mijen Kabupaten Demak. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 10, 226.
- Hidayati, E. S. (2023, Maret). Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dengan Menerapkan Media Pembelajaran Serbaneka untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa (studi SMP). *Jurnal EduTech*, Vol. 9 No. 1.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>. (n.d.). *Manajemen*.
- Idtesis.com. (n.d.). *Teori Lengkap tentang Efektivitas Program menurut Para Ahli dan Contoh Tesis Efektivitas Program*. Retrieved 02 15, 2023, from <https://idtesis.com/teori-lengkap-tentang-efektivitas-program-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-efektivitas-program>
- Kemendikbudristek, P. (n.d.). *Data Referensi*. Retrieved 02 15, 2023, from <https://referensi.data.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Lukman Hakim, M. (2018, Desember). Dasar-dasar Manajemen Pendidikan. (Y. Anra, Ed.)
- Maisah. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada Press Group.

- Netti E, F. R. (2023, Januari-Juni ). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Kerja Guru di SMP Swasta Se-Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *ALIGNMENT:Journal of Administration and Educational Management, Volume 6, Nomor 1, . Penerapan Fungsi Manajemen*. (2021, 11 29). Retrieved from <https://www.silabus.web.id/penerapan-fungsi-manajemen-di-sekolah/Pengayaan.com>. (2022, Nopember 09). Retrieved from Pengertian Lingkungan Menurut Para Ahli: <https://pengayaan.com/pengertian-lingkungan-sekolah-menurut-para-ahli/index.html>
- Peraturan Menteri LH No.:53. (2019). *Penghargaan Adiwiyata*.
- Peraturan menteri LH No:P.52. (2019). *Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup Sekolah (PBLHS)*.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup. (2013). Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.
- Prasetia, I. (2022). Metodologi Penelitian. In Akrim, & E. Sulasmi. Medan: UMSU Press.
- Rabbani, A. (n.d.). *Pengertian Subjek Penelitian, dan penentuan subjek penelitian*. Retrieved 2022, from <https://www.sosial79.com/2020/08/pengertian-subjek-penelitian-dan.html>
- Riadi, M. (2020, 03 19). *Efektivitas Kerja (Pengertian, Indikator, Kriteria, Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi)*. Retrieved 02 14, 2023, from dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/efektivitas-kerja.html>
- Risanna Ritonga, S. A. (2023, Maret). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional, Iklim Sekolah dan Motivasi Kerjaterhadap Kinerja Guru MIS Se-Kecamatan Rantau Utara di Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal EduTech , Vol. 9 No. 1*.
- Rosalina, I. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat mandiri Perkotaan Pada kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Jurnal Pemberdayaan masyarakat*.
- Silabus.web.id*. (2022). Retrieved from <https://www.silabus.web.id/penerapan-fungsi-manajemen-di-sekolah/>
- Sinulingga, S. (2017). Metode Penelitian . Medan: USUpress.

Sisdiknas, U.-U. (2013). No.20.

Sugiyono, P. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2 ed.). (M. Dr. Ir. Sutopo. SPd, Ed.) Bandung: CV Alfabeta.

Sujarweni, V. (2014). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

SulasmI, E. (2020). *manajemen dan kepemimpinan*. Depok: Rajawali Pers.

Suparno, S. D. (2009). *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional kekepalasekolahan*. Jakarta: Rienaka Cipta.

Usman, H. (2014). *Manajemen Teori, Parktek dan Riset Pendidikan* (4 ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

Uyun, S., Octavia, S. A., Muharom, A., & Hilaliah, L. (2020). *Manajemen Sekolah /Madrasah Adiwiyata*. Jogyakarta: Deepublish Publisher.

Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Hari/ Tanggal : Selasa/ 23 September 2023  
 Pukul : 09.00 Wib  
 Tempat : SMP Negeri Tanjung Morawa  
 Proses : Tanya Jawab

- Peneliti : Bagaimana efektivitas perencanaan sekolah adiwiyata Mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?
- Kepala Sekolah : Berawal dari SK pindah saya SMP Negeri 1 Tanjung Morawa bulan April tahun 2019 ada ketika itu SMP Negeri 1 Tanjung Morawa ini sudah Adiwiyata Nasional dan ternyata sudah hampir 5 tahun apa namanya ketinggalan untuk mendapatkan Adiwiyata Mandiri jadi setelah kita bertugas di sini kita bentuk tim kita survei lingkungan mana yang harus dibenahi mana yang harus dibuat menjadi hijau dan kita beri sosialisasi kepada seluruh warga SMP Negeri 1 Tanjung Morawa berawal dari situlah Alhamdulillah di bulan Agustus tahun 2019 kita sudah mendapatkan verifikasi untuk diajukan mendapatkan penghargaan Adiwiyata Mandiri demikian dulu.
- Peneliti : Bagaimana efektivitas pelaksanaan sekolah adiwiyata Mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?
- Kepala Sekolah : Untuk selanjutnya kita membentuk sebuah tim. semua sudah ada tugasnya masing-masing, mulai dari kebersihan lingkungan, pengomposan sampah, RPP/kurikulum berbasis lingkungan yang memuat tentang sadar kebersihan sehingga mereka itu mempunyai karakter sebagai tim Adiwiyata
- Peneliti : Bagaimana efektivitas pengawasan sekolah adiwiyata Mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?
- Kepala Sekolah : Dalam hal evaluasinya itu tentunya kita tetap kita mengingatkan kepada tim tim sehingga tetap berjalan dengan baik.



## Lampiran 2. Pedoman hasil wawancara guru

Hari/ Tanggal : Selasa/ 23 September 2023  
 Pukul : 11.00 Wib  
 Tempat : SMP Negeri Tanjung Morawa  
 Proses : Tanya Jawab

Peneliti : Bagaimana efektivitas perencanaan sekolah adiwiyata Mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?

Pria Saputra, S.Pd.I : Terkait dengan perencanaan program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, hal yang kita lakukan adalah melaksanakan kegiatan-kegiatan ataupun program yang mencakup indikator penerapan dan pelaksanaan sekolah adiwiyata meliputi: pertama pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, kedua pengembangan kurikulum berbasis lingkungan ketiga pengembangan kegiatan berbasis partisipatif dan yang keempat pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan. Hal ini kita lakukan dengan harapan program sekolah adiwiyata dapat benar-benar terlaksana dan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dan menjadi tujuan dalam penerapan budaya peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.

Peneliti : Bagaimana efektivitas pelaksanaan sekolah adiwiyata Mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?

Pria Saputra, S.Pd.I : Untuk pelaksanaan program sekolah Adiwiyata yang kita laksanakan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. Kita membentuk tim yang bergabung dalam Pokja atau Kelompok kerja yang mana masing-masing Kelompok kerja itu membidangi tugas masing-masing sesuai dengan bidang ataupun keahlian bidangnya masing-masing. Hal ini kita lakukan agar kiranya masing-masing kelompok kerja bertanggung jawab dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya hal-hal yang terkait dengan program pelaksanaan sekolah adiwiyata di sekolah kita. Nah untuk itu kita bagi 4 dalam membuat dokumen kelompok kerja yang pertama tentang dokumen yang membidangi kurikulum sekolah yang berbasis lingkungan. Kemudian yang kedua dokumen kelompok kerja yang membidangi tentang kebersihan lingkungan sekolah termasuk penanganan serta pengelolaan

sampah, yang ketiga dokumen kelompok kerja yang membidangi tentang sarana dan prasarana penunjang sekolah dan terakhir yang ke-4 dokumen tentang pemeliharaan tanaman ataupun tumbuhan pepohonan yang ada di sekolah.

Peneliti

Bagaimana kelanjutan dari pelaksanaan program adiwiyata?

Pria Saputra, S.Pd.I

Pelaksanaan sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sebagaimana yang menjadi rujukan ataupun visi terwujudnya sekolah adiwiyata adalah kegiatan yang berbasis partisipatif Artinya kita melibatkan seluruh komponen yang ada di sekolah untuk sama-sama ikut melaksanakan dan bertanggung jawab tentang program sekolah adiwiyata yang kita laksanakan di sekolah kita harapannya dengan melibatkan seluruh komponen mulai dari kepala sekolah ke selaku perwakilan dari orang tua siswa kemudian guru pegawai tata usaha serta para siswa pada umumnya untuk sama-sama melaksanakan program sekolah adiwiyata di sekolah mewujudkan sekolah yang bersih sekolah yang nyaman dan sekolah yang berbasis lingkungan.

Kemudian ada juga kita bentuk Duta lingkungan sekolah yang mana data lingkungan sekolah ini menjadi maskot untuk memberikan motivasi guna sama-sama berjalan dan kegiatan program beladiri atau sekolah. Dan harapannya dengan adanya duta lingkungan sekolah ini sekiranya dapat mengajak serta menjadi contoh bagi para siswa untuk menjadi siswa yang peduli dengan lingkungan sekolah

Peneliti

Bagaimana efektivitas pengawasan sekolah adiwiyata Mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?

Pria Saputra, S.Pd.I

Untuk bidang pengawasan yang kita lakukan di sekolah terkait dengan program sekolah adiwiyata kita membentuk tim ataupun Satgas yang bertanggung jawab untuk benar-benar memastikan program sekolah adiwiyata dapat berjalan dengan baik diantaranya kita ada Acil atau aku cinta lingkungan yang mana peserta Acil ini merupakan para

siswa yang kita bentuk perwakilan dari tiap-tiap kelas dimana dalam prosesnya mereka bertanggung jawab untuk memastikan kebersihan di ruang kelas baik kita di dalam maupun di luar lingkungan kelasnya senantiasa bersih dan steril dari sampah.

Kemudian selain hal tersebut untuk kegiatan pengawasan kita juga melibatkan guru serta pegawai lainnya dan yang mana untuk pengawasan ini kita laksanakan secara berkala setiap harinya mulai dari kegiatan pengawasan harian khususnya yaitu kebersihan kelas dan lingkungan sekolah kemudian kegiatan pengawasan yang bersifat mingguan yaitu dengan melaksanakan Melaksanakan kegiatan Jumat bersih yaitu bersih-bersih lingkungan sekolah yang dilaksanakan pada tiap hari Jumat serta kegiatan pengawasan yang kita laksanakan setiap 2 bulan sekali yang ini juga melibatkan tidak hanya warga intern sekolah baik itu kepala sekolah guru maupun siswa tapi juga melibatkan stakeholder seperti halnya Pemerintah Desa kemudian pegawai Puskesmas dan lainnya

Hari/ Tanggal : Selasa/ 04 januari 2024  
 Pukul : 10.00 Wib  
 Tempat : SMP Negeri 1 Tanjung Morawa  
 Proses : Tanya Jawab

Peneliti Berperan sebagai apa ibu dalam kegiatan adiwiyata di sekolah?

Sarmaida Sirait, S.Pd Saya berperan sebagai ketua pengelola bank sampah di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yang berhubungan dengan bank sampah.

Peneliti Bagaimana pelaksanaan pada kegiatan tersebut dilakukan?  
 Sarmaida Sirait, S.Pd Bahwa tugas bank sampah yaitu mengenai pengelolaan sampah. Sampah diklasifikasikan apakah kertas-kertas, botol-botol Aqua, kaca, kaleng-kaleng, plastik, daun-daun dan lain sebagainya. Setelah diklasifikasikan sesuai jenisnya akan lebih gampang untuk mendaur ulang sampah dan menjaga kebersihan di sekolah secara kolektif dengan prinsip daur ulang. Selanjutnya bekerjasama dengan botot.

Peneliti : Bagaimana pengawasan pada kegiatan tersebut dilakukan?

Sarmaida Sirait,S.Pd : Pada kegiatan bank sampah di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dilaksanakan oleh murid dan diawasi oleh guru-guru. Menentukan petugasnya 4 orang atau 5 orang dari tiap kelas, anak-anak yang bertugas dikontrol dan diawasi oleh guru-guru.

Hari/ Tanggal : Selasa/ 11 Januari 2024  
 Pukul : 10.00 Wib  
 Tempat : SMP Negeri 1 Tanjung Morawa  
 Proses : Tanya Jawab

Peneliti : Berperan sebagai apa ibu dalam kegiatan adiwiyata di sekolah?

Murti, S.Pd : Saya berperan sebagai petugas sarana kebersihan lingkungan sekolah di pokja kamar mandi

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pada kegiatan tersebut dilakukan?

Murti, S.Pd : Saya melaksanakan kebersihan kamar mandi. Kebersihan kamar mandi bukan saya yang membersihkan tapi ada tim yang terdiri dari beberapa siswa. Saya hanya mengawasi siswa yang membersihkan kamar mandi. Tugas saya hanya sebagai koordinator mengawasi nah di situ kami siapkan seperti sabun, kaca/ cermin di setiap kamar mandi dan alat-alat kebersihannya ada kain lap, brush, dan kapur barus. Semua pelaksanaan, anak-anak yang melaksanakannya.

Peneliti : Bagaimana pengawasan pada kegiatan tersebut dilakukan?

Murti, S.Pd : Pengawasan yang dilakukan itu setiap hari dan seminggu sekali.. Setiap hari dikontrol kebersihan kamar mandinya setelah pulang sekolah, ada tim untuk mengontrol kemudian mereka melapor kepada saya. Saya mengecek yang tidak ikut berpartisipasi kemudian turun ke lapangan melihat kamar mandi. Untuk yang seminggu sekali memeriksa kelengkapannya apakah masih ada dan dalam keadaan baik. pengawasan tidak hanya dilakukan oleh siswa tetapi juga dibantu cleaning service yang ada.

### Lampiran 3. Pedoman hasil wawancara siswa

Hari/ Tanggal : Selasa/ 30 September 2023  
 Pukul : 09.00 Wib  
 Tempat : SMP Negeri Tanjung Morawa  
 Proses : Tanya Jawab

- Peneliti : Bagaimana pembentukan piket kebersihan di sekolah/kelas?
- Ica Amelia Safira : Jadwalnya pembentukan piket kebersihan di kelas sudah diatur oleh setiap wali kelas dan setiap hari Senin sampai Sabtu udah ada petugas yang masing-masing yang bertanggung jawab atas kebersihan kelasnya masing-masing.
- Peneliti : Apa saja kegiatan kebersihan di SMP Negeri 1 TanjungMorawa?
- Ica Amelia Safira : Kegiatan yang terkait dengan kebersihan sekolah SMP Negeri 1 itu ada yang di yang dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu kegiatan Jum'at bersih dan ada piket kelas yang dilakukan setiap hari oleh petugas piket setiap kelas yang bertugas sesuai jadwalnya.
- Peneliti : Bagaimana pengawasa kegiatan kebersihan di lingkungan sekolah?
- Ica Amelia Safira : Ada tim yang mewakili dari masing-masing kelas untuk mengecek kebersihan lingkungan sekolah.
- Peneliti : Tahukah kamu tentang sekolah adiwiyata?
- Adzra A Wibowo :Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup
- Peneliti : Tahukah kamu bahwa SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Adzra Airi Wibowo : ya, SMP Negeri 1 Tanjung Morawa pernah memenangkan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata.

#### Lampiran 4. Sertifikat dan Piala Penghargaan Adiwiyata Mandiri

NOMOR: SK. 1037/MENLHK/P2SDM/SDM.2/12/2019




**Lampiran 5. Identifikasi Potensi Masalah Lingkungan Hidup (IPMLH)**





## Lampiran 6. SK Tim Adiwiyata Guru



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL**  
**SMP NEGERI 1 TANJUNG MORAWA**

---

Alamat : Jalan Sei Merah Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Telp. (061) 7942607  
 Kode Pos : 20362 E-mail : smpn1.tgmorawa@yahoo.com

---

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL**  
**SMP NEGERI 1 TANJUNG MORAWA**  
 Nomor : 800/ 620/SMP.19/2019

**TENTANG**  
**TIM KOMITE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**KEPALA UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL**  
**SMP NEGERI 1 TANJUNG MORAWA**


**MEMBACA** : Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 102 Tahun 2001 Tentang Kedudukan Tugas dan Fungsi Kewenangan, Susunan Organisasi dan Kerja.

**MENIMBANG** : 1. Kepentingan Pendidikan dan Pengajaran di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 1 Tanjung Morawa  
 2. Kebijakan Berwawasan Lingkungan  
 3. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan  
 4. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif  
 5. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

**MENINGAT** : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas  
 2. SK Bersama Nomor : KEP/07/MENLH/2005  
 3. UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan LH  
 4. Permen LH No. 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata

**MENETAPKAN** : Bahwa guru yang namanya tercantum dalam lampiran surat Keputusan ini Diangkat menjadi : Tim Komite Pengelolaan Lingkungan Hidup pada UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kec. Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dan apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



DI TETAPKAN DI : TANJUNG MORAWA  
 TANGGAL : 25 Juli 2019  
 KEPALA UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL  
 SMP NEGERI 1 TANJUNG MORAWA  
 ELIENAWATI, S.Pd, M.Si  
 19640507 199403 2 009

**Tembusan :**  
 1. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga  
 Kabupaten Deli Serdang  
 2. Yang Bersangkutan

Lampiran Surat Keputusan  
Nomor: 800/ SMP.19/2019  
Tentang

**TIM KOMITE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP MENUJU SEKOLAH ADIWISATA TINGKAT MANDIRI  
UPI Satuan Pendidikan Formal SMP NEGERI 1 LANJUNG MOHAWA  
Tahun Pelajaran 2019/2020**

**I. Tim Pengurus**

No	Nama	Jabatan dalam dinas	Jabatan dalam Tim Adiwisata
1	Ulinawan S.Pd M.Si	Kepala Sekolah	Penasihat Jomb
2	Robinson Barus, S.Pd	Wakasek Humas	Ketua
3	Rotua Chatanna Pakpahan, M.Pd	Guru Mapel	Wakil ketua
4	Nining Esti Rahayu S.Pd	Guru Mapel	Sekretaris
5	Riswati, S.Pd	Guru Mapel	Bendahara
6	Pria Saputra S.Pd	Guru Mapel	Tim Penyusun Portofolio
7	Suryono, M.Pd	Guru Mapel	
8	Nining Esti Rahayu S.Pd	Guru Mapel	

**II. Tim Pelaksana Adiwisata**

No	Nama Kelompok	Guru Pendamping	FUNGSI DAN TUGAS
1	Green House	1. Edita Simanjuntak, S.Pd 2. Florida Simatupang, S.Pd	- Pengadaan Green House - Mendata jenis tanaman dari: - Memberi label (tulisan) pada tanaman yang sekaligus memberi nama ilmiah. - Merawat serta melakukan pemeliharaan tanaman green House
2	Pengomposan	1. Rafika Dhani, S.Pd 2. Romauli Harianja, S.Pd 3. Remsi Damerita Manalu, S.Pd	- Membentuk tim dari siswa sebagai petugas composting - Melaksanakan composting - Memasukkan/menyalurkan/melaksanakan pemupukan pada taman, kebun sekolah, hutan sekolah
3	Apotek Hidup	1. Jeni Meyti Gahung, S.Pd 2. Maun Tibet Damanik, S.Pd	- Pengadaan Apotek Hidup - Membentuk tim Apotek Hidup - Menyusun data tanaman dan manfaatnya - Membuat/mengolah/memasarkan hasil Apotek Hidup
4	Tanaman TOGA	1. Netty Herawati, M.Pd 2. Aida Tauri Sigalingging, S.Kom	- Pengadaan TOGA - Membentuk tim TOGA - Menyusun data tanaman dan manfaatnya - Membuat/mengolah/memasarkan hasil TOGA
5	Taman Sekolah	1. Drs. Suriadi	- Mengkamplang taman sekolah serta

		<p>2 Floa Nabaho, S.Pd</p> <p>3 Tuohana, S.Pd</p> <p>4 Supriyoso</p>	<p>membagi tugas dan tanggung jawab tema sekolah bagi anggota POKJA</p> <p>- Memunculkan kegiatan yang mendukung penghijauan dan penataan taman dan ikon Adiwiyata</p> <p>- Meneliti jenis tanaman yang ada dalam taman</p> <p>- Mengawasi keadaan taman yang dipelihara kelas</p> <p>- Penataan taman depan perpustakaan dan musholla</p> <p>- Pengadaan pot- pot di belakang kelas</p> <p>- Pengadaan pot- pot di dalam kelas</p>
6	Kolam Hias	<p>1. Zainal Arifin, S.Pd</p> <p>2. Meitaria Barus, S.Pd</p>	<p>- Mengadakan kegiatan yang mendukung pemeliharaan keaneka ragaman hayati</p> <p>- Melaksanakan kegiatan perawatan kolam hias</p>
7	Bank Sampah	<p>1. Anita Deliana Siregar, S.Pd</p> <p>2. Bintang Suryani, S.Pd</p> <p>3. Siti Habsyah, S.Pd</p>	<p>- Melaksanakan kegiatan yang bertujuan mengubah sampah menjadi hal yang bernilai ekonomis</p> <p>- Mengadakan perjanjian kerjasama (MOU) dengan dunia usaha yang berkaitan dengan pemanfaatan barang-barang bekas</p>
8	Kantin Sehat	<p>1. Roha Chatarina Pakpahan, S.Pd, M.Pd</p> <p>2. Edita Simanjuntak, S.Pd</p> <p>3. Florida Simatupang, S.Pd</p> <p>4. Riswati, S.Pd</p>	<p>- Bekerja sama dengan dinas kesehatan memberi penyuluhan kepada petugas kantin mengenai jajanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan</p> <p>- Pengawasan terhadap menu makan di kantin</p> <p>- Pembinaan terhadap kebersihan kantin dan melengkapi administrasi deta</p> <p>- Memunculkan produk unggulan dari pengelolaan kopsis</p> <p>- Memberi penyuluhan pada siswa agar</p>
			<p>tidak mengkonsumsi jajan yang mengandung pengawet, pemanis, pewarna buatan</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Membentuk keanggotaan</li> <li>- Memonitoring kerja anggota</li> <li>- Menciptakan kreatifitas menu makanan dan minuman sehat</li> <li>- Memanfaatkan bahan yang ada disekitar untuk kreatifitas boga</li> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya</li> <li>- Pembuatan pelaporan kegiatan</li> </ul>
9	<b>Drainase</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minda Dame Manik, S.Pd</li> <li>2. Tri Wahyuni, S.Pd</li> <li>3. Adi Pranoto</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja terkait Drainase</li> <li>- Koordinasi dengan semua POKJA dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana Adiwiyata</li> <li>- Koordinasi dengan wali kelas, siswa, dan petugas tata laksana dalam rangka perawatan saluran air</li> <li>- Menjadi nara sumber bagi sekolah binaan terkait dengan POKJAny</li> </ul>
10	<b>Konservasi Air dan Energi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suryono, M.Pd</li> <li>2. Sejati Perangin-angin, S.Th</li> <li>3. MHD. Ferry Nasution</li> <li>4. Yusniarti</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja terkait konservasi Air dan Energi</li> <li>- Koordinasi dengan semua POKJA dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana konservasi Air dan Energi</li> <li>- Koordinasi dengan wali kelas, siswa, dan petugas tata laksana dalam rangka perawatan keran air dan stop kontak</li> <li>- Menjadi nara sumber bagi sekolah binaan terkait dengan POKJAny</li> <li>- Membuat slogan terkait konservasi Air dan Energi</li> </ul>
11	<b>Hutan Sekolah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Herlina, SE</li> <li>2. Mardiana Ginting, S.Pd</li> <li>3. Camelia Amin, S.Pd</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memunculkan kegiatan yang mendukung penghijauan dan penataan hutan sekolah</li> <li>- Mendata jenis tanaman yang ada dalam hutan sekolah</li> <li>- Mengawasi dan merawat tanaman dan</li> </ul>


			<p>pohon pelindung yang terdapat di hutan sekolah</p> <p>Penataan tanaman hutan sekolah</p>
12	<b>Kebun Sekolah</b>	<p>1. Ikarda Simatupang, S.Pd</p> <p>2. Rotua Chatarina Diskaban, S.Pd, M.Pd</p> <p>3. Nining Esti Rahayu, S.Pd</p> <p>4. Rahma, S.Sos</p> <p>5. Nurul Huda Azzahrani</p>	<p>-Memunculkan kegiatan yang mendukung pembuatan dan pemeliharaan kebun sekolah</p> <p>-Mendata jenis tanaman yang ada dalam kebun sekolah</p> <p>-Mengawasi dan merawat tanaman dan pohon pelindung yang terdapat di kebun sekolah</p> <p>-Penataan pemberian nama latin/ilmiah tanaman yang terdapat di kebun sekolah</p>
13	<b>Pemilahan Sampah</b>	<p>1. Sarnaida Sirait, S.Pd</p> <p>2. Ade Iswiwiyanti, S.Pd</p>	<p>-Membentuk tim yang bertugas melakukan pengawasan daian pemilahan sampah</p> <p>-Membuat slogan untuk kesadaran budaya meletakkan sampah sesuai jenisnya</p> <p>-Memonitoring keberadaan tempat sampah yang terdapat disekitar lingkungan kelas</p> <p>-Memastikan pemilahan antar sampah organik dan non organik</p>
14	<b>Kamar Mandi</b>	<p>1. Murti, S.Pd</p> <p>2. Deliana Lubis, S.S</p> <p>3. Fachrurozi Zulham</p>	<p>-Membuat program kerja</p> <p>-Membentuk keanggotaan</p> <p>-Memonitoring kerja anggota</p> <p>-Memonitoring kebersihan dan kelengkapan sarana kamar mandi</p> <p>-Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</p> <p>-Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya</p> <p>-Pembuatan pelaporan kegiatan</p> <p>-Membuat slogan untuk kesadaran menjaga kebersihan dan merawat sarana dan prasarana kamar mandi</p> <p>-Memonitoring keadaan lubang bioferi/ sumur resapan yang terdapat di lingkungan sekolah berfungsi dengan baik</p> <p>-Memastikan lubang bioferi/ sumur resapan dapat mengatasi genangan air</p>
16	<b>Poster/ Mading</b>	<p>1. Hindun Damanik, S.Pd</p> <p>2. Repina Situmorang, S.Pd</p> <p>3. Mulawarman, S.Pd, M.Pd</p> <p>4. Norma Siagian, S.Pd</p>	<p>-Membentuk tim posterisasi dari siswa</p> <p>-Mengadakan lomba poster tingkat sekolah yang berkaitan dengan lingkungan</p> <p>-Membuat dan memasang poster tentang lingkungan sekolah</p>
			<p>-Mengikuti lomba poster di luar sekolah</p> <p>-Mengarsipkan semua kegiatan posterisasi</p> <p>-Membuat program kerja</p> <p>-Membentuk keanggotaan</p> <p>-Memonitoring kerja anggota</p> <p>-Memonitor sarana dan prasarana mading</p> <p>-Mengisi mading secara berkala</p> <p>-Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</p> <p>-Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya</p>

17	<b>Kebersihan lingkungan Sekolah dan Pembinaan Siswa Tertambat</b>	1 Riwa Evalina Sihotang, M.Hum 2 Hj. Atsyah Hasibuan, M.Pd 3 Julham, S.Pd 4 Misran 5 Adris	<b>Pembuatan pelaporan kegiatan</b> Memonitoring kebersihan lingkungan sekolah - Membentuk tim Pembinaan mental - Tim bekerja sama dengan Pembina mengadakan pembinaan mental secara berkala pada masyarakat sekolah tentang pentingnya sekolah adiwiyata - Sosialisasi Adiwiyata kepada siswa Mengkondisikan situasi hijau, bersih, tertib, santun, aman, dan nyaman - Merumuskan sanksi pelanggaran Adiwiyata dan menindak pelanggaran yang bersifat mendidik - Memunculkan kegiatan yang dapat memotivasi kepedulian siswa terhadap Adiwiyata - Mengupayakan tumbuhnya upaya positif yang menjadi karakter ciri khas SMP Negeri 1 Tanjung Morawa - Membentuk kader lingkungan dan polisi lingkungan serta membagi pos kegiatan yang menjadi tanggung jawab kader - Menyusun tata tertib Adiwiyata - Menyusun motto Adiwiyata - Melaksanakan budaya 5 S (senyum, sapa, salam, santun, dan shodaqoh) - Melaksanakan program bersalaman dengan guru sebelum pelajaran yang sudah menjadi ciri sekolah - Melaksanakan program "bersih serentak 10 menit sebelum mulai pembelajaran dan 10 menit setelah pulang sekolah. - Koordinasi dengan guru olahraga untuk melaksanakan program "10 menit berburu sampah sebelum mulai olah raga.
18	<b>Kebun Pembibitan</b>	1. Robinson Barus, S.Pd 2. Darius Medri Barus, S.Pd 3. Duena Maritha Sihotang, S.Pd, M.Pd 4. Husniari, S.PdI	- Memunculkan kegiatan yang mendukung pembuatan dan pemeliharaan kebun pembibitan sekolah - Mendata jenis tanaman yang ada dalam kebun pembibitan sekolah - Mengawasi dan merawat tanaman yang terdapat pada kebun pembibitan sekolah - Penataan pemberian nama latin/imiah tanaman yang terdapat di kebun pembibitan sekolah - Menyalurkan tanaman bibit untuk peremajaan taman sekolah
19	<b>Pemanfaatan Barang Bekas</b>	1. Flora Naibaho, S.Pd 2. Dina Wati Tarigan, S.Pd 3. Riswati, S.Pd 4. Yulhelmi, S.kom 5. Nazla Fadhiha Nasution, S.Pd	- Membentuk tim dari siswa sebagai petugas pemanfaatan limbah kertas - Membina siswa untuk mengolah/ membuat limbah plastik menjadi sesuatu yang bermanfaat - Mengadakan/ ikut lomba pada kegiatan-kegiatan hari jadi lingkungan hidup - Mendata/menyimpan /memasukkan hasil dari karya(pekerjaan tangan) siswa tersebut - Membentuk tim dari siswa sebagai petugas pemanfaatan limbah kertas - Membina siswa untuk mengolah/ membuat limbah plastik menjadi sesuatu yang bermanfaat

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan/ ikut lomba pada kegiatan-kegiatan hari jadi lingkungan hidup</li> <li>Mendata/menyimpan /memasarkan hasil karya siswa</li> </ul>
20	Patroli Kebersihan Lingkungan Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sunadi S.Pd</li> <li>2. Darius Medh Darus S.Pd</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memonitoring kebersihan lingkungan sekolah.</li> <li>Memonitoring tong sampah pada pagi hari, jam istirahat, dan pulang sekolah.</li> <li>memonitoring dan memastikan lampu, kipas angin, dan air dimatikan ketika pulang sekolah.</li> </ul>

Tanjung Morawa, 25 Juli 2019  
 Dinas Pendidikan  
 Kecamatan Tanjung Morawa  
 Kabupaten Deli Serdang  
 Sumatera Selatan  
 ELLINAWATI, S.Pd, M.Si  
 061 7199403 7 009

## Lampiran 7. SK Tim Adiwiyata Siswa



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL  
SMP NEGERI 1 TANJUNG MORAWA**

---

Alamat : Jalan Sei Merah Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Telp. (061) 7942607  
Kode Pos : 20362 E-mail : smpn1.tgmorawa@yahoo.com

---

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL  
SMP NEGERI 1 TANJUNG MORAWA  
Nomor : 421.3/631 /SMP.19/2019**

**TENTANG  
SUSUNAN KELOMPOK KADER LINGKUNGAN MENUJU SEKOLAH  
ADIWIYATA TINGKAT MANDIRI UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL  
SMP NEGERI 1 TANJUNG MORAWA  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

**MEMBACA** : Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 102 Tahun 2001 Tentang Kedudukan Tugas dan Fungsi Kewenangan, Susunan Organisasi dan Kerja.

**MEMIMBANG** :

1. Kepentingan Pendidikan dan Pengajaran di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 1 Tanjung Morawa
2. Kebijakan Berwawasan Lingkungan
3. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan
4. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif
5. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

**MENGINGAT** :


1. IJU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas
2. SK Bersama Nomor : KEP/07/MENLH/2005
3. UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan LH
4. Permen LH No. 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata

**MENETAPKAN** : Bahwa siswa yang namanya tercantum dalam lampiran surat Keputusan ini Diangkat menjadi : Kader Lingkungan Menuju Sekolah Adiwiyata Tingkat Mandiri pada UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kec. Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dan apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : TANJUNG MORAWA  
TANGGAL : 25 Juli 2019

KEPALA UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL  
SMP NEGERI 1 TANJUNG MORAWA



**Tembusan :**

1. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang
2. Yang Bersangkutan



Lampiran 1 : Surat Keputusan Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 1 Tanjung Morawa  
 Tentang : Tim Adiwiyata Siswa UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 1 Tanjung Morawa  
 Nomor : 423/US/MP.19/2019  
 Tanggal : 25 Juli 2019

**SUSUNAN PENGURUS TIM ADIWIYATA SISWA**  
 UPT Satuan Pendidikan Formal SMP NEGERI 1 TANJUNG MORAWA TAHUN 2019/2020

**I. Tim Pengurus**

No	Nama	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Tim Adiwiyata	Keterangan
1	Filhanawati S.Pd.M.Pd	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab	
2	Rizkiyanti Ramus S.Pd	Wakasek Humas	Pembina	
3	Fatur Rahman	Siswa	Ketua	
4	Rafly Dwi Ananda	Siswa	Wakil Ketua	
5	Nayla Fathah Balqis	Siswa	Sekretaris	
6	Febria Nursuadah	Siswa	Wakil Sekretaris	
7	Siti Rahmanti Anggina	Siswa	Bendahara	

**II. Tim Pelaksana Adiwiyata**

No	Nama Kelompok	Guru Pendamping	Kelas	FUNGSI DAN TUGAS
1	Green House	1. Aura Ramadhani 2. Rojwaa Fikriyah Zain 3. Gustina Maritho Purba 4. Anastasya Charoline S 5. Yohana Sinaga	VII-3 VII-3 VII-3 VIII-1 VIII-1	- Pengadaan Green House - Mendata jenis tanaman dari: - Memberi label (tulisan) pada tanaman yang sekaligus memberi nama ilmiah. - Merawat serta melakukan peremajaan tanaman green House
2	Pengomposan	1. Triben 2. M. Devan Aivarizi 3. Armisya 4. Christiano Fajar Ronaldo Lubis 5. Roganda Julyanto Raja Guk-guk	VII-1 VII-1 VII-1 VIII-1 VIII-1	- Membentuk tim dari siswa sebagai petugas composting - Melaksanakan composting - Memasukkan/menyalurkan/melaksanakan pemupukan pada taman, kebun sekolah, hutan sekolah
3	Apotek Hidup	1. Moh. Rafi 2. Raira Kuntara Kamil 3. Moh. Rhevo Azka 4. Ceisa Salsabila 5. Najwa Aini	VII-8 VII-8 VII-8 VII-8 VII-8	- Pengadaan Apotek Hidup - Membentuk tim Apotek Hidup - Menyusun data tanaman dan manfaatnya - Membuat/mengolah/memasarkan hasil Apotek Hidup
4	Tanaman TOGA	1. Putra Kevin Sirait 2. Glen Ogia S Kenbaren 3. Viola Dwinatha Simanjuntak 4. Nayla Rizki 5. Ade Irma Suryani Siregar	VIII-6 VIII-6 VIII-6 VII-5 VII-5	- Pengadaan TOGA - Membentuk tim TOGA - Menyusun data tanaman dan manfaatnya - Membuat/mengolah/memasarkan hasil TOGA
5	Taman Sekolah	1. Muhammad Fikri 2. Muhammad Syahdewa Pane 3. Adelia Tri Hapsari 4. Yeha Yolanda 5. Yusrah Tri Adzriani	VIII- VIII-7 VII-1 VIII- VIII-	- Mengkamplang taman sekolah serta membagi tugas dan tanggung jawab taman sekolah bagi anggota POKJA - Memunculkan kegiatan yang mendukung penghijauan dan penataan taman dan ikon Adiwiyata - Mendata jenis tanaman yang ada dalam taman - Mengawasi keadaan taman yang dipelihara kelas - Penataan taman depan perpustakaan dan musholla - Pengadaan pot- pot di belakang kelas - Pengadaan pot- pot di dalam kelas
6	Kolam Hias	1. Nurul Hasanah 2. Rian Hidayat 3. Ranga Mukti 4. Stefany Simarmata 5. Keysani Simbolon		- Mengadakan kegiatan yang mendukung pemeliharaan keaneka ragam hayati - Melaksanakan kegiatan perawatan kolam hias
7	Bank Sampah	1. Mei Lika 2. Andini 3. Arisa Adya 4. Tria Rahma Diana	VII-1 VII-1 VIII-1 VIII-1	- Melaksanakan kegiatan yang bertujuan mengubah sampah menjadi hal yang bernilai ekonomis - Mengadakan perjanjian kerjasama (MOU)

		5. Desi Lestari	VIII-6	dengan dunia usaha yang berkaitan dengan penampungan barang-barang bekas
8	Kantin Sehat	1. Naila Syafvani 2. Chelsea Revalina Renata 3. Salwa Putri Nazira 4. Lani Hayuning Tiis Zega 5. Gloria Agnesia	VIII-1 VIII- VIII- VIII- VIII-	- Bekerja sama dengan dinas kesehatan - memberi penyuluhan kepada petugas kantin mengenai jajanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan - Pengawasan terhadap menu mamin di kantin - Pembinaan terhadap kebersihan kantin dan melengkapi administrasi data - Memunculkan produk unggulan dari pengelolaan kopsis - Memberi penyuluhan pada siswa agar tidak mengkonsumsi jajan yang mengandung pengawet, pemanis, pewarna buatan - Membuat program kerja - Membentuk keanggotaan - Memonitoing kerja anggota - Menciptakan kreatifitas menu makanan dan minuman sehat - Memanfaatkan bahan yang ada disekitar untuk kreatifitas boga - Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja - Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya - Pembuatan pelaporan kegiatan
9	Drainase	1. Otniel 2. Afdhal Pradipta 3. Ery Ramadana 4. Darius G B Barus 5. Jonathan	VII-4 VII-4 VII-4 VII-4 VII-4	- Membuat program kerja terkait Drainase - Koordinasi dengan semua POKJA dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana Adiwiyata - Koordinasi dengan wali kelas, siswa, dan petugas tata laksana dalam rangka perawatan saluran air - Menjadi nara sumber bagi sekolah binaan terkait dengan POKJAny
10	Konservasi Air dan Energi	1. Arya Dino Syahputra 2. Ardan Purwira 3. Nazwa Hafid Divia 4. Oktz Fitria 5. Daffa Putra Safadha Harahap	VIII-7 VIII- VIII-2 VIII- VII-2	- Membuat program kerja terkait konservasi Air dan Energi - Koordinasi dengan semua POKJA dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana konservasi Air dan Energi - Koordinasi dengan wali kelas, siswa, dan petugas tata laksana dalam rangka perawatan keran air dan stop kontak - Menjadi nara sumber bagi sekolah binaan terkait dengan POKJAny - Membuat slogan terkait konservasi Air dan Energi
11	Hutan Sekolah	1. M. Aditya 2. Bagus Ananda 3. Fauzan Al farizi 4. Gurvender Jeet Kaur 5. Dewanti Maha Prapanca	VII-7 VII-7 VII-7 VIII-1 VIII-	- Memunculkan kegiatan yang mendukung penghijauan dan penataan hutan sekolah - Mendata jenis tanaman yang ada dalam hutan sekolah - Mengawaasi dan merawat tanaman dan pohon pelindung yang terdapat di hutan sekolah. - Penataan tanaman hutan sekolah
12	Kebun Sekolah	1. Ijtii Syawalimur Haq Purba 2. Zufikar 3. Muhammad Alif Nopinsa 4. Jasmine Tamimah 5. Fitri Rahayu Br, Purba	VIII-2 VIII- VII-2 VIII- VII-2	- Memunculkan kegiatan yang mendukung pembuatan dan pemeliharaan kebun sekolah. - Mendata jenis tanaman yang ada dalam kebun sekolah. - Mengawaasi dan merawat tanaman dan

				<p>pohon pelindung yang terdapat di kebun sekolah</p> <p>Penataan pemberian nama latin/ilmi/tanaman yang terdapat di kebun sekolah</p>
13	Pemilahan Sampah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iansyah</li> <li>2. Rzeki Adhitya</li> <li>3. Ariel Kurnia Ramadhan</li> <li>4. Habibah Rumiati Ramadhani</li> <li>5. Nur Vanya Azzura</li> </ol>	<p>VII-1</p> <p>VII-1</p> <p>VII-1</p> <p>VII-1</p> <p>VII-1</p>	<p>Membentuk tim yang bertugas melakukan pengawasan dalam pemilahan sampah</p> <p>Membuat slogan untuk kesadaran budaya meletakkan sampah sesuai jenisnya</p> <p>Memonitoring keberadaan tempat sampah yang terdapat disekitar lingkungan kelas</p> <p>Memastikan pemilahan antar sampah organik dan non organik</p>
14	Kamar Mandi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Raira Kuntara Kamil</li> <li>2. Agil Putranto</li> <li>3. Wahyu Pratama</li> <li>4. Celsi Suwalda</li> <li>5. Davina Agus Anisa</li> </ol>	<p>VII-9</p> <p>VII-9</p> <p>VII-9</p> <p>VII-9</p> <p>VII-9</p>	<p>-Membuat program kerja</p> <p>-Membentuk keanggotaan</p> <p>-Memonitoring kerja anggota</p> <p>-Memonitoring kebersihan dan kelengkapan sarana kamar mandi</p> <p>-Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</p> <p>-Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya</p> <p>-Pembuatan pelaporan kegiatan</p> <p>-Membuat slogan untuk kesadaran menjaga kebersihan dan merawat sarana dan prasarana kamar mandi</p>
15	Biopori/Sumur Resapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fariel Adrian Lesmana</li> <li>2. Muhammad Firmansyah</li> <li>3. Syahru Ramadhan</li> <li>4. Widya Rahma Juwita</li> <li>5. Rini Ramadhani</li> </ol>	<p>VII-3</p> <p>VII-3</p> <p>VII-3</p> <p>VIII-7</p> <p>VII-2</p>	<p>Memonitoring keadaan lubang biofori/sumur resapan yang terdapat di lingkungan sekolah berfungsi dengan baik</p> <p>Memastikan lubang biofori/sumur resapan dapat mengatasi genangan air</p>
16	Poster/ Mading	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suci Febriani</li> <li>2. Yuli Augustina</li> <li>3. Vika Adelia Puteri</li> <li>4. Syintia Nabila</li> <li>5. Elan Satrio</li> </ol>	<p>VII-4</p> <p>VII-4</p> <p>VII-3</p> <p>VII-3</p> <p>VII-3</p>	<p>Membentuk tim posterisasi dari siswa</p> <p>Mengadakan lomba poster tingkat sekolah yang berkaitan dengan lingkungan</p> <p>Membuat dan memasang poster tentang lingkungan sekolah</p> <p>Mengikuti lomba poster di luar sekolah</p> <p>Mengarsipkan semua kegiatan posterisasi</p> <p>Membuat program kerja</p> <p>Membentuk keanggotaan</p> <p>Memonitoring kerja anggota</p> <p>Memonitor sarana dan prasarana mading</p> <p>Mengisi mading secara berkala</p> <p>Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</p> <p>Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya</p> <p>Pembuatan pelaporan kegiatan</p>
17	Kebersihan lingkungan Sekolah dan Pembinaan Siswa Terlambat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Darmawan Dwi Rizky</li> <li>2. Radja Fatihrizky Purba</li> <li>3. Aini Akasyah Panjaitan</li> <li>4. Diva Hadistia</li> <li>5. Mutia</li> </ol>	<p>VIII-1</p> <p>VIII-1</p> <p>VIII-2</p> <p>VIII-8</p> <p>VII-9</p>	<p>Memonitoring kebersihan lingkungan sekolah</p> <p>Membentuk tim Pembinaan mental</p> <p>Tim bekerja sama dengan Pembina mengadakan pembinaan mental secara berkala pada masyarakat sekolah tentang pentingnya sekolah adiwiyata</p> <p>Sosialisasi Adiwiyata kepada siswa</p> <p>Mengkondisikan situasi hijau, bersih, tertib, santun, aman, dan nyaman</p> <p>Merumuskan sanksi pelanggaran Adiwiyata dan menindak pelanggaran yang bersifat mendidik</p> <p>Memunculkan kegiatan yang dapat</p>


			<p>memotivasi kepedulian siswa terhadap Adiwiyata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengupayakan tumbuhnya upaya positif yang menjadi karakter ciri khas SMP Negeri 1 Tanjung Morawa</li> <li>- Membentuk kader lingkungan dan polisi lingkungan serta membagi pos kegiatan yang menjadi tanggung jawab kader</li> <li>- Menyusun tata tertib Adiwiyata</li> <li>- Menyusun motto Adiwiyata</li> <li>- Melaksanakan budaya 5 S (<i>senyum, sapa salam, santun, dan shodaqoh</i>)</li> <li>- Melaksanakan program bersalaman dengan guru sebelum pelajaran yang sudah menjadi ciri sekolah</li> <li>- Melaksanakan program "bersih serentak 10 menit sebelum mulai pembelajaran dan 10 menit setelah pulang sekolah.</li> <li>- Koordinasi dengan guru olahraga untuk melaksanakan program "10 menit berburu sampah sebelum mulai olah raga.</li> </ul>
18	<b>Kebun Pembibitan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riana Oktari Arionang</li> <li>2. Citra Angelina Adriana</li> <li>3. Yiska Amelia Sihombing</li> <li>4. Pramudya Akbar</li> <li>5. Mhd. Rizky Aiamsyah</li> </ol>	<p>VIII-1 VIII-1 VIII-1 VIII- VIII-</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memunculkan kegiatan yang mendukung pembuatan dan pemeliharaan kebun pembibitan sekolah</li> <li>- Mendata jenis tanaman yang ada dalam kebun pembibitan sekolah</li> <li>- Mengawasi dan merawat tanaman yang terdapat pada kebun pembibitan sekolah</li> <li>- Penataan pemberian nama latin/ilmiiah tanaman yang terdapat di kebun pembibitan sekolah</li> <li>- Menyalurkan tanaman bibit untuk peremajaan taman sekolah</li> </ul>
19	<b>Pemanfaatan Barang Bekas</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mutiara Nabila</li> <li>2. Neza Indira Putri</li> <li>3. Nabila Sakinah</li> <li>4. Christopher Manahu</li> <li>5. Theopylus N.M Tarigan</li> </ol>	<p>VIII-5 VIII-5 VIII-4 VIII- VIII-4</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk tim dari siswa sebagai petugas pemanfaatan limbah kertas</li> <li>- Membina siswa untuk mengolah/ membuat limbah plastik menjadi sesuatu yang bermanfaat</li> <li>- Mengadakan/ ikut lomba pada kegiatan-kegiatan hari jadi lingkungan hidup</li> <li>- Mendata/menyimpan /memasukkan hasil dari karya(pekerjaan tangan) siswa tersebut</li> <li>- Membentuk tim dari siswa sebagai petugas pemanfaatan limbah kertas</li> <li>- Membina siswa untuk mengolah/ membuat limbah plastik menjadi sesuatu yang bermanfaat</li> <li>- Mengadakan/ ikut lomba pada kegiatan-kegiatan hari jadi lingkungan hidup</li> <li>- Mendata/menyimpan /memasukkan hasil karya siswa</li> </ul>
20	<b>Patroli Kebersihan Lingkungan Sekolah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bintang Ferdiansyah</li> <li>2. Fachri Akbar</li> <li>3. Anisa Rahma</li> <li>4. Aulia Eliza</li> <li>5. Nurul Nisya Matondang</li> <li>6. Nazwa</li> <li>7. Ari</li> <li>8. Cindy</li> </ol>	<p>IX-3 IX-4 IX-7 IX-8 VIII-2 VIII-2 VIII-9 VII-3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitoring kebersihan lingkungan sekolah.</li> <li>- Memonitoring tong sampah pada pagi hari, jam istirahat, dan pulang sekolah.</li> <li>- memonitoring dan memastikan lampu, kipas angin, dan air dimatikan ketika pulang sekolah.</li> </ul>



## Lampiran 8. Evaluasi Diri Sekolah

**PERAN KEPALA SEKOLAH**

**KUESIONER PEMETAAN MUTU  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**



1 BENTUK PENDIDIKAN	SMP
2 PERAN	KEPALA SEKOLAH
3 NPSN	
4 NUPTK	
5 EMAIL	

**HASIL BELAJAR**

Permasalahan sikap siswa yang terjadi di sekolah anda  
Arti angka adalah 1 tidak pernah; 2 jarang; 3 sering; 4 selalu

No Permasalahan Sikap	Frekuensi
1 Mencontek atau menyalin pekerjaan teman	1 2 3 4
2 Berbohong	1 2 3 4
3 Membolos	1 2 3 4
4 Tidak mengerjakan tugas yang diberikan	1 2 3 4
5 Terlibat perkelahian antar siswa dan atau antar sekolah dan atau antar kelompok	1 2 3 4
6 Terlibat tindak kriminal seperti narkoba, kekerasan (bullying), pornografi/pornoaksi	1 2 3 4
7 Minum minuman keras	1 2 3 4
8 Merokok	1 2 3 4
9 Vandalisme (merusak barang tanpa seizin pemilik)	1 2 3 4
10 Menyalahkan orang lain	1 2 3 4
11 Tidak mau meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	1 2 3 4
12 Terlambat masuk sekolah	1 2 3 4
13 Berlaku tidak sopan kepada orang yang lebih tua	1 2 3 4
14 Merendahkan pendapat orang lain	1 2 3 4
15 Malas menulis seperti buku, puisi, artikel dan lainnya	1 2 3 4
16 Malas membaca	1 2 3 4
17 Tidak berani mengemukakan pendapat	1 2 3 4
18 Tidak percaya diri tampil di depan umum	1 2 3 4
19 Mudah putus asa	1 2 3 4
20 Kesulitan dalam berbicara dengan orang lain	1 2 3 4
21 Tidak sportif	1 2 3 4
22 Mudah mengeluh	1 2 3 4
23 Tidak taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing	1 2 3 4
24 Tidak berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas	1 2 3 4
25 Menggunakan kata-kata kotor saat berbicara	1 2 3 4
26 Berpakaian kurang sopan	1 2 3 4
27 Tidak mengucapkan salam saat masuk kelas	1 2 3 4
28 Menertawakan teman yang sedang kesusahan/terkena musibah	1 2 3 4
29 Menjauhi teman yang berbeda secara fisik, suku, ras atau agama	1 2 3 4
30 Menyeroobot saat memakai fasilitas umum	1 2 3 4

### Lampiran 9. Program Adiwiyata

RENCANA PROGRAM ADIWIYATA SMP NEGERI 1 TANJUNG MORAWA		
I. KEBIJAKAN BERWAWASAN LINGKUNGAN		
STANDAR		SASARAN
A. Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup		
IMPLEMENTASI	KEGIATAN	
1. Visi, Misi dan Tujuan sekolah yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (dokumen 1) memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	1. Tersusunnya Visi, misi dan tujuan yang memuat upaya pelestarian fungsi lingkungan dan/ atau, mencegah terjadinya pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, Guru, Pembantu pelaksana
		<i>2. Terinternalisasi (tahu dan paham) Visi, misi dan tujuan kepada semua warga sekolah</i>
2. Struktur kurikulum memuat mata pelajaran wajib, muatan lokal, pengembangan diri terkait kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	Struktur kurikulum memuat pelestarian fungsi lingkungan , mencegah terjadinya pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup pada komponen mata pelajaran wajib, dan/ atau muatan lokal, dan/ atau pengembangan diri	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, Guru, Pembantu pelaksana
3. Mata pelajaran wajib dan/atau Mulok yang terkait PLH dilengkapi dengan Ketuntasan minimal belajar	Adanya ketuntasan minimal belajar pada mata pelajaran wajib dan / atau muatan lokal yang terkait dengan pelestarian fungsi lingkungan , mencegah terjadinya pencemaran, dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, Guru, Pembantu pelaksana
STANDAR		
B. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup		
IMPLEMENTASI	PENCAPAIAN	

Rencana kegiatan dan anggaran sekolah memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, meliputi : Kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, Tersedianya sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan, peningkatan dan pengembangan mutu	Sekolah memiliki anggaran untuk upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebesar 20 % dari total anggaran sekolah.	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, Guru, Pembantu pelaksana
	Anggaran sekolah dialokasikan secara proporsional untuk kegiatan :	pendidik, siswa, masyarakat
	(1) kesiswaan,	
	(2) kurikulum dan kegiatan pembelajaran,	
	(3) peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan,	
	(4) sarana dan prasarana,	
	(5) budaya dan lingkungan sekolah, (6) peran masyarakat dan kemitraan,	
(7) peningkatan dan pengembangan mutu.		
<b>II. PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS LINGKUNGAN</b>		
<b>STANDAR</b>		
A. Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup		
<b>IMPLEMENTASI</b>	<b>PENCAPAIAN</b>	
1. Menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran (Pakem/ belajar aktif/ partisipatif);	80 % tenaga pendidik menerapkan metode yang melibatkan peserta didik secara aktif (demonstrasi, diskusi (FGD), simulasi (bermain peran), pengalaman lapangan, curah pendapat, debat, simposium, laboratorium (praktek langsung), penugasan, observasi, project percontohan, dll).	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, Guru, Pembantu pelaksana
2. Mengembangkan isu lokal dan atau isu global sebagai materi pembelajaran LH	80 % tenaga pendidik mengembangkan isu lokal (daerah) dan isu global yang terkait dengan PPL	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, Guru,



sesuai dengan jenjang pendidikan;		Pembantu pelaksana
3. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian pembelajaran LH	80 % tenaga pendidik mengembangkan indikator pembelajaran dan instrumen penilaian yang terkait dengan PPLH	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, Guru, Pembantu pelaksana
4. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun di luar kelas.	80 % tenaga pendidik menyusun rancangan pembelajaran yang terkait dengan PPLH.	pendidik
5. Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran LH	Prosentase tenaga pendidik yang mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat yang terkait dengan PPLH. (SD sebesar 50%, SMP sebesar 40%, SMA/SMK sebesar 30%)	pendidik
6. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran LH.	Hasil inovasi pembelajaran LH dikomunikasikan melalui : (1) majalah (2) Majalah dinding, (3) buletin sekolah, (4) pameran, (5) web-site, (6) radio, (7) TV, (8) surat kabar, (9) jurnal, dll	Siswa, pendidik
7. Mengkaitkan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam pemecahan masalah LH, serta	80 % tenaga pendidik menguasai konsep dan mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam memecahkan masalah LH.	guru

penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.		
<b>STANDAR</b>		
B. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup		
<b>IMPLEMENTASI</b>	<b>PENCAPAIAN</b>	
1. Menghasilkan karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian fungsi LH, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan LH	80 % Peserta didik menghasilkan karya nyata yang terkait dengan PPLH antara lain : makalah, Puisi/ Sajak, Artikel, Lagu, hasil Penelitian, gambar, seni tari, produk daur ulang, dll	siswa
2. Menerapkan pengetahuan LH yang diperoleh untuk memecahkan masalah LH dalam kehidupan sehari-hari.	80 % peserta didik mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH	siswa
3. Mengkomunikasikan hasil pembelajaran LH dengan berbagai cara dan media.	80 % peserta didik mengkomunikasikan hasil pembelajaran LH melalui: majalah dinding, buletin sekolah, pameran, web-site, radio, TV, surat kabar, jurnal, dll	siswa
<b>III. KEGIATAN LINGKUNGAN BERBASIS PARTISIPATIF</b>		
<b>STANDAR</b>		
A. Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah		
<b>IMPLEMENTASI</b>	<b>PENCAPAIAN</b>	
1. Memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah oleh warga sekolah	80 % warga sekolah terlibat dalam pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah , antara lain; piket kebersihan kelas, Jumat Bersih, lomba kebersihan kelas, kegiatan pemeliharaan taman oleh masing masing kelas, dll.	

2. Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah-kaidah perlindungan dan pengelolaan LH (dampak yang diakibatkan oleh aktivitas sekolah)	80 % warga sekolah memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah-kaidah PPLH antara lain ; pemeliharaan taman, toga, rumah kaca (green house), hutan sekolah. pembibitan, kolam, pengelolaan sampah, dll	pendidik, siswa, masyarakat
3. Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	80 % kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, Karya Ilmiah Remaja, dokter kecil, Palang Merah Remaja, Pecinta Alam, dll) yang dimanfaatkan untuk pembelajaran terkait dengan PPLH seperti : pengomposan, tanaman toga, biopori, daur ulang, pertanian organik, biogas, dll	pendidik, siswa, masyarakat
4. Adanya kreativitas dan inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	5 klasifikasi kegiatan kreativitas dan inovasi dari warga sekolah dalam upaya PPLH, sebagai berikut : daur ulang sampah, pemanfaatan dan pengolahan air, karya ilmiah, karya seni, hemat energi, energi alternatif	pendidik, siswa, masyarakat
5. Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar	tenaga pendidik mengikuti 6 (enam) kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar	Siswa, pendidik
	peserta didik mengikuti 6 (enam) kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar	Siswa, pendidik
<b>STANDAR</b>		
B. Menjalinkan kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, sekolah lain).		
<b>IMPLEMENTASI</b>	<b>PENCAPAIAN</b>	

1. Memanfaatkan nara sumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup	3 (tiga) mitra yang dimanfaatkan sebagai nara sumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup antara lain : orang tua, alumni, LSM, Media (pers), dunia usaha, Konsultan, instansi pemerintah daerah terkait, sekolah lain, dll	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, Guru, Pembantu pelaksana, masyarakat
2. Mendapatkan dukungan dari kalangan yang terkait dengan sekolah (orang tua, alumni, Media (pers), dunia usaha, pemerintah, LSM, Perguruan tinggi, sekolah lain) untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah	3 (tiga) mitra yang mendukung dalam bentuk materi untuk kegiatan yang terkait dengan PPLH seperti : pelatihan yang terkait PPLH, pengadaan sarana ramah lingkungan, pembinaan dalam upaya PPLH, dll	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, Guru, Pembantu pelaksana, masyarakat
3. Meningkatkan peran komite sekolah dalam membangun kemitraan untuk pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	3 (tiga) kemitraan yang difasilitasi oleh komite sekolah terkait dengan pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	komite, mitra, masyarakat
4. Menjadi nara sumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup	3 (tiga) kali menjadi nara sumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup, Seperti : sekolah lain, seminar, pemerintah daerah, dll	komite, mitra, masyarakat
5. Memberi dukungan untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan LH	3 (tiga) dukungan yang diberikan sekolah dalam upaya PPLH, seperti : bimbingan teknis pembuatan biopori, pengelolaan sampah, pertanian organik, bio gas, dll	komite, mitra, masyarakat

IV. PENGELOLAAN SARANA PENDUKUNG RAMAH LINGKUNGAN		
STANDAR		
A. Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan		
IMPLEMENTASI	PENCAPAIAN	
1. Menyediakan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah	Tersedianya 6 (enam) sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah sesuai dengan standar sarana dan prasarana Permendiknas no 24 tahun 2007, seperti : air bersih, sampah (penyediaan tempat sampah terpisah, komposter), tinja, air limbah/drainase, ruang terbuka hijau, kebisingan/getaran/radiasi, dll	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, Guru, Pembantu pelaksana, masyarakat
2. Menyediakan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup di sekolah	Tersedianya 6 (enam) sarana prasarana pendukung pembelajaran lingkungan hidup, antara lain; pengomposan, pemanfaatan dan pengolahan air, hutan/taman/kebun sekolah, green house, toga, kolam ikan, biopori, sumur resapan, biogas, dll)	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, Guru, Pembantu pelaksana, masyarakat
STANDAR		
B. Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan		
IMPLEMENTASI	PENCAPAIAN	
1. Memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan	Terpeliharanya 3 (tiga) sarana dan prasarana yang ramah lingkungan sesuai fungsinya, seperti :	warga sekolah dan masyarakat
	· Ruang memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami.	
	· Pemeliharaan dan pengaturan pohon peneduh dan penghijauan	
	· Menggunakan paving block, rumput	

2. Meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah	Tersedianya 4 (empat) unsur mekanisme pengelolaan dan pemeliharaan sarana meliputi : penanggung jawab, tata tertib, pelaksana (daftar piket), pengawas, dll terkait dalam kegiatan penyediaan dan pemakaian sarana fasilitas sanitasi sekolah.	warga sekolah
3. Memanfaatkan listrik, air dan ATK secara efisien	20% efisiensi pemanfaatan listrik, air dan ATK	warga sekolah
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan	Kantin melakukan 3 (tiga) upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan, meliputi :	warga sekolah
	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Kantin tidak menjual makanan/minuman yang mengandung bahan pengawet/pengenyal, pewarna, perasa yang tidak sesuai dengan standar kesehatan.</li> </ul>	warga sekolah
	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Kantin tidak menjual makanan yang tercemar/terkontaminasi, kadaluarsa.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>· Kantin tidak menjual makanan yang dikemas tidak ramah lingkungan, seperti : plastik, styrofoam, aluminium foil.</li> </ul>		



**Lampiran 10. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah memuat kegiatan PBLHS**

Kode Rekening	Rincian jenis Belanja	Realisasi (Rp)				JUMLAH 7 = 3 + 4 + 5 + 6
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	2	3	4	5	6	7
1.2.3.26.1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Senam					-
1.2.3.26.2	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Air					-
1.2.3.26.3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Udara					-
1.2.3.26.4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya					-
1.2.3.86.4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya					-
1.2.3.87	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Hewan					-
1.2.3.87.1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Binatang Ternak					-
1.2.3.87.2	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Binatang Unggas					-
1.2.3.87.4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Binatang Ikan					-
1.2.3.88	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman					-
1.2.3.88.1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman Perkebunan					-
1.2.3.88.2	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman Hortikultura					-
1.2.3.88.3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman Kehutanan					-
1.2.3.88.4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman Hias					-
1.2.3.88.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman Obat dan Kosmetika					-
<b>JUMLAH SELURUH REALISASI BELANJA PER 31 DESEMBER 2017</b>		<b>194.400.000,00</b>	<b>387.000.000,00</b>	<b>193.800.000,00</b>	<b>187.000.000,00</b>	<b>962.200.000,00</b>

Sisa Dana BOS TA 2017 Per 31 Desember 2017	
Rincian Sisa Dana BOS per 31 Desember 2017	
Uraian	Jumlah Nilai (Rp)
Rekening Kuran BANK per Tanggal 31 Desember 2017	
Sisa Dana dipengang Tutul Bendahara BOS	
Jumlah	

Tanjung Morawa, 31 Desember 2017  
 Kepala Sekolah SMP Negeri 1 TANJUNG MORAWA

### Lampiran 11. Daftar Nama Tanaman SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

DAFTAR NAMA DAN JUMLAH TANAMAN YANG DITANAM DAN TUMBUH DILINGKUNGAN  
SMP NEGERI 1 TANJUNGGORAWA

No	Nama Tanaman	Ditanam Jumlah	Dipelihara/ Hidup
1	MAKONI ( <i>Swietenia Makagoni</i> )	35	25
2	TREMBESI ( <i>Goniorua Jaman</i> )	5	3
3	TANJUNGGORAWA ( <i>Mimosa sp. Flego</i> )	20	15
4	KELENGKENG ( <i>Albizia leonensis</i> )	15	5
5	MANGGA ( <i>Mangifera Indica</i> )	50	35
6	NANGKA ( <i>Artocarpus Heterophyllus</i> )	15	5
7	RAMBUTAN ( <i>Nephelium Lappaceum</i> )	20	4
8	JAMBU AIR ( <i>Dyzygium Aqueum</i> )	20	8
9	JAMBU BUI ( <i>Psidium Gajabum</i> )	10	3
10	LENGKUA ( <i>Alphita Galega</i> )	7	7
11	KENCUR ( <i>Kaempferia galanga</i> )	20	18
12	JERUK PURUT ( <i>Citrus Hystrix</i> )	5	3
13	JAMBU BOL ( <i>Dyzygium Malaccense</i> )	10	5
14	KETAPANG ( <i>Terminalia Catappa</i> )	10	4
15	DADAP MERAH ( <i>Erythrina Crista-galli</i> )	20	9
16	RAMBUNG MERAH ( <i>Ficus Elaeagnifolia</i> )	2	2
17	BERINGIN ( <i>Ficus Benjamina</i> )	6	3
18	CEMARA UDANG ( <i>Casuarina Equisetifolia</i> )	5	3
19	PALEM MERAH ( <i>Cycas Cochinchinensis</i> )	20	9
20	PALEM BOTOL ( <i>Myoporum laetifolium</i> )	3	2
21	PALEM KIPAS ( <i>Leitostoma Savitae</i> )	2	1
22	PALEM KUNING ( <i>Dyzygium Laccosum</i> )	50	45
23	PUCUK MERAH ( <i>Cordia Casadonensis</i> )	30	17
24	GELDOKAN ( <i>Polyalthia longifolia</i> )	10	7
JUMLAH		290	240

Tanjung Morawa, 04 April 2019





## Lampiran 12. Rencana Program Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TERINTEGRASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP*

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMP Negeri 1 Tanjung Morawa</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: VII / 1</b>
<b>Tema</b>	<b>: Dampak pencemaran Lingkungan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x Pertemuan (3 x 40 menit)</b>
<b>Isu Global / lokal</b>	<b>: <u>Sampah</u></b>

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (Kd) & Indikator

- 1.1. Menghayati keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang makhluk hidup, perikehidupan, dan lingkungan.
- 2.4. Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator:**

- 3.1.1 Mengenal perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia
- 3.1.2 Menggali informasi dari bacaan tentang perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia
- 4.1.1 Menuliskan bukti pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara pencegahannya

**IPA**

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi

**Indikator:**

- 3.4.1 Mengenal kegiatan manusia yang memengaruhi perubahan wujud benda
- 3.4.2 Menjelaskan faktor yang memengaruhi perubahan wujud benda
- 4.7.1 Menyajikan hasil laporan pengamatan tentang kegiatan manusia yang memengaruhi perubahan wujud benda
- 4.7.2. Membuat topeng dari bahan kertas bekas (sampah)

**C. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Dengan membaca dan mengamati sebuah gambar kegiatan siswa dapat mengidentifikasi perubahan lingkungan di sekitarnya secara cermat dan teliti.
- 2. Dengan kerja kelompok siswa mampu mencari contoh – contoh pengembunan dalam kehidupan sehari - hari secara demokrasi dan penuh sikap kerjasama.
- 3. Dengan melakukan percobaan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan perubahan wujud benda siswa dapat mengamati perubahan yang terjadi dan mencari faktor penyebabnya secara logis dan tepat.

4. Dengan mengamati gambar siswa mengetahui jenis – jenis karakter topeng, asal daerah, jenis bahan, serta teknik pembuatannya dengan kreatif, inovatif, dan mandiri.
5. Melalui demonstrasi, Siswa dapat membuat topeng dari bahan kertas bekas (sampah)dengan rapi dan indah

#### D. Materi Pembelajaran

1. Gambar kegiatan yang dilakukan di alam terbuka
2. Melakukan percobaan perubahan fisika dan perubahan kimia
3. Proses terjadinya embun
4. Macam – macam karakter topeng dan bentuk topeng

#### E Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Buku Siswa Tema : *Dampak Pencemaran Lingkungan* Kelas VII (Buku IPA Kelas VII Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Guru halaman.....
3. Teks bacaan tentang proses pengembunan.
4. Perpustakaan sekolah
5. Halaman sekolah

#### F. Pendekatan & Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Problem based learning
3. Metode : Permainan/simulasi  
diskusi, tanya jawab,  
penugasan dan demonstrasi

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Wujud Benda dan Cirinya</i>".</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk membaca teks bacaan tentang “Perubahan Alam” dan mengamati sebuah gambar kegiatan renang yang dilakukan di alam.</li> <li>• Siswa diminta untuk mengamati lingkungan di sekitarnya dan menjawab beberapa pertanyaan seputar kegiatan tersebut.</li> </ul>	165 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa membahas teks bacaan yang berkaitan dengan aktivitas di air.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati teks percakapan dan gambar embun yang terdapat pada tumbuhan</li> <li>• Guru menstimulus pengetahuan siswa dengan menanyakan dari mana asal embun? Mengapa muncul hanya dipagi hari?</li> <li>• Siswa dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.</li> <li>• Setiap kelompok mencari contoh – contoh dalam kehidupan sehari – hari mengenai pengembunan</li> <li>• Mintalah siswa untuk menuangkan hasil pencariannya ke dalam bentuk tabel yang berisi contoh peristiwa pengembunan, faktor yang mempengaruhi, dan penjelasannya. – mengomunikasikan</li> <li>• Gunakan rubrik “Tabel Peristiwa Pengembunan” untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segarkan kembali ingatan siswa tentang perubahan wujud benda.</li> <li>• Untuk memperdalam pemahaman siswa tentang itu mintalah siswa untuk melakukan aktivitas – aktivitas yang berkaitan dengan perubahan wujud benda.</li> <li>• Mintalah siswa untuk mengamati setiap kejadian dalam percobaan tersebut selama proses percobaan berlangsung dan catatlah kejadian tersebut dengan teliti. - mengumpulkan informasi</li> <li>• Buatlah laporan percobaan tersebut dan presentasikan di hadapan teman dan gurumu. – mengomunikasikan</li> <li>• Perhatikan aspek keselamatan diri dan orang lain selama percobaan berlangsung.</li> <li>• Gunakan rubrik “percobaan perubahan pada wujud benda” untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa.</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca dan mencermati teks yang terdapat pada buku siswa dengan seksama.</li> <li>• Guru mengukur pemahaman siswa dengan menanyakan kepada siswa hal – hal penting apa saja yang terdapat di dalam bacaan tersebut.</li> <li>• Guru menerangkan apa yang dimaksud dengan kosakata baku dan tidak baku.</li> <li>• Bimbing siswa untuk menemukan kosakata baku dan tidak baku pada bacaan tersebut lalu menuliskannya pada tabel kosakata baku dan tidak baku, lalu mencari artinya.</li> <li>• Latih siswa untuk menggunakan kamus sebagai rujukan dalam mencari arti dari kosakata baku/tidak baku yang mereka temukan.</li> <li>• Bimbing siswa untuk melatih keterampilan menggunakan kamus dengan mengikuti petunjuk penggunaan kamus yang ada di buku siswa.</li> <li>• Bimbing siswa untuk memahami arti dari kosakata baku/tidak baku tersebut dengan menggunakannya dalam kalimat.</li> <li>• Berikan beberapa pertanyaan pancingan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap teks bacaan yang diberikan.</li> <li>• Mintalah siswa untuk mencatat informasi penting dari bacaan tersebut pada kolom informasi.</li> <li>• Gunakan rubrik “Kosakata Baru” untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks bacaan tentang mewabahnya hama ulat bulu.</li> <li>• Mintalah siswa untuk mencari informasi dan data mengenai mewabahnya ulat bulu melalui tulisan, berita, atau laporan.</li> <li>• Siswa juga dapat mencarinya dari surat kabar, majalah, buku, atau internet.</li> <li>• Buatlah ringkasannya dan presentasikan di hadapan guru dan siswa sekelas. Mengomunikasikan</li> <li>• Gunakan rubrik “Tabel Hasil Pencarian” untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Guru menjelaskan berbagai karakter topeng dan cara pembuatannya.</u></li> <li>• <u>Siswa diminta mengamati gambar karakter beberapa topeng yang terdapat pada buku siswa tersebut.</u></li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Siswa diminta mencari gambar berbagai jenis topeng dari berbagai daerah di Indonesia melalui Koran, majalah, buku atau internet.</u></li> <li>• <u>Siswa mengisi tabel karakter, jenis bahan, dan teknik pembuatan topeng tersebut.</u></li> <li>• <u>Siswa dapat membuat topeng dengan langkah-langkah pembuatan yang benar.</u></li> </ul>	


Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	

**II. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Penilaian sikap ( rubrik terlampir)
2. Pengetahuan : Tes tulis : Uraian ( soal terlampir )
3. Keterampilan : Unjuk kerja ( membuat topeng ) rubrik terlampir

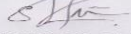
**LEMBAR PENGESAHAN RPP**

Mengetahui  
Kepala SMP Negeri 1 Tanjung Morawa



ARWIDAH PARINDURI, S.Pd  
NIP. 19580202 1097803 2 015

Tanjung Morawa, 7 Juli 2017  
Guru Mapel IPA



SURYONO, M.Pd

## LAMPIRAN

### A. Rubrik Tabel

Kompetensi yang dinilai:

1. Pengetahuan tentang informasi dari sebuah materi
2. Keterampilan menggali dan menyajikan data dan informasi
3. Keterampilan, ketelitian, dan kemandirian dalam mengerjakan tugas

<b>Kriteria</b>	<b>Baik Sekali (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Bimbingan (1)</b>
<b>Isi dan Pengetahuan</b>	Isi tabel sangat lengkap dan informatif yang berisi tentang contoh peristiwa, faktor penyebab, dan penjelasan sangat detil	Isi tabel cukup lengkap dan informatif yang berisi tentang contoh peristiwa, faktor penyebab, dan penjelasan cukup detil	Isi tabel kurang lengkap dan namun cukup informatif yang berisi tentang contoh peristiwa, faktor penyebab, dan penjelasan kurang detil	Isi tabel tidak lengkap dan kurang informatif yang berisi hanya beberapa contoh peristiwa, faktor penyebab, namun penjelasan tidak detil
<b>Penggunaan Bahasa Indonesia</b>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam Tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari tabel
<b>Sikap</b>	tabel dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreativitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan tabel dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan
<b>Keterampilan Penulis</b>	Keseluruhan Tabel yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan	Keseluruhan tabel yang menarik, jelas dan benar,	Sebagian besar tabel yang dibuat dengan menarik, jelas	Bagian-bagian tabel yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar ,

	keterampilan membuat tabel yang tinggi dari pembuatnya	menunjukkan keterampilan membuat tabel yang baik dari pembuatnya	dan benar , menunjukkan keterampilan membuat tabel yang terus berkembang dari pembuatnya	menunjukkan keterampilan membuat tabel yang dapat terus ditingkatkan
--	--	--	--	--

### REMEDIAL

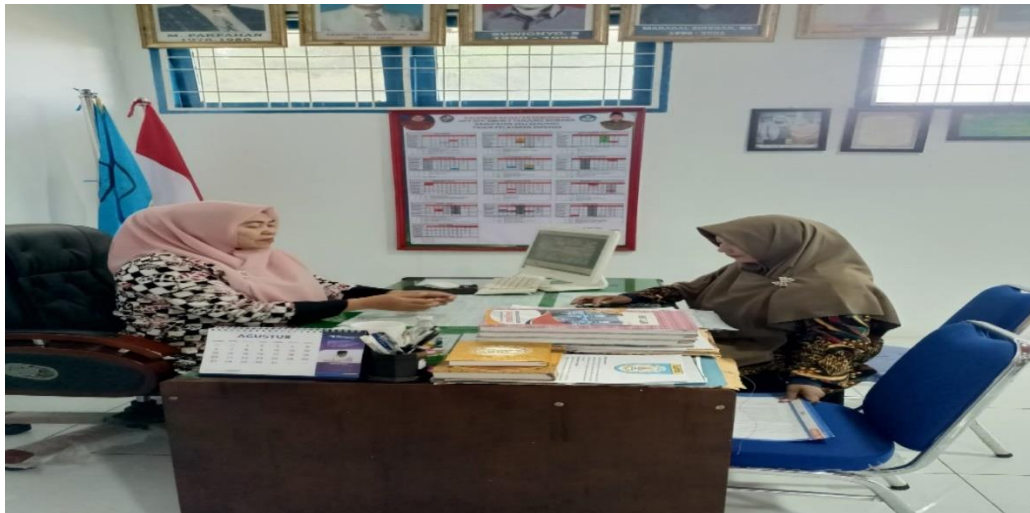
1. Sebutkan aktivitas-aktivitas pengenalan air!
2. Sebutkan nama gerakan – gerakan dasar renang gaya bebas!
3. Faktor apakah yang paling terpenting dalam renang gaya bebas?
4. Bagaimanakah cara melakukan pernapasan dalam renang gaya bebas?
5. Kegiatan apa sajakah yang dapat menyebabkan terjadinya embun?
6. Sebutkan jenis-jenis teknik dalam membuat topeng!

### PENGAYAAN

1. Apakah karya seni membuat topeng hanya ada di Indonesia? Cari tahulah dengan menggunakan internet!
2. Pernahkah kamu melihat suatu peristiwa yang mengakibatkan pengembunan? Peristiwa apakah itu? Bagaimana hal itu dapat terjadi?
3. Jelaskan ciri – ciri pada perubahan fisika dan perubahan kimia!
4. Tuliskan masing - masing tiga kosakata baku dan tidak baku yang kalian temukan dalam bacaan tentang proses terjadinya embun!
5. Bagaimanakah cara menjelaskan kepada temanmu proses terjadinya embun?



*Lampiran 13. Dokumentasi*



**Foto: Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Hj. Ellinawati, S.Pd., M.Si  
Sabtu, 23 September 2023**



**Foto: Wawancara dengan Guru, Bapak Pria Saputra, S.PdI  
Sabtu, 23 September 2023**



Foto: Wawancara dengan Ibu Sarmaida Sirait, S.Pd  
Kamis, 04 Januari 2024



Foto: Wawancara dengan Siswa, Adzra Aira Wibowo Kls 9-2  
Kamis, 04 Januari 2024



Foto: Wawancara dengan Ibu Murti, S.Pd  
Kamis, 11 Januari 2024



Foto: Wawancara dengan Siswa, Icha Amelia Safira Kls 9-1  
Sabtu, 30 September 2023

## A. KEGIATAN AKSI LINGKUNGAN



1.1 Memehersihkan halaman sekolah



1.2 Memehersihkan selokan/ drainase lingkungan sekolah



1.3 Memehersihkan toilet/ sanitasi disekolah

2. Aksi lingkungan: Melakukan perawatan dan pemeliharaan tanaman dilingkungan sekolah yang melibatkan seluruh komponen sekolah mulai dari siswa, guru, pegawai dan komite sekolah agar terpeliharaan suasana sejuk dan asri dilingkungan sekolah



2.1 Peremajaan Tanaman



2.2 Penanaman Tanaman



2.3 Perawatan Tanaman

**3. Aksi lingkungan:** Membuatan lubang resapan air (Biofori) di beberapa titik lingkungan sekolah sebagai satu cara penanggulangan terjadinya genangan air



**4. Aksi lingkungan:** Menciptakan inovasi dalam upaya mengurangi volume sampah sekolah dengan cara mendaur ulang sampah organik menjadi kompos hasil produk mengubah sampah yang tak bernilai menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis.



4.1 Proses pembuatan kompos



4.2 Proses Pemanenan kompos



4.3 Panduan pembuatan Kompos



4.4 Produk hasil pengomposan

**5. Aksi lingkungan: Keikutsertaan dalam kegiatan Jambore Lingkungan Tingkat Provinsi Sumatera Utara.**



**5.2 Siswa SMPN 1 T. Morawa Meraih juara III Pengenalan Lingkungan Jambore Lingkungan Tk. SUMUT 2019**



**5.2 Surat undangan kegiatan Jambore Lingkungan Tk. Provinsi SUMUT 2019**

**INOVASI HASIL KREASI DAUR ULANG SAMPAH**



## Konservasi Energi Listrik



## Konservasi Air

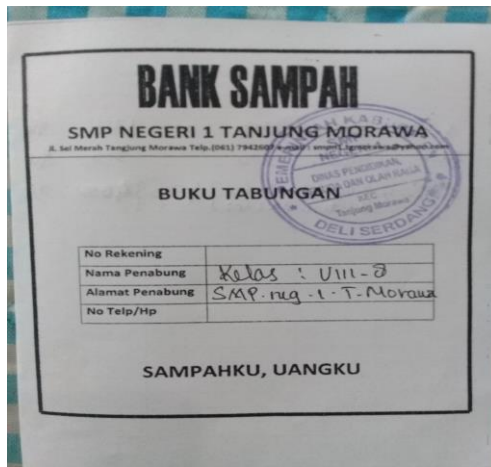


## Menu Kantin Sehat

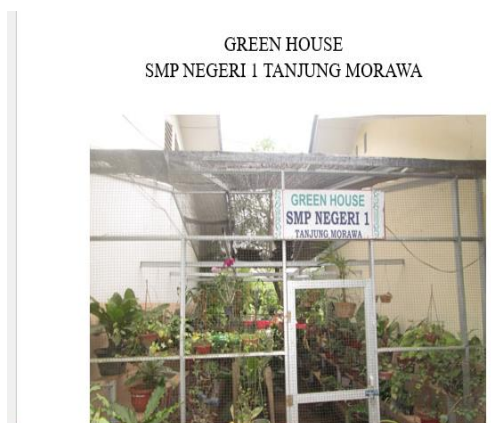


## PROSES PENIMBANGAN SAMPAH KERTAS YANG AKAN DIJUAL KE PT.SMART DARI BANK SAMPAH SMPN 1 TANJUNG MORAWA





MOU antara SMPN 1 TANJUNG MORAWA dengan PT.SMART (Botol) tentang pemungutan sampah kertas



TOGA  
TANAMAN OBAT KELUARGA



PEMBIBITAN  
PENYEMAIAN TANAMAN DI KEBUN SEKOLAH



TAMAN POHON DIPINGGIR JALAN MENUJU LOKASI  
HALAMAN SEKOLAH



Publikasi Kegiatan di Instagram



JADWAL PIKET  
VII-3

SENIN	TSELARA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
PERONGKA	DWIDYA	NADYA	ABELIA	ESSY	ERCA
ADINDA	RIZKA	ZANRA	REZA	NAZWA	ALQIFARI
GAMBIRA	DERRY	RIDHO	OJA	MANDI	RAMATUL
HELLEN	RIKA	ATIKAH	NIRWANI	DWIY	TOMI
MARJA	FASYA	ZALJAMEA	PELANGI	FRETEJA	YANA
RIFQI	ALBY	FAIZ	DENNY	HAZMI	

KOLAM DI DEPAN RUANG KEPALA SEKOLAH  
SMP NEGERI 1 TANJUNG MORAWA







#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Nama : Nining Esti Rahayu
- B. Tempat/Tanggal Lahir : Perbaungan / 18 Agustus 1982
- C. Orang Tua
- Ayah : Ramnan / H. Hermansyah (Alm)
  - Ibu : Hj. Sudarsih
- D. Keluarga
- Suami : Ramlan, SE
  - Anak :
    - Annisa Syifa Arani
    - Faeyza M Anestra
    - Inara Putri Kanaya
- E. Riwayat Pendidikan
- SD Negeri 101896 Kiri Hulu Tanjung Morawa Tamat Tahun 1994
  - SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tamat Tahun 1997
  - SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tamat Tahun 2000
  - Universitas Islam Sumatera Utara ( UISU ) Tamat Tahun 2004
- F. Riwayat Organisasi
- Anggota MGMP Matematika Kabupaten Deli Serdang
  - Anggota MGMP Matematika Kecamatan Tanjung Morawa
  - Anggota Ikatan Guru Indonesia
- G. Riwayat Pekerjaan
- Guru di SMP Swasta Tamora Pekan Tanjung Morawa Tahun 2004 - 2008
  - Guru di SMP Swasta dan SMK Swasta Tata Busana Wirajaya Tanjung Morawa Tahun 2006 – 2017
  - Guru di SMP Negeri 2 Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2009 sampai 2018.
  - Guru di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 sampai sekarang.

